

**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN VOKASIONAL  
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA DI  
MAN 1 TEGAL**

**TESIS**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar S.2 dalam Program Magister  
Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

**PUTRI AYU NOVITA**

**NIM: 23031380003**

**PROGRAM MAGISTER  
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2024 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

### PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

Nama : Putri Ayu Novita  
NIM : 23031380003  
Konsentrasi : Manajemen Program Pendidikan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : **Manajemen Program Pendidikan Vokasional  
Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa di  
MAN 1 Tegal**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 Desember 2024



**Putri Ayu Novita**  
**NIM.23031380003**

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Jl. Prof. Dr. Hamba Kampus II Ngalyan Telp. (024)7601295 Semarang 56185  
www.walisongo.ac.id http://pasca.walisongo.ac.id http://ik.walisongo.ac.id

## PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Tesis Saudara/i:

Nama : Putri Aya Novita  
NIM : 23031380003  
Studi : Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam  
Judul : Manajemen Program Pendidikan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Di MAN 1 Tegal

telah diujikan pada : 20 Desember 2024 dan dinyatakan LULUS dalam ujian tesis Program Magister.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
<u>Dr. Fahrurrozi, M.A.</u> Ketua/Penguji	3/01/2025	
<u>Dr. Kusan Bistri, M.A.</u> Sekretaris/Penguji	3/01/2025	
<u>Dr. Fatkuroji, M.Pd.</u> Pembimbing/Penguji	3/01/2025	
<u>Prof. Dr. H. Muslih, M.A.</u> Penguji	31/12/2024	
<u>Dr. Hl. Fihris, M.A.</u> Penguji	31/12/2024	



# NOTA PEMBIMBING I

## NOTA PEMBIMBING I

Semarang, 11 Desember 2024

Kepada  
Yth. Direktur Pascasarja  
UIN Walisongo  
di Semarang  
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,*

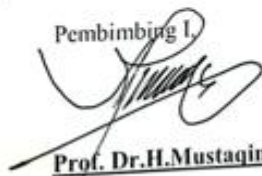
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : Putri Ayu Novita  
NIM : 23031380003  
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Program Pendidikan  
Judul : **Manajemen Program Pendidikan Vokasional  
Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa di  
MAN 1 Tegal**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.,*

Pembimbing I,



**Prof. Dr.H.Mustaqim, M.Pd.**

NIP. 195904241983031005

## NOTA PEMBIMBING II

NOTA DINAS

Semarang, 6 Desember 2024

Kepada  
Yth. Direktur Pascasarjana  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap proposal tesis yang ditulis oleh:

Nama : Putri Ayu Novita

NIM : 23031380003

Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Program Pendidikan

Judul : **Manajemen Program Pendidikan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa di MAN 1 Tegal**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Seminar Proposal Tesis.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Pembimbing II,



**Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag.**  
NIP. 197708162005011003

## ABSTRAK

**Judul : Manajemen Program Pendidikan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa di MAN 1 Tegal**

**Penulis: Putri Ayu Novita**

**NIM : 23031380003**

Penelitian ini dilatar belakangi dari kebijakan Kementerian Agama RI yang memperkenalkan program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan untuk mencetak lulusan berkualitas, sesuai kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing di dunia kerja. MAN 1 Tegal merupakan salah satu dari 18 MA di Jawa Tengah yang menerapkan program keterampilan. Studi ini bermaksud untuk menjawab pertanyaan: 1) Bagaimana manajemen program pendidikan vokasional di MAN 1 Tegal? 2) Bagaimana implikasi program pendidikan vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian siswa di MAN 1 Tegal?. Permasalahan ini dibahas melalui penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta Analisis data mencakup reduksi, penyajian, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program keterampilan di MAN 1 Tegal meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pengadaan bahan praktik, koordinasi tugas guru, peningkatan kompetensi guru, kerjasama rutin dengan perusahaan, uji kompetensi, dan pembimbingan PKL siswa. 1) Manajemen program ini menggunakan prinsip manajemen berbasis madrasah dengan nilai-nilai Islam, mengacu pada Keputusan Dirjen Pendis No. 5466 Tahun 2019, melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. 2) Implikasi program ini guru memberikan pembelajaran berbasis praktik dan menanamkan kewirausahaan, menghasilkan alumni yang mampu membuka usaha mandiri dan bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan berdampak pada peningkatan kemandirian siswa, meliputi aspek emosional, intelektual, ekonomi, dan sosial.

***Kata Kunci: Manajemen; Program Pendidikan Vokasi; Kemandirian; MA Plus Keterampilan.***

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrohim*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, kami panjatkan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah inayah-Nya kepada penulis, sehingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik yang patut kita tirui hingga akhir zaman.

Tesis ini berjudul “Manajemen Program Pendidikan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa di MAN 1 Tegal”, yang disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister (S-2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Melalui kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan memberi dukungannya selama proses penelitian hingga tesis ini tersusun. Baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini, yakni kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.

3. Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji, M.Pd. dan Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Dr.Kasan Bisri, M.A.
4. Dosen pembimbing Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd. dan Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penelitian dan penyusunan tesis ini.
5. Kepala Madrasah, Koordinator Program Keterampilan, para guru, siswa dan alumni Keterampilan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal yang telah terbuka untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dan memberikan banyak pembelajaran.
6. Kedua orang tua saya Ibu Nurjannah dan Bapak Samsuri yang telah menjadi orang tua dan guru terbaik untuk selalu mendukung anak-anaknya terus belajar dengan memberikan *support* secara materil, motivasi serta doa disetiap langkahnya.
7. Kakaku M.Ikhwan Zakaria Alfaris dan adekku Firda Amelia Syifa yang selalu menginspirasi untuk terus berkembang dan bertumbuh menjadi pribadi yang berakhlak, berilmu dan mandiri.
8. Dosen Inspiratif Bapak Syaiful Bakri, M.MSI. dan Kawanku Nabeela Himmatus Tsureya yang telah mendukung untuk melanjutkan *study* dan selalu menerapkan *Growth Mindset*.

9. Sahabat terbaikku Ica, Salma, Ainun, Fatin yang selalu menjadi *support system* dari bangku sarjana hingga saat ini.
10. Teman kelas Pascasarjana MPI 23 Nabeela, Miss Ruwaida, Mba Maryam, Mba Dian, Fahir, Yusuf, Erwin yang telah memberikan banyak pembelajaran selama perkuliaan.
11. Team Bunayya Fila, Zahra, Dewi dan kawan bunna lainnya yang selalu mendukung mbaknya berproses.
12. Semua pihak yang telah membantu, baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga bisa menumbuhkan rasa syukur kami kepada rahmat Allah SWT dan dalam hal perbaikan Tesis ini ke depannya. Harapan laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 6 Desember 2024

Penulis

Putri Ayu Novita

NIM. 23031380003

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....</b>	<b>I</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>II</b>
<b>NOTA PEMBIMBING I.....</b>	<b>III</b>
<b>NOTA PEMBIMBING II .....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat .....	11
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Kerangka Berfikir .....	18
F. Metode Penelitian .....	20
1. Jenis Penelitian .....	20
2. Sumber Data .....	21
3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
4. Fokus Penelitian .....	23
5. Teknik Pengumpulan Data .....	24
6. Uji Keabsahan Data.....	25
7. Teknik Analisis Data .....	26

**BAB II MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN  
VOKASIONAL UNTUK MENINGKATKAN  
KEMANDIRIAN.....28**

- A. Program Pendidikan Vokasi.....28
- B. Madrasah Aliyah Plus Keterampilan .....31
- C. Manajemen Madrasah Keterampilan .....37
  - 1. Perencanaan Program Keterampilan .....39
  - 2. Pengorganisasian Program Keterampilan.....45
  - 3. Pelaksanaan Program Keterampilan .....46
  - 4. Monitoring dan Evaluasi Program Keterampilan .....53
- D. Kemandirian Siswa .....54

**BAB III MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN  
VOKASIONAL DI MAN 1 TEGAL.....67**

- A. Profil Program Keterampilan MAN 1 Tegal.....67
  - 1. Latar Belakang MAN 1 Tegal .....67
  - 2. Personalia MAN 1 Tegal .....68
  - 3. Sejarah Program Keterampilan di MAN 1 Tegal .....69
  - 4. Visi dan Misi Program Keterampilan MAN 1 Tegal.....70
- B. Manajemen Program Pendidikan Vokasional di MAN 1 Tegal.....71
  - 1. Perencanaan Program Keterampilan di MAN 1 Tegal...76
  - 2. Pengorganisasian Program Keterampilan di MAN 1 Tegal .....102
  - 3. Pelaksanaan Program Keterampilan di MAN 1 Tegal .106

4. Monitoring dan Evaluasi Program Keterampilan di MAN 1 Tegal.....	131
<b>BAB IV IMPLIKASI PROGRAM PENDIDIKAN VOKASIONAL UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA DI MAN 1 TEGAL.....</b>	<b>137</b>
1. Kemandirian Emosional.....	148
2. Kemandirian Ekonomi .....	150
3. Kemandirian Intelektual.....	151
4. Kemandirian Sosial .....	153
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>155</b>
A. Kesimpulan .....	155
B. Saran .....	157
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>159</b>
<b>LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN.....</b>	<b>171</b>
<b>LAMPIRAN II: PANDUAN OBSERVASI.....</b>	<b>174</b>
<b>LAMPIRAN III : SURAT IZIN RISET DAN SURAT PERSETUJUAN RISET .....</b>	<b>176</b>
<b>LAMPIRAN IV : FOTO SUMBER DATA.....</b>	<b>178</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>180</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Program Keterampilan MAN 1 Tegal Tahun Ajaran 2023/2024 .....	103
Gambar 3.2 Kelas kunjung ke Yamaha Agung Motor .....	115
Gambar 3.4 Pernyataan MAN 1 Tegal Sekolah Binaan Yamaha Agung Motor Group.....	116
Gambar 3.5 Service Motor kerjasama dengan Yamaha di Bengkel TBSM MAN 1 Tegal.....	117
Gambar 3.6 Kegiatan Belajar Mengajar TITL MAN 1 Tegal...	118
Gambar 3.7 Kegiatan Belajar Mengajar Tata Busana di MAN 1 Tegal.....	120
Gambar 3. 8 Kegiatan Belajar Megajar Jurusan Tata Boga MAN 1 Tegal.....	122
Gambar 3. 9 Kegiatan Belajar Mengajar Jurusan TKJ MAN 1 Tegal.....	123
Gambar 3. 10 Contoh jurnal dan kegiatan PKL Siswa Keterampilan MAN 1 Tegal.....	127
Gambar 3.11 Sertifikat Jurusan TBSM dari BNSP .....	130
Gambar 3.12 Sertifikat Lulusan Keterampilan dari Madrasah..	130
Gambar 3. 13 Praktik Uji Kompetensi Program Keterampilan MAN 1 Tegal .....	135

## **DAFTAR TABEL**

Table 1.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	21
Table 2.2 Daftar Jenis Keterampilan Pada Madrasah Aliyah Program Keterampilan .....	35
Table 3.3 Daftar Kepegawaian MAN 1 Tegal.....	68
Table 3.4 Data Sarana dan Prasarana Program Keterampilan MAN 1 Tegal .....	69
Table 3.5 Rencana Kerja MA Keterampilan MAN 1 Tegal Tahun Ajaran 2023/2024.....	80
Table 3.6 Struktur Kurikulum MA Plus Keterampilan .....	84
Table 3.7 Materi Pokok Program Keterampilan MAN 1 Tegal ..	86
Table 3.8 Daftar Tenaga Pendidik Keterampilan MAN 1 Tegal beserta kualifikasi.....	94
Table 3.9 Daftar Siswa Tahun Ajaran 2023/2024.....	101
Table 3.10 Rincian Pembagian Tugas Mengajar Tahun Ajaran 2023/2024.....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Transformasi teknologi yang pesat di abad ke-21 berpotensi mengubah pola kehidupan masyarakat secara luas, pengembangan industri menunjukkan perubahan besar, sehingga permintaan sumber daya manusia di tempat kerja terus memilih yang berkualitas dan kompeten. Penelitian Suarta yang dikutip oleh Hafiidhiya mengemukakan bahwa dunia usaha dan dunia industri lebih memilih lulusan yang memiliki keterampilan kerja dalam mengelola perubahan dan ingin berkembang, kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan vokasional.<sup>1</sup>

Pendidikan vokasi merupakan solusi strategis untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan kompeten.<sup>2</sup> Menurut Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, pemerintah terus mendorong pengembangan pendidikan vokasi yang terhubung dengan pasar kerja, serta memastikan terjalannya

---

<sup>1</sup> Janata Hafiidhiya Areisy and Putu Sudira, "Employability Skills of State Vocational High School Students on Welding Engineering Expertise Competency," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 12 No. 1, (2022): 54, <https://doi.org/https://doi.org/10.2131/jpv.v12i1.41764>.

<sup>2</sup> Rahman. Edi Suhardi, "Transformasi Pendidikan Vokasi & Keteknikan: Suatu Tinjauan Filosofi Dan Rekonstruksi Teori," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2024, 5–24.

hubungan yang erat antara pendidikan, pelatihan, dan kebutuhan dunia kerja.<sup>3</sup>

Namun, pendidikan di Indonesia saat ini belum sepenuhnya memenuhi tuntutan masyarakat, sistem pendidikan lebih cenderung berorientasi pada proyek bukan pada kebutuhan masyarakat umum yang memerlukan keterampilan hidup. Akibatnya, kualitas lulusan pendidikan belum mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri, sehingga seringkali mendapatkan kritik terkait kompetensi yang dimiliki.

Hal ini terlihat dari angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan per tanggal 18 Juli 2024 berdasarkan data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pengangguran tertinggi di Indonesia didominasi oleh lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sederajat atau SMU/SMA/MA sebesar 2,1 Jt.<sup>4</sup> Menurut menteri tenaga kerja, Ida Fauzyah mengungkapkan bahwa angka pengangguran yang tinggi ini diakibatkan dengan adanya

---

<sup>3</sup> Rindi Salsabilla Putri, "Gen Z Nganggur, Menaker Ida Beberkan Masalah Utama," *CNBC Indonesia*, 2024, accessed 20 Juli 2024 [https://www.cnbcindonesia.com/news/20240520180812-4-539841/10-juta-gen-z-nganggur-menaker-ida-beberkan-sumber-masalah-utama#:~:text=Selain belum mendapat pekerjaan%20Menaker,peleatihan dan kebutuhan pasar kerja.](https://www.cnbcindonesia.com/news/20240520180812-4-539841/10-juta-gen-z-nganggur-menaker-ida-beberkan-sumber-masalah-utama#:~:text=Selain%20mendapat%20pekerjaan%20Menaker,peleatihan%20dan%20kebutuhan%20pasar%20kerja.)

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, "Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Orang), 2024," accessed 3 November 2024, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Njc0IzI=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan--orang-.html>.

ketidaksesuaian antara pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan pasar kerja.<sup>5</sup>

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, pendidikan dapat menerapkan hidup mandiri melalui pembelajaran berbasis empat pilar utama *leaning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live togeter* mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.<sup>6</sup>

Menurut J. Delors, Saat ini, pengusaha tidak hanya mencari keterampilan teknis tetapi juga kompetensi yang mencakup pelatihan sosial, kerja tim, inisiatif, serta keberanian mengambil risiko. Selain itu, komitmen pribadi pekerja, sebagai agen perubahan, semakin diperlukan, sehingga keterampilan hidup menjadi aspek penting.<sup>7</sup>

Tujuan pendidikan Nasional tertera pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

---

<sup>5</sup> M Nur Huda, "Data BPS 10 Juta Gen Z Menganggur Tidak Berkegiatan Produktif," *TribunJateng.Com*, 2024, [https://jateng.tribunnews.com/2024/05/20/data-bps-10-juta-gen-z-menganggur-tidak-berkegiatan-produktif#google\\_vignette](https://jateng.tribunnews.com/2024/05/20/data-bps-10-juta-gen-z-menganggur-tidak-berkegiatan-produktif#google_vignette).

<sup>6</sup> Tahmid Sabri, "Memupuk Kemandirian Sebagai Strategi Pengembangan Kepribadian Individu Siswa Dalam Belajar," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 1, no. 1 (2012): 68–69, <http://search.proquest.com/docview/204104196?accountid=1553>.

<sup>7</sup> Peter Jarvis and Colin Griffin, eds., *Adult and Continuing Education: Liberal Adult Education* (Routledge Taylor & Francis Group London and New York, 2003), 308-309. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=HuYD8djVAjAC&oi=fnd&pg=PA305&dq=four+pillars+of+education&ots=SjTLkkew9\\_&sig=nFSPVbS2rq-jd8JzsMbrjyj6E0&redir\\_esc=y#v=onepage&q=four+pillars+of+education&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=HuYD8djVAjAC&oi=fnd&pg=PA305&dq=four+pillars+of+education&ots=SjTLkkew9_&sig=nFSPVbS2rq-jd8JzsMbrjyj6E0&redir_esc=y#v=onepage&q=four+pillars+of+education&f=false).

Nasional BAB II Pasal 3, Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Sejalan dengan tujuan tersebut, pendidikan di madrasah memiliki keterkaitan yang signifikan membangun karakter dan keterampilan peserta didik. Menurut Lukman madrasah memiliki arti sebagai tempat untuk meningkatkan kecerdasan, mengatasi ketidaktahuan, dan mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi bakat dan minat.<sup>9</sup> Untuk mendukung tujuan pendidikan nasional, Kementerian Agama Republik Indonesia membentuk pendidikan vokasional melalui program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui pelajaran keterampilan tambahan agar mampu

---

<sup>8</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2003).

<sup>9</sup> Lukman Asha, *Manajemen Pendidikan Madrasah Dinamika Dan Studi Perbandingan Madrasah Dari Masa Ke Masa*, (Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2020), 4.  
[http://repository.iaincurup.ac.id/155/1/manajemen\\_pendidikan\\_madrasah.pdf](http://repository.iaincurup.ac.id/155/1/manajemen_pendidikan_madrasah.pdf).

memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat bersaing di Dunia Kerja<sup>10</sup>

Berdasarkan survei dari *National Association of Colleges and Employers*, ada 19 kemampuan yang dibutuhkan di pasar kerja yakni kebutuhan *soft skills* mendominasi kebutuhan dunia kerja. Bahkan, tujuh peringkat teratas juga ditempati oleh *soft skills*. Kenyataan ini dengan jelas menunjukkan pentingnya *soft skills* dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, mulai dari kemampuan komunikasi hingga kemampuan *enterprenership* dianjurkan dapat diajarkan kepada siswa sehingga akan mencetaklulusan yang siap terjun ke dunia kerja dengan menguasai tidak hanya hard skills, tetapi juga soft skills.<sup>11</sup>

Dengan menyadari pentingnya memiliki *soft skills*, institusi pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah, terdorong untuk merespons tuntutan tersebut. Madrasah Aliyah yang menawarkan program keterampilan merupakan inisiatif dari Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Kementerian Agama RI, bertujuan menyiapkan siswa agar tidak hanya melalui pendidikan agama, tetapi juga dengan kemampuan menghadapi

---

<sup>10</sup> Direktur Jendral Pendidikan Islam, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan. (Jakarta, 2019).

<sup>11</sup> Purnomo Ananto, *Skills Untuk Pendidikan Vokasi (Life Skills Education)*, (Jakarta: Polimedia Publishing, 2021), 46-47.

transformasi IPTEK untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Muhammad Zain, Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah, menyatakan bahwa program ini dirancang untuk mengembangkan pendidikan vokasional.<sup>12</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang terpilih menjadi Madrasah Unggulan Keterampilan dengan menerima bantuan dari *Islamic Development Bank* (IDB) pada periode 1997 hingga 2001. Selama periode tersebut, beberapa guru teknis dari luar kota ditugaskan untuk mengajar keterampilan. Dengan tiga program keterampilan yang ditawarkan, yaitu Teknik Elektro, Reparasi Sepeda Motor dan Tata Busana. Pelaksanaannya dilakukan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler, dengan peserta khusus yang dipilih berdasarkan petunjuk teknis pelaksanaan program. Setiap jurusan keterampilan diikuti oleh 22 siswa, sesuai dengan anggaran yang disediakan oleh Departemen Agama RI.

Pada tahun 2001, bantuan dana operasional dari Departemen Agama RI dihentikan. Menanggapi situasi tersebut, MAN 1 Tegal mengambil langkah untuk mendanai program keterampilan secara mandiri dengan mengadakan

---

<sup>12</sup> Ahmad Fauzi, "Madrasah Aliyah Plus Keterampilan: Ikhtiar Meneguhkan Madrasah Inovatif Dan Berdaya Saing Era Digital 5.0," UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023, <https://uinsa.ac.id/blog/madrasah-aliyah-plus-keterampilan-ikhtiyar-meneguhkan-madrasah-inovatif-dan-berdaya-saing-era-digital-5-0>.

musyawarah bersama para wali murid guna menambah iuran sebagai upaya memenuhi kebutuhan pengadaan bahan praktik.<sup>13</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh Koordinator Program Keterampilan di MAN 1 Tegal, tidak semua Madrasah Aliyah yang telah menerima bantuan untuk menjalankan program keterampilan mampu melanjutkan program tersebut setelah penghentian dana. MAN 1 Tegal menjadi salah satu Madrasah Aliyah yang tetap mempertahankan program keterampilan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah tersedia serta melakukan inovasi secara mandiri.<sup>14</sup>

Pada tahun 2005, keterampilan di madrasah mulai dikembangkan menjadi program intrakurikuler untuk menampung semua siswa. Pada tahun 2008, program Tata Boga ditambahkan, sehingga MAN 1 Tegal memiliki empat program keterampilan: TITL, TBSM, Tata Busana, dan Tata Boga. Meski program keterampilan sudah menjadi bagian dari intrakurikuler namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala karena mata pelajaran di MA sudah cukup banyak sehingga ketika ditambahkan jam pelajaran dianggap mengganggu. Sukses tidaknya program ini tergantung pada kepala madrasah yang memimpin karena kebutuhan program

---

<sup>13</sup> MAN 1 Tegal, "Man 1 Tegal Profil Madrasah," 2020. n.d.

<sup>14</sup> MR, Koordinator Program Keterampilan MAN 1 Tegal, Wawancara di Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal, Pada Senin 22 Juli 2024.

kerja bisa berjalan dengan dukungan kepala madrasah. Namun para guru keterampilan terus mengupayakan keberlangsungan program keterampilan dengan alokasi waktu pembelajaran setelah kelas reguler selesai Kegiatan Belajar Mengajar.<sup>15</sup>

Pada tahun 2016, Direktorat Jendral Pendidikan Islam menerbitkan Surat Keputusan pedoman penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah. Kebijakan baru dari Kementerian Agama ini memberikan kejelasan mengenai pedoman pengelolaan program keterampilan di Madrasah Aliyah dan mendorong Madrasah Aliyah yang memiliki program keterampilan untuk memperbaharui sistem pengelolaannya. Sebagai respon, MAN 1 Tegal terus melakukan perbaikan dengan mengikuti kebijakan pemerintah dan membentuk koordinator yang mengelola khusus program keterampilan.<sup>16</sup>

Pada tahun 2019 guru keterampilan mengajukan proposal pembangunan gedung *workshop* kepada pemerintah sebagai gedung khusus kelas keterampilan dan penambahan bengkel keterampilan serta pamaruan sarana dan prasarana. Pada tahun yang sama, program keterampilan MAN 1 Tegal memanfaatkan fasilitas laboratorium komputer untuk membuat

---

<sup>15</sup> IS, Kepala Jurusan TITL, wawancara di Kantor TITL pada Senin 18 November 2024.

<sup>16</sup> MR, Koordinator Program Keterampilan MAN 1 Tegal, Wawancara di Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal, Pada Senin 22 Juli 2024.

program tambahan yakni Teknik Komputer Jaringan. Sehingga saat ini, MAN 1 Tegal menawarkan lima program keterampilan: Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Tata Busana, Tata Boga, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Hingga pada tahun 2020, MAN 1 Tegal diakui sebagai madrasah vokasional unggulan nasional berdasarkan SK Dirjen Pendis Kemenag RI No. 2852 tahun 2020 dan dikenal sebagai Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.<sup>17</sup>

Penulis memilih penelitian tentang manajemen program pendidikan vokasional di madrasah karena, belum banyak madrasah yang mengelola madrasah keterampilan. Disisi lain di Jawa Tengah masih sedikit Madrasah Aliyah yang menerapkan program ini, berdasarkan informasi dari Pusat Belajar Pendidikan Islam dan Informasi Madrasah hanya terdapat 18 Madrasah Aliyah Unggulan Keterampilan<sup>18</sup> dari 790 jumlah total Madrasah Aliyah swasta maupun negeri yang ada di Jawa Tengah.<sup>19</sup> Sehingga dengan penelitian mengenai

---

<sup>17</sup> MAN 1 Tegal, "Man 1 Tegal Profil Madrasah," n.d.

<sup>18</sup> "18 Madrasah Aliyah Unggulan Di Jawa Tengah," accessed November 2, 2024, <https://yunandracenter.com/18-ma-madrasah-aliyah-model-unggulanketerampilan-di-jawa-tengah/>.

<sup>19</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, "Jumlah Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Status Sekolah Dan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2023," accessed November 3, 2024, <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjA5MCMY/jumlah-sekolah-madrasah-aliyah-ma-di-bawah->

manajemen program pendidikan vokasional ini diharapkan dapat menjadi acuan madrasah lain untuk mengelola Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, MAN 1 Tegal berinovasi dengan menyediakan program pendidikan vokasional atau MA Plus Keterampilan sebagai program unggulan yang dirancang untuk pembekalan siswa melalui pengetahuan umum, agama, dan keterampilan. Program ini menjadi pilihan bagi siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya. Dengan keterampilan ini, diharapkan lulusan MAN 1 Tegal dapat mengatasi kesenjangan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan membentuk siswa yang mandiri.

Hal ini tercerminkan lewat misi program keterampilan di MAN 1 Tegal yakni memberikan bekal keterampilan kepada peserta didik agar kelak setelah lulus siap hidup mandiri.<sup>20</sup> Melihat hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji bagaimana pengelolaan dan implikasi dari program pendidikan vokasional untuk meningkatkan kemandirian siswanya. Maka secara spesifik judul penelitian ini adalah “Manajemen Program Pendidikan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa di MAN 1 Tegal”.

---

kementerian-agama-menurut-status-sekolah-dan-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html.

<sup>20</sup> MAN 1 Tegal, “Man 1 Tegal Profil Madrasah.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan perumusan judul penelitian diatas, maka pertanyaan dari rumusan masalah peneliti ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen program pendidikan vokasional di MAN 1 Tegal?
2. Bagaimana implikasi program pendidikan vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian siswa di MAN 1 Tegal?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas, penelitian ini memiliki tujuan serta manfaat penelitian antara lain :

1. Untuk menganalisis manajemen program pendidikan vokasional di MAN 1 Tegal.
2. Untuk menganalisis implikasi program pendidikan vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian siswa di MAN 1 Tegal.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan referensi bagi peneliti berikutnya mengenai manajemen program pendidikan vokasional di MAN 1 Tegal, serta memperluas wawasan keilmuan, khususnya bagi peneliti dan para pembaca.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman, pengetahuan, serta dapat menganalisis secara langsung mengenai manajemen program pendidikan vokasional di MAN 1 Tegal.

### b. Bagi Siswa

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya bagi para siswa di MAN 1 Tegal, dalam memahami program pendidikan vokasional yang ada. Selain itu, diharapkan siswa dapat mengetahui lebih mendetail implikasi dari program vokasional ini, sehingga dapat meningkatkan semangat para siswa dalam mempelajarinya.

### c. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kemandirian siswa serta mengembangkan program pendidikan vokasional yang ada.

### d. Bagi Masyarakat

Penulis berharap, selain memberikan manfaat praktis bagi pihak sekolah, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya para calon siswa dan orang tua atau wali, sebagai referensi dalam

mempertimbangkan pilihan untuk masuk ke MAN 1 Tegal dan memilih jurusan yang tepat untuk meningkatkan kemandirian.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka relevan merupakan landasan teoritis yang memperkuat penelitian dengan mengumpulkan informasi dan teori dari penelitian terkait atau serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Kajian ini mencakup beberapa pustaka relevan, antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian Disertasi oleh Rahadian Fatawi dengan judul “Manajemen Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Menciptakan Kesiapan Kerja Siswa (Studi Multi Situs MAN 1 Magetan, MAN Kota Blitar dan MA Al-Ma’arif Blitar)”, hasil menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa mengikuti PKL di Dunia kerja dan gurunya melaksanakan pelatihan, karena keberhasilan program ini membekali siswa melanjutkan studi untuk mandiri atau berwirausaha dengan membangun *networking* DU/DI, evaluasi program dilaksanakan secara internal dan eksternal melalui kerja sama BLK maupun DU/DI untuk uji kompetensi.<sup>21</sup> Peneliti ini memiliki perbedaan pada

---

<sup>21</sup> Rahadian Fatawi, “Manajemen Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Dalam Menciptakan Kesiapan Kerja Siswa (Studi Multisitus Di MAN 1 Magetan, MAN KOTA Blitar Dan MA Alma’arif Udanawu Blitar),” *Disertasi Universitas Islam Negei Ali Rahmatullah Tulungagung*, 2023.

objek penelitian yang akan diteliti hanya satu yakni di MAN 1 Tegal dengan metode penelitian kualitatif studi kasus untuk menganalisis lebih dalam program pendidikan vokasional, teori manajemen yang digunakan, serta fokus penelitian yang dibahas mengenai manajemen dan implikasi dari program pendidikan vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian siswa.

Kedua, penelitian Tesis oleh Putri Permata Sari dengan judul “Analisis Manajemen *Vocational Skill* Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen *vocational skill* di MAN 2 Bandar Lampung sudah mendekati taraf ideal, namun masih memiliki kendala. Pada tahap perencanaan, keterbatasan anggaran menghambat pelaksanaan pembelajaran praktik. Pada tahap pengorganisasian, kurangnya guru keterampilan di lab otomotif dan elektronik disebabkan oleh sistem perekrutan langsung dari kementerian agama, serta beberapa program kerja sama eksternal tidak terlaksana dalam tiga tahun terakhir. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan PKL dan uji kompetensi tidak berjalan karena keterbatasan anggaran, sehingga kompetensi praktik siswa belum optimal. Pada tahap pengawasan, baik pihak internal maupun eksternal terlibat, namun pengawasan belum maksimal, sehingga beberapa aspek

program keterampilan tidak terlaksana dengan baik.<sup>22</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan pada objek penelitian, teori manajemen yang digunakan, fokus penelitian pada penelitian hanya fokus pada analisis manajemennya sedangkan penelitian selanjutnya akan menganalisis implikasi dari program vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian siswa.

Ketiga, Penelitian Tesis oleh Zulfatul Wafiroh dengan judul “Manajemen Program Kecakapan Vokasional Keterampilan Tata Busana (Perbandingan MA Al-Irsyad Demak dan MAN Kendal)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program keterampilan tata busana di MA Al-Irsyad dan MAN Kendal telah menerapkan fungsi manajemen dengan baik, meskipun terdapat perbedaan fasilitas. MA Al-Irsyad mengalami keterbatasan fasilitas, sedangkan MAN Kendal memiliki sarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran.<sup>23</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan dari fokus penelitiannya penelitian sebelumnya fokus pada manajemen satu program sedangkan penelitian selanjutnya menganalisis secara menyeluruh manajemen program vokasional dan implikasi dari program vokasionalnya.

---

<sup>22</sup>Putri Permata Sari, “Analisis Manajemen Vocational Skill Peserta Didik Di MAN 2 Bandar Lampung,” *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, no. 0 (2024): 1–23.

<sup>23</sup>Zulfatul Wafiroh, “Manajemen Program Kecakapan Vokasional Keterampilan Tata Busana (Perbandingan MA Al-Irsyad Demak Dan MAN Kendal),” *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* 4, no. 1 (2021): 6.

Keempat, Penelitian Tesis oleh Mohamad Miftah dengan Judul “Manajemen Program Keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keterampilan mencakup seleksi peserta didik, penyediaan sarana dan prasarana, guru keterampilan, kurikulum, rentang waktu belajar, proses pembelajaran, pelatihan tambahan, serta PKL di akhir program. Manajemen program dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan beberapa kelebihan dan kekurangan di setiap tahap.<sup>24</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan yakni pada objek penelitian, tahapan teori manajemen dan fokus penelitiannya.

Kelima, Penelitian Tesis oleh Eni Munfangti dengan judul “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Life Skill Lulusan (Studi Multi Kasus di MAN 1 Madiun dan SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo)”, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan *life skill* di MAN 1 Madiun dan SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo dilakukan melalui perencanaan terintegrasi dalam visi-misi dan RKM/S, pelaksanaan melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, serta evaluasi berkala untuk memastikan

---

<sup>24</sup> Miftah Mohamad, “Manajemen Program Keterampilan Di Ma Al Hikmah 2 Benda,” 2021, 1–229, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10180/>.

efektivitas program.<sup>25</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan pada metode penelitian, objek penelitian, teori manajemen yang digunakan dan fokus penelitian yang dianalisis.

Berdasarkan kajian pustaka relevan di atas, gap penelitian yang ada pada penelitian ini terletak pada kurangnya kajian yang spesifik menggabungkan analisis manajemen program pendidikan vokasional di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dengan menganalisis implikasi program pendidikan vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian siswa. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek manajemen program vokasional saja dengan metode multi situs dan multi kasus, tanpa mengeksplorasi secara mendalam bagaimana program vokasional berkontribusi terhadap kemandirian siswa. Selain itu, belum ada penelitian terdahulu yang secara khusus meneliti manajemen program vokasional di MAN 1 Tegal, yang merupakan salah satu madrasah tertua dengan program keterampilan di Jawa Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi gap dengan meneliti mengenai manajemen program pendidikan vokasional dalam meningkatkan kemandirian siswa yang mana menjadi visi misi dan tujuan dari MAN 1 Tegal.

---

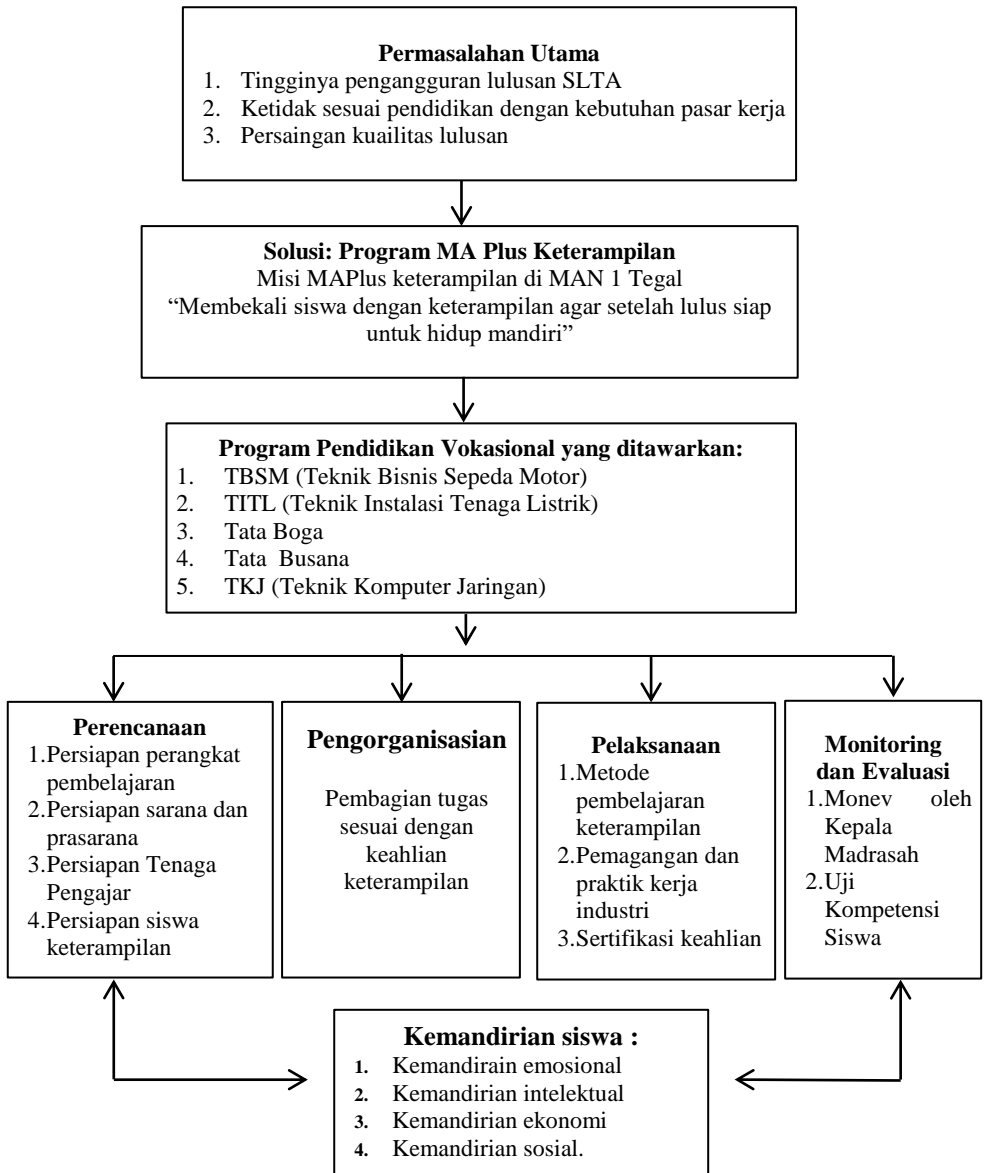
<sup>25</sup> M Eni, "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Life Skill Lulusan," *Program Magister Studi Manajemen Pendidikan Islam ...*, 2020.

## **E. Kerangka Berfikir**

Penelitian ini mengidentifikasi masalah utama, seperti tingginya pengangguran di kalangan lulusan SLTA, ketidaksesuaian pendidikan dengan kebutuhan pasar, dan persaingan lulusan MA. Untuk meningkatkan kualitas dan daya saing, Kementerian Agama RI memperkenalkan program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MA Plus Keterampilan) guna menghasilkan lulusan yang berkualitas, sesuai kebutuhan masyarakat, dan kompetitif di dunia kerja.

MAN 1 Tegal, sebagai salah satu madrasah yang mengimplementasikan program ini, memiliki misi "membekali siswa dengan keterampilan agar siap hidup mandiri." Menurut Desmita dalam Sabri, kemandirian adalah keahlian yang berkembang sepanjang hidup, dipengaruhi oleh pengalaman dan pendidikan. MAN 1 Tegal menawarkan lima program keterampilan: Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Tata Boga, Tata Busana, dan Teknik Komputer dan Jaringan.

Agar misi ini tercapai, diperlukan manajemen program vokasional yang terstruktur sesuai Keputusan Dirjen Pendis Nomor 5466 Tahun 2019, dengan menerapkan empat fungsi manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimulai dengan upaya untuk memahami gejala yang menjadi perhatiannya dengan pikiran yang sangat terbuka, sehingga dapat membentuk interpretasi. Selanjutnya, peneliti membandingkan satu sumber dengan sumber lainnya untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh sudah benar.<sup>26</sup>

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yang umum digunakan di berbagai bidang, terutama dalam evaluasi. Studi kasus melibatkan analisis mendalam terhadap suatu kasus, program, atau kegiatan tertentu pada individu atau kelompok.<sup>27</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program pendidikan vokasional di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dengan mengumpulkan informasi terperinci dari berbagai sumber dan melalui prosedur pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian, sehingga dapat memberikan analisis mendalam mengenai manajemen program pendidikan vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian siswa di MAN 1 Tegal.

---

<sup>26</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022) 8-9.

<sup>27</sup>Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian*, (Purwokerto: Pena Persada, 2022) 23.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dari Kepala madrasah, koordinator program keterampilan, guru keterampilan, dan siswa keterampilan. Data pendukung diperoleh melalui observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan praktik di workshop, telaah dokumen terkait program vokasional di MAN 1 Tegal, serta referensi dari jurnal dan buku yang relevan.

## 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Tegal di Jalan Ponpes Babakan Jatimulya, Desa Jatimulya, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 52461. Adapun penelitian ini dimulai saat prariset, pada bulan Juli samapai dengan bulan November. Untuk mengumpulkan data secara berkala baik itu wawancara, observasi dan menelaah dokumen agar memperoleh data yang valid. Berikut ini jadwal pelaksanaan penelitian:

**Table 1.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Tanggal	Kegiatan
1	22 Juli 2024	1) Wawancara dengan Koordinator Program Keterampilan 2) Observasi Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer, Workshop dan kegiatan belajar mengajar di workshop
2	23 Juli 2024	Telaah dokumen Profil Program Keterampilan MAN 1 Tegal
3	20 Agustus	Telaah dokumentasi bukti alumni yang

	2024	berkerja di dunia industri yang berkerja sama dengan sekolah
4	14 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wawancara dengan Koordinator Program Keterampilan</li> <li>2) Observasi Uji Kompetensi Jurusan TBSM</li> <li>3) Telaah dokumen modul ajar keterampilan, format penilaian uji kompetensi, sertifikasi guru keterampilan, surat MoU dengan Industri, Dokumentasi hasil karya siswa dan kunjungan Industri</li> </ol>
5	18 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wawancara dengan Kepala Bengkel Tata Busana, Siswa Tata Busana, Kepala Bengkel TITL, Instruktur TITL</li> <li>2) Observasi Uji Kompetensi Jurusan Tata Busana</li> <li>3) Telaah dokumen daftar sarana dan prasarana MAN 1 Tegal</li> </ol>
6	20 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wawancara dengan Kepala Bengkel Tata Boga, Siswa Tata Boga, Siswa TBSM, Kepala Bengkel TKJ, Siswa TKJ</li> <li>2) Observasi Uji Kompetensi Jurusan Tata Boga, Uji Kompetensi dan Penguatan materi Jurusan TKJ</li> </ol>
7	21 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wawancara dengan Siswa TITL, Wawancara dengan Instruktur Tata Busana, Wawancara dengan Siswa Tata Busana</li> <li>2) Observasi Uji Kompetensi Jurusan TITL dan Jurusan Tata Busana</li> </ol>
8	22 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wawancara dengan Kepala madrasah dan Instruktur Tata Boga</li> <li>2) Telaah sertifikat siswa</li> </ol>
9	23	1) Wawancara dengan Alumni TBSM

	November 2024	2) Telaah dokumen laporan magang siswa keterampilan, Capaian Pembelajaran, dan Jadwal Pembelajaran
10	24 November 2024	1) Wawancara dengan Alumni Tata Busana 2) Wawancara dengan Alumni TBSM 3) Wawancara dengan Alumni Tata Boga 4) Wawancara dengan Alumni TKJ
11	25 November 2024	1) Wawancara dengan Alumni TITL
12	30 November 2024	1) Telah dokumen Lulusan Alumni MAN 1 Tegal

#### 4. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian “Manajemen Program Pendidikan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa di MAN 1 Tegal”, antara lain:

- a. Mengetahui dan menganalisis manajemen program pendidikan vokasional di MAN 1 Tegal melalui program keterampilan jurusan TBSM, TKJ, TITL, Tata Boga, Tata Busana dan TKJ yang meliputi Perencanaan (Persiapan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasaranan, persiapan tenaga pengajar, persiapan siswa keterampilan), Pengorganisasian (Pembagian tugas sesuai dengan keahlian keterampilan), Pelaksanaan (metode pembelajaran keterampilan, pemagangan dan praktik kerja industri sertifikasi keahlian), Monitoring dan

Evaluasi (Monev oleh kepala madrasah dan uji kompetensi).

- b. Mengetahui dan menganalisis implikasi program pendidikan vokasional untuk Meningkatkan Kemandirian siswa di MAN 1 Tegal.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Teknik wawancara adalah metode komunikasi untuk menggali informasi yang dicatat atau direkam. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan pertanyaan dan jawaban yang telah disiapkan untuk memperoleh informasi yang jelas.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah kepala madrasah dan koordinator keterampilan untuk mengetahui informasi pengelolaan, para guru untuk mengetahui informasi pelaksanaan, siswa dan alumni untuk mengetahui informasi mengenai pelaksanaan dan implikasi dari program keterampilan.
- b. Teknik observasi dilakukan secara sistematis dan terencana melalui pengamatan dan pencatatan kondisi yang diteliti ditempat penelitian dan peneliti menyatakan secara jelas bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>29</sup> Penulis melakukan pengamatan secara langsung di

---

<sup>28</sup>Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makasar: Syakir Media Press, 2021) 146.

<sup>29</sup>Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makasar: Syakir Media Press, 2021) 147.

gedung *workshop* untuk mengetahui kegiatan praktik keterampilan dan mengamati ketersediaan sarana dan prasarana.

- c. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat peristiwa yang telah terjadi, menggunakan dokumen berupa tulisan, gambar, atau karya bersejarah. Teknik ini melengkapi data dari wawancara dan observasi dengan informasi dari dokumen dan rekaman yang ada.<sup>30</sup> Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumen mengenai kurikulum program pendidikan vokasional, Program Kerja, Jadwal pembelajaran, data sarana dan prasarana, data MoU dengan perusahaan atau industri, format penilaian uji kompetensi, dokumentasi kegiatan magang dan arsip lulusan siswa program keterampilan.

## **6. Uji Keabsahan Data**

Triangulasi dalam penelitian ini untuk pengecekan kredibilitas data dari berbagai sumber dan cara, menggunakan triangulasi teknik, waktu dan sumber.

### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari berbagai sumber, seperti koordinator program keterampilan, kepala madrasah, guru keterampilan, siswa dan alumni untuk

---

<sup>30</sup>Abdussamad, 149-150.

memperoleh perspektif mengenai manajemen program pendidikan vokasional untuk meningkatkan kemandirian siswa di MAN 1 Tegal.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian mengamati langsung *Workshop* keterampilan serta lingkungan MAN 1 Tegal untuk mencocokkan data dari dokumen dan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbedaa, seperti wawancara di pagi hari saat responden masih segar.jika ditemukan perbedaan data, proses ini diulang hingga data konsisten.<sup>31</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelolaan data untuk interpretasi lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memfokuskan dan menyederhanakan data untuk menjawab rumusan

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 274.

masalah<sup>32</sup>, peneliti memilih data yang sesuai untuk menjawab dua rumusan masalah terkait.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisasikan format struktur seperti tabel atau grafik untuk mempermudah analisis.<sup>33</sup> Peneliti membuat transkrip wawancara, observasi dan dokumentasi berdasarkan hasil penelitian.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data disajikan, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Peneliti kualitatif mengidentifikasi pola dan hubungan sebab-akibat yang diverifikasikan melaluidiskusi dan catatan lapangan untuk memastikan validitas penelitian.<sup>34</sup> Penarikan kesimpulan membuat penelitian ini lengkap dan sesuai kaidah ilmiah, dengan data empiris tentang program vokasional yang meningkatkan kemandirian anak serta teori yang relevan.

---

<sup>32</sup>Salim dan Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan, (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 148.

<sup>33</sup>Salim dan Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan, (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 149.

<sup>34</sup>Salim dan Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan, (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 150.

## BAB II

### MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN VOKASIONAL UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN

#### A. Program Pendidikan Vokasi

Program adalah rencana yang mencakup prinsip-prinsip dan tindakan yang akan dilakukan. Menurut Farida Yusuf dalam Wiji Hidayati, program merupakan segala sesuatu yang diupayakan seseorang dengan harapan menghasilkan dampak dan berpengaruh.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Sri Luthfiah program merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan-tujuan tertentu.<sup>36</sup>

Sedangkan pendidikan merupakan usaha secara sadar terencana bertujuan memberikan bimbingan pengembangan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaanya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>Wiji Hidayati, S Syaefudin, and Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021), 11.

<sup>36</sup>Sri Luthfiah, "Evaluasi Program Pendidikan Islam," *Academy of Education Journal* 3, no. 1 (2012): 3, <https://doi.org/10.47200/aoej.v3i1.82>, 3.

<sup>37</sup>Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam; Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. (Medan: LPPPI, 2016).

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) menyatakan bahwa terdapat tiga tantangan utama dalam pendidikan di Indonesia: 1) mempertahankan pencapaian pembangunan pendidikan yang telah diraih; 2) mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di pasar kerja global; dan 3) dengan diberlakukannya otonomi daerah, sistem pendidikan nasional perlu melakukan perubahan dan penyesuaian untuk mewujudkan pendidikan yang demokratis, menghargai keberagaman, memperhatikan kebutuhan daerah dan peserta didik, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.<sup>38</sup>

Vokasional adalah bagian penting dari kecakapan hidup yang perlu dimiliki seseorang, mencakup keterampilan umum (personal dan sosial) dan keterampilan khusus (akademik dan vokasional). Semua kecakapan ini saling melengkapi dalam tindakan individu yang melibatkan aspek fisik, mental, emosional, dan intelektual. Hal ini sejalan dengan empat pilar pendidikan UNESCO: belajar memahami (*learning to know*), belajar berbuat (*learning to do*), membangun diri (*learning to be*), dan hidup bersama (*learning to live together*), yang mengharuskan siswa aktif berinteraksi dengan lingkungan fisik dan sosial untuk

---

<sup>38</sup>Hidayati, Syaefudin, dan Muslimah, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*, 214.

menumbuhkan kepercayaan diri, autentisitas, dan sikap toleransi.<sup>39</sup>

Berdasarkan pengertian diatas program pendidikan vokasi dapat diartikan serangkaian kegiatan kecakapan hidup atau keterampilan yang memiliki tujuan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik pada satuan pendidikan agar peserta didik dapat hidup mandiri.

Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghadapi persoalan pribadi, sosial, akademik, dan vokasional. Hal ini dikembangkan melalui program kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk memperkuat ekosistem pendidikan dan mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang mempersiapkan peserta didik hidup mandiri.<sup>40</sup>

Kecakapan vokasional atau kejuruan adalah keterampilan terkait bidang pekerjaan tertentu yang cocok bagi siswa yang mengandalkan keterampilan psikomotor, seperti di SMK, kursus keterampilan, atau program diploma. Kini, beberapa SMA/MA juga menerapkan kurikulum

---

<sup>39</sup>Ananto, *Skills Untuk Pendidikan Vokasi (Life Skills Education)*.

<sup>40</sup>Direktur Jendral Pendidikan Islam, *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 6985 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Dan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan* (Jakarta, 2019).

vokasional karena keterampilan ini penting bagi semua peserta didik.<sup>41</sup>

Pendidikan vokasional di SMA/MA merupakan alternatif pengembangan pendidikan, sebagaimana diatur dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 13, yang memperbolehkan kurikulum mencakup kecakapan hidup, termasuk kecakapan vokasional. Ini menegaskan bahwa keterampilan vokasional perlu dikuasai juga oleh siswa SMA/MA, bukan hanya siswa SMK.<sup>42</sup>

Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI telah menerapkan kebijakan pendidikan keterampilan vokasional untuk membekali siswa agar siap bekerja dan menciptakan usaha mandiri, mengubah sikap alumni dari pencari kerja menjadi pencipta kerja. Program ini dilaksanakan bertahap di seluruh provinsi.<sup>43</sup>

## **B. Madrasah Aliyah Plus Keterampilan**

Pada awalnya Madrasah sebagai tempat pendidikan Islam informal dalam dakwah yang dilaksanakan di rumah-rumah dan masjid. Madrasah diakui resmi setara dengan

---

<sup>41</sup>Dumiyati, Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional: Teori Dan Implementasi, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 24.

<sup>42</sup>Dumiyati, Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional: Teori Dan Implementasi, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 31.

<sup>43</sup>Dumiyati, Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional: Teori Dan Implementasi, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 31.

sekolah umum melalui SKB tiga menteri pada 24 Maret 1975. SKB ini menetapkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah setara dengan SD, Madrasah Tsanawiyah setara dengan SMP, dan Madrasah Aliyah setara dengan SMA, memperkuat fungsi dan citra madrasah di masyarakat.<sup>44</sup>

Kebijakan pendidikan nasional melalui PP Nomor 29 Tahun 1990 dan SK Menteri Pendidikan Nomor 0489/U/1993 menetapkan Madrasah Aliyah sebagai sekolah menengah berciri Islam, di bawah Departemen Agama, dengan kurikulum 70% pelajaran agama dan 30% pelajaran umum. Tantangan utama madrasah adalah mencapai keseimbangan antara pendidikan umum dan agama serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Madrasah Aliyah Keterampilan hadir untuk memberikan keterampilan praktis tambahan, dimulai pada tahun 1989 dengan bantuan UNDP/UNESCO di MAN Garut, MAN Kendal, dan MAN Jember. Setahun kemudian, program ini diperluas ke lima MAN lain di luar Jawa dan, berkat dukungan *Islamic Development Bank* (IDB), berkembang ke lebih dari 80 MAN karena tingginya respons masyarakat.

Awalnya, program keterampilan di madrasah mencakup menjahit, reparasi TV/radio, dan otomotif. Sejak 1997, cakupannya diperluas menjadi 17 bidang, termasuk teknologi

---

<sup>44</sup>Abdul MT Choliq, *Manajemen Pendidikan Islam* (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012), 59-61.

(komputer, sepeda motor), kejuruan (tata boga, kesekretariatan), dan pertanian (budidaya unggas, ikan). Pemerintah bersama UNDP/UNESCO telah mengembangkan program keterampilan seperti otomotif dan tata busana untuk membekali siswa memasuki dunia kerja.<sup>45</sup>

Madrasah Aliyah Keterampilan adalah inisiatif KSKK Madrasah Kementerian Agama RI untuk membekali siswa dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain pendidikan agama, guna meningkatkan kompetensi peserta didik. Menurut Muhammad Zain, Direktur GTK Madrasah, program ini dirancang untuk mengembangkan pendidikan vokasional.<sup>46</sup>

Madrasah Aliyah (MA) umumnya menyelenggarakan program keterampilan sebagai muatan lokal tambahan. Dalam pelaksanaan kurikulumnya, MA menambahkan berbagai program intrakurikuler di berbagai bidang keterampilan yang telah terprogram. Selanjutnya pada tahun 2015 terjadi perubahan peraturan pendidikan madrasah yang mana Madrasah Aliyah Plus Keterampilan merupakan prototipe madrasah unggulan yang diatur dalam PMA NO. 60 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah bertujuan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan madrasah

---

<sup>45</sup>Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Emir Cakrawala Islam, 2015).

<sup>46</sup>Fauzi, "Madrasah Aliyah Plus Keterampilan: Ikhtiar Meneguhkan Madrasah Inovatif Dan Berdaya Saing Era Digital 5.0."

dalam rangka meningkatkan akses, mutu, daya saing dan relevansi. Madrasah keterampilan dikembangkan oleh pemerintah atau masyarakat untuk mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keterampilan atau kejuruan atau kecakapan hidup.<sup>47</sup>

Program keterampilan di Madrasah Aliyah kini sudah terbentuk kebijakan serta kurikulum yang terintegrasi dengan jurusan yang merupakan inisiatif dari Kementerian Agama diatur oleh kebijakan dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Peraturan ini diterbitkan untuk mendorong inovasi dalam pelaksanaan kurikulum di madrasah, termasuk MA Plus Keterampilan, dengan penekanan pada pengembangan tidak hanya aspek akademik, tetapi juga keterampilan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.<sup>48</sup>

Program pendidikan keterampilan MA menawarkan 17 jenis keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah

---

<sup>47</sup>Kementerian Agama, “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2022,” Jakarta: 2022, 1–8, <https://jdih.kemenag.go.id/assets/uploads/regulation/2022pmagama080.pdf>.

<sup>48</sup>Kemenag, “Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah,” *Kemenag RI*, 2019, 1–28.

dan pada setiap MA ditetapkan 3 jenis keterampilan.<sup>49</sup> Daftar jenis-jenis keterampilan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Table 2.2 Daftar Jenis Keterampilan Pada Madrasah Aliyah Program Keterampilan**

No	Kelompok	Keterampilan
1	<b>Teknologi</b>	Operator Komputer
2		Perbaikan dan Perawatan Peralatan Listrik
3		Perbaikan dan Perawatan Radio/Televisi
4		Perbaikan dan Perawatan lemari es dan AC
5		Perbaikan dan Perawatan Komputer
6		Perbaikan dan Perawatan Otomotif
7		Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor
8		Perbaikan dan Perawatan Perahu Tempel
9		Las, Gas dan Listrik
10		Produksi Mebel dan Pertukangan Kayu
11	<b>Kejuruan</b>	Tata Boga
12		Tata Busana
13		Kesekretarian
14	<b>Pertanian</b>	Budidaya Ternak Unggas
15		Budidaya Ternak Ikan Tawar
16		Buidaya Ternak Mamalia
17		Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian

---

<sup>49</sup> Dumiyati, Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional: Teori Dan Implementasi, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 31-32.

Tabel diatas menggambarkan berbagai jenis keterampilan yang dapat diajarkan dalam pogram keterampilan vokasional. Keterampilan vokasional yang diajarkan kepada siswa SMA/MA dapat difokuskan pada keterampilan khusus untuk persiapan memasuki dunia kerja atau sebagai keterampilan dasar sebagai landasan untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Siswa SMA/MA berada pada fase iluminatif dalam perkembangan keterampilan vokasional, yang mencakup tanggung jawab, kepercayaan diri dan komitmen terhadap produktivitas. Kreativitas yang telah dimiliki dinilai dari kemampuan menghasilkan produk yang inovatif.<sup>50</sup>

Berdasarkan rincian jenis-jenis program keterampilan yang diatur dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan, program-program tersebut cukup relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Adapun penetapan jenis keterampilan yang akan diterapkan di Madrasah Aliyah dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar madrasah, sehingga program yang ditawarkan dapat menjadi

---

<sup>50</sup> Dumiyati, Manajemen Kurikulum Progam Keterampilan Vokasional: Teori Dan Implementasi, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 32-33.

program unggulan madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan yang berkompeten dan siap bersaing di dunia kerja.<sup>51</sup>

### C. Manajemen Madrasah Keterampilan

Secara etimologis, manajemen berasal dari bahasa Latin *manus* (tangan) dan *agere* (melakukan), yang digabung menjadi *managere*, berarti menangani. Dalam bahasa Inggris, ini diadaptasi menjadi *to manage* (mengelola), dengan kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang menjalankan manajemen.<sup>52</sup>

Kata *management* diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen dalam kata benda dapat diartikan pengelola, manajer, administrator, direktur, penata dan laksana sedangkan dalam bentuk kata kerja memiliki arti mengarahkan, mengatur, mengelola, mengadministrasikan, mengorganisir, mengoordinasikan, memimpin”.<sup>53</sup>

Menurut Sudjana, manajemen adalah kemampuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama

---

<sup>51</sup> Direktur Jendral Pendidikan Islam, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan. (Jakarta, 2019).

<sup>52</sup> Hendro Widodo and Etyk Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren*, ed. Nur Asri, Pertama (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 4.

<sup>53</sup> Riset dan Teknologi Republik Indonesia Badan Pengembanagn dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring,” 2016, <https://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/manajemen>.

atau melalui orang lain guna mencapai tujuan organisasi.<sup>54</sup> Hasibuan menjelaskan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni penaturan untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber lain lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Manajemen pendidikan melibatkan pelaksanaan, pengawasan, dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan pendidikan yang efisien dan efektif, dengan manusia sebagai unsur terpenting. Pengelolaannya mencakup pengorganisasian berdasarkan keahlian individu.<sup>55</sup>

Secara singkat, manajemen adalah kegiatan yang melibatkan kerja sama antar orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif, memerlukan pengelola yang mampu berhubungan baik dengan orang lain.

Adapun pengelolaan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan diatur dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan memulai program keterampilan dengan tata urutan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi.

---

<sup>54</sup> Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung: Falah Production, 2004), 17-18.

<sup>55</sup> Feri Tirtoni and Fitri Wulandari, *Manajemen Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021), 12-113.

## 1. Perencanaan Program Keterampilan

Perencanaan, yang berasal dari kata rencana, berarti membuat rancangan atau kerangka untuk suatu pekerjaan. Dalam manajemen pendidikan, perencanaan atau *planning* adalah proses menyusun langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah atau melaksanakan pekerjaan dengan tujuan tertentu.<sup>56</sup> Menurut Steller yang dikutip oleh Rusydi Perencanaan adalah menentukan kebutuhan dengan menganalisis keadaan sekarang dan keadaan yang menjadi tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber.<sup>57</sup>

Dapat dipahami bahwa merencanakan program keterampilan berarti proses pengaturan dan penentuan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembangkan dan menjalankan program keterampilan.. Adapun perencanaan program keterampilan pada MA Plus keterampilan mengacu pada Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan, sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Farida Jaya, "Perencanaan Pembelajaran," 2019 (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 152. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>.

<sup>57</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, ed. Amiruddin (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 20.

## 1) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang diatur dalam Permendiknas Nomor 65 Tahun 2013, mencakup penyusunan pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, sumber pembelajaran, alur pembelajaran dan perangkat penilaian. Perangkat ini disusun berdasarkan pertimbangan dan pilihan rasional untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar.<sup>58</sup>

Pengelolaan pembelajaran keterampilan dilaksanakan secara terpadu ke dalam pembelajaran pada umumnya, ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran keterampilan antara lain:

- a) Persiapan pembuatan program pembelajaran;
- b) Persiapan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar dan Lembar Praktik;
- c) Pelaksanaan pembelajaran melalui tatap muka, praktik di bengkel dan di Dunia Kerja (DU/DI);
- d) Standar waktu pembelajaran selama 45 menit per Jam Pelajaran;

---

<sup>58</sup> Eka Asih Febriani, *Mudah Merancang Perangkat Pembelajaran* (Padang: Media Guru, 2019), 1  
[http://repository.unp.ac.id/43505/1/EKA\\_ASIH\\_FEBRIANI\\_Mudah\\_Merancang\\_Perangkat\\_Pembelajaran\\_REVISI5\\_ISBN.pdf](http://repository.unp.ac.id/43505/1/EKA_ASIH_FEBRIANI_Mudah_Merancang_Perangkat_Pembelajaran_REVISI5_ISBN.pdf).

- e) Jadwal disesuaikan pada masing-masing madrasah, misal untuk kegiatan praktik pembelajaran *teaching factory* madrasah dapat membuat jadwal dengan Sistem Blok.<sup>59</sup>

## 2) **Persiapan Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting untuk mendukung dan memfasilitasi seluruh rencana sekolah dalam mencapai tujuan.<sup>60</sup> Untuk efektifitas dan efesiensi pembelajaran keterampilan, maka setiap MA Plus Keterampilan harus memiliki ruang bengkel (*workshop*). *Workshop* tersebut dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai antara lain:

- a) Perangkat media pembelajaran
- b) Perangkat praktik keterampilan
- c) Perangkat keselamatan kerja
- d) Buku teks dan modul pembelajaran untuk setiap keterampilan
- e) Ruang belajar yang memadai

---

<sup>59</sup> Direktur Jendral Pendidikan Islam, *Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan* (Jakarta, 2019), 32.

<sup>60</sup> Rusydi Ananda and Osa Kinanta Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, ed. Syarbaini Saleh (Medan: Widya Puspita, 2017), 20.

f) Rasio penggunaan peralatan praktik adalah 1:2:5 (satu alat praktik digunakan oleh satu s.d. lima orang siswa).<sup>61</sup>

Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik membuat proses belajar mengajar lebih bermakna, berkualitas, dan menyenangkan, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.<sup>62</sup> Sekolah perlu menganalisis pengadaan sarana dan prasarana yang tepat untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar dapat dilaksanakan secara maksimal.

### 3) **Persiapan Tenaga Pengajar**

Proses pembelajaran di MA Plus Keterampilan membutuhkan persiapan sumber daya manusia berkompoten untuk mencapai tujuan pendidikan, oleh karena itu pengadaan rekrutmen tenaga pengajar dilakukan sesuai standar kualifikasi dan dikembangkan melalui pelatihan untuk meningkatkan kompetensi. Menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2005, guru harus memiliki

---

<sup>61</sup> Direktur Jendral Pendidikan Islam, Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (Jakarta, 2019), 33.

<sup>62</sup> Putri Setia Zebua, Romauli Lumban Toruan, and Helena Turnip, "Sarana Dan Prasarana Pendidikan Yang Penting Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelejaraan Di Sekolah," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3 Nomor 1 (2024): 264, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.

kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, kesehatan jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>63</sup> Ketentuan tenaga pengajar program keterampilan antara lain:

- a) Guru atau Instruktur keterampilan sesuai bidang komptensinya;
- b) Guru keterampilan berkualifikasi pendidikan minimal Sarjana (S1) atau Diploma IV (D IV) dan memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang keterampilan yang dikembangkan;
- c) Madrasah dapat menggunakan instruktur keterampilan dari praktisi sesuai bidang keterampilan.<sup>64</sup>

Pelaksanaan rekrutmen yang baik oleh lembaga pendidikan penting untuk memastikan pemilihan tenaga pendidik yang kompeten dan berpengalaman. Proses ini krusial bagi pengelola lembaga pendidikan, karena kualitas sumber daya

---

<sup>63</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen* (Jakarta: Kesekretariatan Republik Indonesia, 2005).

<sup>64</sup> Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

manusia bergantung pada prosedur rekrutmen yang dilakukan.<sup>65</sup>

#### 4) **Persiapan Siswa Keterampilan**

Persiapan peserta didik dikelola berdasarkan bakat dan minat, yang diidentifikasi melalui seleksi angket mengacu pada petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan, antara lain:

- a) Peserta didik program keterampilan berasal dari peserta didik peminatan MIPA, IPS, Bahasa dan Budaya, maupun Keagamaan;
- b) Setiap peserta didik hanya bisa memilih salah satu mata pelajaran keterampilan sesuai bakat dan minatnya, yang diikuti sejak kelas X sampai dengan kelas XII
- c) Setiap jenis keterampilan yang diselenggarakan, minimal diikuti oleh 15 (lima belas) peserta didik.<sup>66</sup>

Menurut petunjuk teknis pengembangan kurikulum, peserta didik program keterampilan

---

<sup>65</sup> Novan Ramadani Agia and Indra Sudrajat, "Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik (Guru)," *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 01 No 02 (2023): 41.

<sup>66</sup> Direktur Jendral Pendidikan Islam, Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (Jakarta, 2019), 32.

berasal dari peminatan MIPA, IPS, Bahasa dan Budaya, serta Peminatan Keagamaan. Mata pelajaran Keterampilan adalah pilihan, dan satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu atau lebih jenis keterampilan, tetapi peserta didik hanya dapat memilih satu jenis keterampilan sesuai pilihan siswa.<sup>67</sup>

## 2. Pengorganisasian Program Keterampilan

Pengorganisasian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan *stakeholders* atau pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan manajemen pendidikan. Setelah ditentukan kemudian disusunlah struktur organisasi, di mana struktur tersebut dibuat berdasarkan tugas pokok dan fungsi setiap *stakeholders*. Struktur organisasi tersebut memiliki fungsi sebagai panduan bagi setiap *stakeholders* untuk melakukan koordinasi maupun kerjasama dalam bekerja.<sup>68</sup>

Pengorganisasian dalam pandangan Islam menurut Ahmad Ibnu Dawud al-Mazjaji yang dikutip oleh Fahrurrozi adalah tugas manajerial yang mengatur kerja sama anggota organisasi untuk membentuk kegiatan

---

<sup>67</sup> Direktur Jendral Pendidikan Islam, *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 6985 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Dan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan*.

<sup>68</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2022), 10.

dengan memberi tugas pada masing-masing anggota sesuai dengan keahliannya serta membuat struktur organisasi. Dalam penyusunan pengorganisasian harus sesuai dengan hukum syariat islam untuk mencapai tujuan syari. Dari pengertian tersebut dapat diketahui pengorganisasian mencakup 4 poin penting antara lain:

- 1) Merancang struktur
- 2) Mengelompokan dan mengatur tugas
- 3) Membagi tugas sesuai dengan keahlian dan kemampuan
- 4) Didasarkan pada hukum dan aturan syari untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan syariat.<sup>69</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa pengorganisasian program keterampilan pada MA Plus keterampilan merupakan kegiatan membagi tugas kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan program keterampilan dengan memperhatikan keahlian yang sesuai dengan keahlian kompetensi dan kualifikasi pendidikannya.

### **3. Pelaksanaan Program Keterampilan**

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dan

---

<sup>69</sup> Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Dan Aplikasi* (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), 76.

akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.<sup>70</sup> Setelah tahap perencanaan sesuai KMA No. 184 Tahun 2019, MA Plus Keterampilan melaksanakan program keterampilan yang mencakup pembelajaran teori dan praktik di laboratorium, dengan jumlah jam sesuai struktur kurikulum. Dalam pelaksanaan program, guru keterampilan perlu memerhatikan sistem dan metode pembelajarannya.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan di MA Plus Keterampilan ada yang menggunakan sistem *moving class*, di mana siswa berpindah dari ruang kelas reguler ke bengkel atau *workshop* keterampilan. Dengan demikian, ruang untuk pembelajaran keterampilan terpisah dari ruang kelas reguler.<sup>71</sup>

Sistem pembelajaran *moving class* merupakan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa berpindah kelas sesuai dengan jadwal mata pelajaran, dirancang sesuai bidang studi, memfasilitasi pembelajaran dan mengurangi kebosanan.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, 11.

<sup>71</sup> Joko, "Pendidikan Vokasi Pada MA Plus Keterampilan," *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah 2* (2022): 179–87.

<sup>72</sup> Hasnadi and Nurmalina, "Sistem Pembelajaran Moving Class Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 15–16, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.633>.

Dari pengertian tersebut, sistem pembelajaran *moving class* memungkinkan siswa berpindah kelas sesuai mata pelajaran untuk meningkatkan kenyamanan dan keterlibatan. Model ini juga dapat diterapkan di luar kelas untuk mendorong eksplorasi aktif. Di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan, sistem ini memisahkan ruang kelas reguler dari bengkel keterampilan, sehingga siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran praktis.

Metode pembelajaran adalah cara menyajikan materi agar siswa belajar dengan efektif, dan keterampilan menentukan metode yang sesuai sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.<sup>73</sup> Adapun metode pembelajarn yang diterapkan menurut kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Kejuruan meliputi:

- a) Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), adalah model dengan memanfaatkan proyek sebagai langka awal pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan melalui pengalaman secara nyata. Model ini mengintegrasikan

---

<sup>73</sup> M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan"* (Lombok: Holistica, 2019), 29.

pengetahuan baru melalui proyek yang menantang siswa menyelesaikan masalah kompleks.<sup>74</sup>

- b) Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), merupakan pendekatan pada awal pembelajaran memperkenalkan masalah dengan tujuan dapat dipecahkan oleh siswa, guru dapat menstimulus siswa untuk mengemukakan masalah yang nyata dan relevan.<sup>75</sup>
- c) Pembelajaran berbasis inkuiri (*Inquiry Based Learning*), *Inquiry* memiliki arti seni atau ilmu untuk bertanya mengenai alam dan menemukan jawabannya, terutama dalam sains.<sup>76</sup> Metode ini juga memungkinkan penilaian kompetensi yang beragam, mensinergikan berbagai mata pelajaran, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis. Akhirnya, IBL membuat pembelajar lebih mandiri.<sup>77</sup>
- d) Pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) , adalah metode belajar secara aktif yang

---

<sup>74</sup> Muhammad Arsyad and Elsyah Febiana Fahira, Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka (Purbaligga: Eureka Media Aksara, 2023), 8.

<sup>75</sup> Arsyad dan Fahira, 16.

<sup>76</sup> Heru Kusmaryono and Rokhis Setiawati, “Penerapan Inquiry Based Learning Untuk Mengetahui Respon Belajar Siswa Pada Materi Konsep Dan Pengelolaan Koperasi,” *Junral Pendidikan Ekonomi Dan Dinamika Pendidikan VIII*, Nomo, no. Desember (2013): 135.

<sup>77</sup> Kusmaryono and Setiawati, 138.

dikembangkan oleh Jerome Bruner pada 1960-an, menekankan *learning by doing* agar peserta didik berpartisipasi aktif.<sup>78</sup> Metode ini juga mendorong penghargaan antar siswa melalui diskusi, memberikan rasa senang saat berhasil melakukan penelitian, dan menumbuhkan *optimisme* karena temuan belajar mengarah pada kebenaran yang lebih pasti.<sup>79</sup>

- e) Pembelajaran *Teaching Factory* atau TeFa merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan pencapaian kompetensi kurikulum dengan proses produksi sesuai standar dunia kerja, untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter melalui penyelesaian produk atau layanan jasa sebagai media belajar.<sup>80</sup>

Berdasarkan berbagai metode pembelajaran yang telah dijelaskan diatas, guru atau tenaga pendidik dapat menentukan metode yang akan diterapkan dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakter siswa,

---

<sup>78</sup> Siti Khasinah, "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11 Nomor 3, no. Juli-September (2023), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>.

<sup>79</sup> Khasinah.

<sup>80</sup> Direktur Jendral Pendidikan Vokasi, *Panduan Teaching Factory Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Sekolah Menenga Kejuruan, Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2023).

dan ketersediaan media pembelajaran yang mendukung keberhasilan proses penerapan metode tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan pada MA Plus Keterampilan diberikan selama 3 (tiga) tahun sejak siswa kelas X (sepuluh) sampai dengan kelas XII (dua belas) dan dapat dilengkapi dengan kegiatan pemagangan atau praktik kerja lapangan (PKL) dan sertifikasi keahlian.

### **1) Pemagangan dan Praktik Kerja Industri**

Praktik kerja industri merujuk mengenai konsep pemagangan yang diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 36 Tahun 2016, pemagangan merupakan komponen dari sistem pelatihan kerja yang melibatkan pelatihan di lembaga dan bekerja di bawah bimbingan instruktur berpengalaman.<sup>81</sup>

Pemagangan adalah konsep belajar sambil bekerja (*learning by doing*) yang membiasakan peserta untuk mengikuti proses pekerjaan secara langsung. Selain belajar teori, peserta magang juga melakukan pekerjaan nyata, sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan serta mengalami

---

<sup>81</sup> Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 6 Tahun 2016," *Bpk Ri*, 2016, 36, <http://peraturan.bpk.go.id>.

perubahan dalam pengetahuan dan sikap selama bekerja.<sup>82</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa praktik kerja industri merupakan sistem pembelajaran yang diterapkan kepada siswa untuk praktik secara langsung di dunia kerja (Dunia Usaha atau Dunia Industri).

## 2) Sertifikasi Keahlian

Setelah menyelesaikan praktik kerja industri atau pemagangan, siswa menerima sertifikat dan surat keterangan yang menyatakan penguasaan kompetensi yang diperlukan di pasar kerja. Sertifikat ini sebagai bukti formal keterampilan yang diperoleh, terdiri dari dua jenis: sertifikat dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) pemerintah, seperti Balai Latihan Kerja (BLK), dan sertifikat dari kerjasama dengan DU/DI swasta.<sup>83</sup>

Adapun ketentuan sertifikasi keahlian berdasarkan petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan antara lain:

- a) Kepala Ma Plus Keterampilan menerbitkan sertifikat bagi peserta didik yang telah

---

<sup>82</sup> Afien Wibhawa et al., *Manual Pemagangan: Penyelenggaraan Pemagangan Dalam Negeri Untuk Pencari Kerja* (Jakarta: Kemnaker, 2021), <https://apindo.or.id/storage/files/study-and-research/oCd6a87XgssQZb8mU7DYPG6P00EJNTWXOu51HPOj.pdf>.

<sup>83</sup> Joko, "Pendidikan Vokasi Pada MA Plus Keterampilan."

- menyelesaikan program keterampilan pada akhir jenjang pendidikan;
- b) Sertifikasi magang dilakukan oleh Dunia Kerja DU/DI dan lembaga lain yang kompeten setelah peserta didik melaksanakan magang;
  - c) Sertifikasi keahlian dilakukan oleh lembaga kompeten setelah peserta didik mengikuti uji kompetensi, antara lain: Balai Latihan Kerja (BLK), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).<sup>84</sup>

#### **4. Monitoring dan Evaluasi Program Keterampilan**

Selama pelaksanaan program, selanjutnya perlu dilakukan monitoring secara berkala untuk mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan program. Kegiatan monitoring harus dirancang secara analitis untuk mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki, sehingga program yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>85</sup>

Tujuan evaluasi program keterampilan di MA Plus Keterampilan adalah untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program sesuai regulasi. Proses monev dilaksanakan secara internal oleh Kepala Madrasah dan

---

<sup>84</sup> Islam, Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan, 33.

<sup>85</sup> Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 20.

jajarannya, serta eksternal oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota, Kanwil, dan Direktorat KSKK Kemenag RI.

Adapun sistem penilaian dan Sistem Evaluasi berdasarkan petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan antara lain:

- 1) Sistem penialaian pembelajaran mengacu pedoman Dirjen Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada satuan pendidikan dan ketentuan relevan.
- 2) Evaluasi pembelajaran terstruktur dilaksanakan setiap minggu, akhir semester dan akhir tahun, meliputi aspek teori 30% dan praktik 70%. Setiap semesternya ada pelaporan evaluasi pencapaian kompetensi dan di kelas akhir aad uji kompetensi oleh pihak yang berkompeten (BLK, BNSP, Dunia kerja DU/DI, Lembaga Asosiasi Profesi dan lain-lain.<sup>86</sup>

#### **D. Kemandirian Siswa**

Secara etimologi, kemandirian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata mandiri, yang memiliki arti berdiri sendiri, tidak ketergantungan pada orang lain. Kemandirian merupakan kata sifat yang menunjukkan

---

<sup>86</sup> Islam, *Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.*

keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.<sup>87</sup>

Menurut Rika, kemandirian adalah sikap yang berkembang melalui pengalaman individu dalam interaksi sosial, di mana ia belajar menghadapi situasi dan membuat keputusan yang tepat. Aktivitas bersama membantu anak menanamkan cara berpikir dan bersikap dalam masyarakat. Orang dewasa, termasuk teman sebaya yang lebih tua, sebaiknya mengarahkan proses pembelajaran agar anak dapat menginternalisasi kemandirian.<sup>88</sup>

Dapat dipahami dari pengertian kemandirian diatas bahwa kemandirian merupakan perubahan sikap seseorang agar dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa ketergantungan orang lain namun untuk membentuk kemandirian perlu melalui interaksi sosial sebagai pengalaman yang dapat merubah diri untuk berkembang. Dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11, dijelaskan mengenai perubahan sosial masyarakat yang dapat dipengaruhi oleh usahanya sendiri. Sebagaimana firmannya, berikut ini:

---

<sup>87</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa), "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring," 2013, <https://kbbi.web.id/mandiri>.

<sup>88</sup> Rika Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 1 (2017): 31–46, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ

اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا

أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

*Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. "(QS. Ar-Ra'd [13]: 11 ).*

Dalam ayat tersebut, Quraish Shihab menafsirkan bahwa Allah menjadikan para *mu'aqibat* (malaikat) itu melakukan apa yang ditugaskan kepadanya yaitu memelihara manusia, sebagaimana dijelaskan diatas "*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka*", yakni kondisi kejiwaan dalam diri manusia, seperti mengubah kesyukuran menjadi kekufuran, ketaatan menjadi durhaka, iman menjadi penyebutan Allah, dan ketika itu Allah akan mengubah *ni'mat* (nikmat) menjadi *niqmat* (bencana) hidayah menjadi

kesesatan, kebahagiaan menjadi kesengsaraan, dan seterusnya. Ini adalah satu ketetapan pasti yang kait-mengkait.<sup>89</sup>

Menurut Quraishy Shihab terdapat dua ayat yang sering diungkap dalam konteks perubahan sosial, yaitu firman-Nya dalam QS. Al-Anfal ayat 53

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُنْ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا أَمَّا بِأَنفُسِهِمْ

*Artinya: "Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Al-Anfal [9]: 53)*

Kedua ayat di atas berbicara tentang perubahan, tetapi ayat pertama berbicara tentang perubahan nikmat, sedangkan ayat kedua yang menggunakan kata (ما) *ma/apa* berbiacara tentang perubahan apa pun, yakni baik dari *ni'mat* atau sesuatu yang positif menuju ke *niqmat* atau *murka ilahi* atau sesuatu yang negatif maupun sebaliknya dari negatif ke positif. Ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi menyangkut kedua ayat di atas.

Pertama, kedua ayat ini berbicara tentang perubahan sosial, bukan perubahan individu, karena menggunakan kata (قوم) *qaum/masyarakat* . Ini menunjukkan bahwa perubahan

---

<sup>89</sup>Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 6* (Jakarta: Lentera hati, 2004), 555.

sosial tidak bisa dilakukan oleh individu saja, meskipun perubahan bisa dimulai dari seseorang yang ide-idenya diterima dan menyebar ke masyarakat.

Kedua, kata "*qaum*" menunjukkan bahwa hukum perubahan ini berlaku secara umum, tidak terbatas pada umat Islam atau satu kelompok tertentu, melainkan berlaku untuk semua masyarakat di mana pun. Ini berkaitan dengan kehidupan duniawi, bukan ukhrawi, sementara pertanggungjawaban pribadi baru terjadi di akhirat, berdasarkan firman-Nya:

وَكُلُّهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَرْدًا

*Artinya: "Setiap mereka akan datang menghadap kepada-Nya sendiri-sendiri". (QS.Maryam[19] :95)*

Ketiga, kedua ayat tersebut membahas dua pelaku perubahan. Pelaku pertama adalah Allah SWT, yang mengubah nikmat yang diberikan-Nya kepada suatu masyarakat, mencakup kondisi luar masyarakat. Sedang, pelaku kedua adalah manusia, dalam hal ini masyarakat yang melakukan perubahan pada sisi dalam mereka atau dalam istilah kedua ayat diatas (ما بأنفسهم) *ma bi anfusihim / apa yang terdapat dalam diri mereka*. Perubahan yang terjadi akibat campur tangan Allah atau yang diistilahkan oleh ayat di atas dengan (ما بقوم) *ma bi qaum* yang menyangkut banyak hal, seperti kekayaan, kemiskinan, kesehatan, atau persatuan dalam masyarakat secara umum, bukan individu. Misalnya, jika

mayoritas masyarakat miskin, maka masyarakat tersebut dianggap miskin.

Keempat, kedua ayat ini menekankan bahwa perubahan yang dilakukan oleh Allah harus didahului oleh perubahan dalam diri masyarakat. Tanpa perubahan internal ini, perubahan sosial tidak akan terjadi. Meski ada perubahan penguasa atau sistem, jika sisi dalam masyarakat tidak berubah, keadaan tetap akan sama. Oleh karena itu, dalam pandangan Al-Qur'an, perubahan sosial yang berhasil bergantung pada perubahan dalam diri manusia, karena aktivitas manusia, baik positif maupun negatif akan mempengaruhi kondisi masyarakat.<sup>90</sup>

Adapun berdasarkan tafsir Al-Azhar atas Surat Ar-Ra'd ayat 11 menegaskan bahwa manusia diberi kekuatan dan akal budi oleh Allah untuk mengendalikan dirinya sendiri, dengan berusaha menentukan jalan hidupnya sesuai batasan yang ditetapkan-Nya. Manusia tidak boleh hanya menyerah tanpa berikhtiar, melainkan harus menggunakan akalanya untuk membedakan yang baik dan buruk. Manusia bukanlah makhluk yang terombang-ambing tanpa arah, melainkan diberi kemampuan untuk mencapai yang lebih baik dalam kerangka

---

<sup>90</sup> Shihab, 556-557.

kehendak Allah. Tanpa usaha ini, manusia tidak akan memperoleh kehormatan sebagai Khalifah Allah di bumi.<sup>91</sup>

Pada Ayat ini menegaskan bahwa Tuhan tidak akan merubah nasib suatu kaum jika kaum itu sendiri tidak berusaha merubahnya. Sebagai muslim, kita harus berusaha dan tidak menyerah pada takdir, namun tetap percaya bahwa takdir ada. Allah tidak akan mengubah nasib kita tanpa usaha dari kita, meskipun kita juga percaya bahwa kita bisa menghadapi kejadian tak terduga dalam hidup. Kita harus selalu mengingat Tuhan dalam setiap langkah hidup, karena hanya Allah yang dapat melindungi kita. Jika hanya membaca bagian ayat yang menyatakan "*Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, hingga mereka merubah nasibnya,*" kita mungkin hanya mengandalkan diri kita sendiri, namun perlu diingat bahwa jika Allah menghendaki keburukan, tidak ada yang bisa menolaknya.<sup>92</sup>

Berdasarkan penafsiran Surat Ar-Ra'd ayat 11 diatas menegaskan bahwa Allah SWT tidak merubah nasib suatu kaum, menunjukkan bahwa perubahan sosial dimulai dari perubahan internal individu dalam masyarakat, yang melibatkan usaha aktif dan tanggung jawab atas nasib sendiri. Hal ini juga menegaskan adanya keseimbangan antara usaha

---

<sup>91</sup> Abdul Malik Abdul Karim Amrullah Hamka, *Tafsir Al-azhar: Juz 13 Dan Juz 14* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983), 73.

<sup>92</sup> Hamka, 74.

manusia (ikhtiar) dan ketentuan Allah (takdir). Dalam konteks kemandirian, tafsir Al-Azhar menekankan bahwa manusia diberi akal dan kemampuan oleh Allah untuk mengendalikan diri serta menentukan jalan hidupnya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan, tetapi harus berusaha memperbaiki diri dan mengambil tindakan dalam batas-batas yang telah ditentukan oleh Allah. Hal ini relevan dengan peran manusia sebagai khalifah di bumi, yang dituntut untuk bertanggung jawab atas hidupnya dan tidak bergantung pada orang lain.

Kaitannya dengan penelitian ini yakni penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perubahan sosial, seperti tingginya pengangguran di kalangan lulusan Sekolah Lanjut Tingkat Atas, ketidaksesuaian antara pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan pasar kerja, serta adanya persaingan yang ketat di kalangan lulusan Madrasah Aliyah. Permasalahan ini mencerminkan perubahan sosial dalam masyarakat, yang dipengaruhi oleh kualitas lulusan dari tingkat pendidikan menengah atas.

Dalam konteks ini, siswa di sekolah menjadi peran penting yang berkontribusi terhadap perubahan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, Kementerian Agama Republik Indonesia telah menyelenggarakan program keterampilan melalui Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MA Plus

Keterampilan). Program ini merupakan salah satu usaha ikhtiar untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dan berdaya saing.

Menurut Desmita yang dikutip oleh Sabri kemandirian adalah keahlian untuk berkembang sepanjang rentang kehidupan seseorang, dipengaruhi oleh beberapa faktor pengalaman dan pendidikan.<sup>93</sup> Ini menunjukkan bahwa kemandirian siswa dapat dibentuk melalui pengalaman pada satuan pendidikan, siswa dapat merubah sikap kemandirian dengan usahanya sendiri untuk berikhtiar mengembangkan kemampuannya

Sejalan dengan konsep kemandirian yang diungkapkan dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11, di mana perubahan dalam masyarakat dimulai dari usaha untuk merubah keadaannya sendiri, program keterampilan ini sebagai usaha untuk membekali siswa dengan keterampilan yang memungkinkan untuk berdiri sendiri dan tidak bergantung pada pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian. Ini juga mencerminkan prinsip ikhtiar dalam Islam, yang mengajarkan bahwa usaha aktif dalam mengubah nasib sangat penting, dengan tetap menjaga kesadaran bahwa perubahan sosial dan ekonomi

---

<sup>93</sup>Sabri, "Memupuk Kemandirian Sebagai Strategi Pengembangan Kepribadian Individu Siswa Dalam Belajar", 368-369.

memerlukan kontribusi dan perubahan dari setiap individu dalam masyarakat.

Manusia diberi kemampuan oleh Allah SWT untuk mandiri dalam menjalankan kehidupan dan berusaha agar dapat merubah nasibnya sendiri dengan usahanya. Rasulullah SAW sangat mendukung dan mengapresiasi seluruh umatnya untuk berusaha memenuhi semua kebutuhannya dengan cara sendiri dalam mencapai sesuatu.<sup>94</sup> Hal ini Rasulullah SAW bersabda sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُوسَى حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الرَّبْرِ بْنِ الْعَوَّامِ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَنَّ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ  
فَيَأْتِي بِحُرْمَةِ الْحَطَبِ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا فَيَكْفَى اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ  
أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ

*Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Musa] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [bapaknya] dari [Az Zubair bin Al 'Awam radliallahu 'anhu] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tanganNya, sungguh seorang dari kalian yang mengambil talinya lalu dia mencari seikat kayu bakar dan dibawa dengan punggungnya kemudian dia menjualnya lalu Allah*

---

<sup>94</sup> Rosi Tunas Karomah, Lailatu Rohma, and Khamim Zarkasih Putro, "Urgensi Pendidikan Kemandirian Terhadap Anak Dalam Perspektif Hadis Tarbawi," *Journal Al-Mudarris* 7 No. 1 (2024): 76, <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/article/view/1927/827>.

*mencukupkannya dengan kayu itu lebih baik baginya daripada dia meminta-minta kepada manusia, baik manusia itu memberinya atau menolaknya". (Hadits Bukhori Nomor 1471)<sup>95</sup>*

Berdasarkan ayat dan hadits diatas, bisa kita pahami bahwasannya kemandirian dalam Islam bukanlah mutlak. Islam mengakui kemampuan seseorang untuk mengatur dan menyelesaikan masalahnya sendiri, namun tetap bergantung pada rahmat dan pertolongan Allah SWT.

Maka dari itu kemandirian dalam Islam dapat diartikan manisfestasi bentuk keiman dan ketakwaan kepada Allah dan ditunjukkan kepada keluhuran moral dan spritual dalam rangka pengabdian diri dan mencari ridha Allah SWT, dengan berorentasi pada kesejahteraan umat.<sup>96</sup> Robert Havirghust membedakan kemandirian atas empat bentuk kemandirian, yaitu:

- 1) Kemandirian emosi, artinya kemampuan untuk mengontrol emosi sendiri dan tidak ketergantungan kepada kebutuhan emosi pada orang lain.<sup>97</sup> Aspek ini menekankan pada

---

<sup>95</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhori, *Ensiklopedia Hadits: Shahih Al-Bukhori 1 Nomor 1471*, Terj. Masyhar, Muhammad Suhadi, ed. Nanang Nimatorrahman, Solihin, and Abdul Rasyid, Cetakan 1 (Jakarta: Almahira, 2011), 330.

<sup>96</sup> Dedi Irama, "Konsep Pendidikan Islam Dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Negri 38 Bengkulu Selatan," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 1 (2023): 106–16, <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.160>.

<sup>97</sup> Darsono Darsono, "Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY,"

kemampuan seseorang dalam mengontrol emosi dan secara emosi tidak bergantung kepada orang lain. Hal ini berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat mengambil keputusan sendiri, mampu mengontrol emosi dan menyelesaikan masalah sendiri.<sup>98</sup>

- 2) Kemandirian ekonomi, artinya kemampuan untuk mengatur ekonomi sendiri dan tidak ketergantungan kebutuhan ekonomi pada orang lain.<sup>99</sup> Aspek ini menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengatur ekonomi dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain. Hal ini berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat menggunakan, mengatur keuangannya dengan baik, tidak bergantung kepada orang tua dan memiliki penghasilan sendiri.<sup>100</sup>
- 3) Kemandirian intelektual, artinya kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.<sup>101</sup> Aspek ini menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengatasi

---

*KARMAWIBANGGA: Historical Studies Journal* 2, no. 1 (2019): 1–9, <https://doi.org/10.31316/fkip.v2i1.325>.

<sup>98</sup> Ari Saputra and Salman Alfarsi, “Pengembangan Life Skill Untuk Kemandirian Anak Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro,” *Jurnal Bina Umat* III No. II (2020), <http://jurnal-stidnatsir.ac.id/index.php/index>.

<sup>99</sup> Darsono, “Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY.”

<sup>100</sup> Saputra and Alfarsi, “Pengembangan Life Skill Untuk Kemandirian Anak Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.”

<sup>101</sup> Darsono, “Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY.”

berbagai hambatan atau masalah yang dihadapi. Hal ini berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat mengatasi masalah dari yang paling sederhana seperti mampu mengurus diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari.<sup>102</sup>

- 4) Kemandirian sosial, artinya kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain.<sup>103</sup> Aspek ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau menunggu aksi dari orang lain. Hal ini berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat bersosialisasi dengan orang.<sup>104</sup>

---

<sup>102</sup> Saputra and Alfarsi, “Pengembangan Life Skill Untuk Kemandirian Anak Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.”

<sup>103</sup> Darsono Darsono, “Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY,” *Karmawibana: Historical Studies Journal* 2, no. 1 (2019): 1–9, <https://doi.org/10.31316/fkip.v2i1.325>.

<sup>104</sup> Saputra and Alfarsi, “Pengembangan Life Skill Untuk Kemandirian Anak Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.”

**BAB III**  
**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN VOKASIONAL**  
**DI MAN 1 TEGAL**

**A. Profil Program Keterampilan MAN 1 Tegal**

**1. Latar Belakang MAN 1 Tegal**

Pendirian MAN 1 Tegal bermula melalui kontribusi Yayasan Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal dalam mendukung pendidikan bangsa. Yayasan ini mendirikan lembaga pendidikan agama, seperti Madrasah Diniyah Tsanawiyah dan Madrasah Diniyah Muallimat, serta pendidikan umum, seperti MMP dan MMA, yang kemudian menjadi MTsN 1 Tegal dan cikal bakal MAN 1 Tegal.

Pada 1968, MMA dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) melalui SK Menteri Agama Nomor 81 Tahun 1968. Pada 1975, MAAIN resmi menjadi MAN 1 Tegal berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975.

Dalam sejarah, atas kebutuhan pendidikan di Masyarakat MAN 1 Tegal pernah membuka kelas jauh untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat. Kelas jauh ini melahirkan lembaga negeri baru, yaitu: MAN 1 Brebes (dinegerikan 1996), MAN Kota Tegal (1984/1985), dan MAN 2 Brebes.

Sebagai Madrasah Aliyah Negeri tertua di Jawa Tengah, MAN 1 Tegal pernah menjadi pusat Rayon Ujian tingkat 1 Jawa Tengah dan salah satu dari 9 MA penyelenggarakan program keterampilan sejak 1997.

## 2. Personalia MAN 1 Tegal

### a. Nama dan Alamat Madrasah

Nama Madrasah : MAN 1 Tegal  
 NPSN : 20363231  
 NSM : 131133280001  
 Tahun Berdiri : 1986  
 Status : Negeri  
 Alamat Madrasah : Ponpes Babakan, Jati Mulya,  
 Lebaksiu, Tegal, Jawa Tengah  
 Kode pos : 52461

### b. Kepegawaian

**Table 3.3 Daftar Kepegawaian MAN 1 Tegal**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Kepala Tata Usaha	1
3	Guru	102
4	Staf dan Tata Usaha	8
5	Penjaga dan Pensuruh	13
	Jumlah Total Pegawai	125

### c. Sarana dan prasarana *Workshop* Keterampilan

*Workshop* yang dimiliki MAN 1 Tegal berada pada areal 3 yang memiliki luas bangunan 35 x 75 M dengan 4 Gedung.

**Table 3.4 Data Sarana dan Prasarana Program Keterampilan MAN 1 Tegal**

No	Bangunan	Kondisi Ruangan			
		B	RR	RB	JML
1	Kelas X-Keterampilan	5	-	-	5
2	Kelas XI-Keterampilan	5	-	-	5
3	Kelas XII-Keterampilan	5	-	-	5
4	Bengkel TITL	2	-	-	2
5	Bengkel TBSM	2	-	-	2
6	Dapur Tata Boga	2		-	2
7	Ruang Praktik Tata Busana	2	-	-	2
8	Laboratorium TKJ	2	-	-	2

### **3. Sejarah Program Keterampilan di MAN 1 Tegal**

Program Keterampilan di MAN 1 Tegal dimulai pada tahun 1997 dengan tiga bidang: Reparasi Sepeda Motor, Teknik Elektro, dan Tata Busana. Awalnya, program ini berbentuk ekstrakurikuler dengan 22 siswa per jurusan, didanai oleh Departemen Agama RI. Namun, sejak 2001, pendanaan mandiri dilakukan melalui musyawarah dengan wali murid.

Pada 2005, program keterampilan dikembangkan menjadi intrakurikuler. Pada 2008 ditambahkan Tata Boga,

sehingga terdapat empat keterampilan. Pada 2019, Lab. Komputer dioptimalkan untuk menambah bidang Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

#### **4. Visi dan Misi Program Keterampilan MAN 1 Tegal**

a. Visi:

“Terwujudnya Bengkel Keterampilan yang Aman, Nyaman, Edukatif dan Produktif menuju Siswa MAN 1 Tegal yang Cerdas, Akhlakul Karimah, Nasionalis, Terampil dan Inovatif dilandasi Keimanan”

b. Misi:

- 1) Menerapkan pengetahuan dan teknologi di bidang keterampilan yang sesuai dengan nilai islam
- 2) Menyelenggarakan program keterampilan
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan
- 4) Menyelenggarakan dan berperan aktif dalam berbagai kompetisi dibidang keterampilan
- 5) Memberikan bekal keterampilan kepada peserta didik agar kelak setelah lulus siap hidup mandiri
- 6) Menerapkan motto 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) untuk mewujudkan lingkungan bengkel/Lab. Keterampilan Madrasah yang sehat, bersih dan indah.

## **B. Manajemen Program Pendidikan Vokasional di MAN 1 Tegal**

Menurut Fauzi Madrasah Aliyah Keterampilan yaitu program yang dirancang untuk mengembangkan pendidikan vokasional.<sup>105</sup> Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal menyelenggarakan program pendidikan vokasional dalam bentuk program keterampilan sebagai salah satu program unggulan atau dapat disebut dengan MA Plus keterampilan. Penjelasan Kepala Madrasah MAN 1 Tegal ini sejalan dengan penegasan dari Nanang Fathurochman yang dikutip oleh Mujamil bahwasannya tujuan penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah bertujuan untuk membekali siswa yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi memasuki dunia kerja dengan bekal keterampilan tertentu.<sup>106</sup>

*“yang pertama Madrasah vokasi kita itu dalam bentuk program keterampilan yang sudah resmi terdaftar dalam surat keputusan Dirjen Pendidikan Islam, kemudian program keterampilan ini kami selalu mengupayakan terus sosialisasi kepada masyarakat, kemudian yang kedua kerja sama dengan pihak luar supaya nanti anak yang ikut program vokasi ini siap kerja atau siap untuk terjun ke masyarakat dalam artian sudah bisa menjadi enterpreneur, jadi mengapa MAN 1 Tegal memilih program keterampilan menjadi salah satu program unggulan yakni harapannya jika anak-anak kami ada*

---

<sup>105</sup> Fauzi, “Madrasah Aliyah Plus Keterampilan: Ikhtiar Meneguhkan Madrasah Inovatif Dan Berdaya Saing Era Digital 5.0.”

<sup>106</sup> Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*, 260.

*yang ga bisa melanjutkan kuliah setidaknya memiliki skill yang dapat dimanfaatkan setelah lulus.”<sup>107</sup>*

Program keterampilan di MAN 1 Tegal dimulai sejak 1997 dengan dukungan *Islamic Development Bank* berupa fasilitas dan tenaga pengajar kompeten. Awalnya dilaksanakan sebagai kegiatan tambahan, program ini kemudian diintegrasikan ke dalam intrakurikuler berdasarkan SK Dirjen tahun 2016. Transformasi ini menunjukkan komitmen madrasah dalam mengembangkan keterampilan siswa untuk mendukung kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

*“MAN 1 Tegal ini sudah ditunjuk menjadi salah satu madrasah yang memiliki program life skill sejak tahun 97an yang didanai oleh Islamic Developmen Bank. Dulu bantuannya berupa persediaan sarana dan prasarana bengkel yang pertama itu ada reparasi sepeda motor, elektro sama tata busana dan tenaga pengajarnya juga di seleksi dari pusat yang memang sudah berkompeten pada bidangnya. Untuk keberlangsungan program nya selanjutnya diserahkan kepada masing masing madrasah dan gurunya, apakah tetap berjalan atau bahkan berhenti. Kami guru guru keterampilan sadar bahwa program ini bagus untuk membekali siswa mengenai skill yang harus dikuasai jadi tetap memberi pelajaran yang terbaik meskipun dulu pembelajarannya diluar mata pelajaran jadi dulu jam tambahan pelajarannya kita kerja bakti loh mba guru guru keterampilan dalam artian kita pulangnye sore tapi bayarannya sama dengan guru-guru lain. Seiringan dengan perkembangan program ini masuk pada intrakulikuler dan ada peraturannya*

---

<sup>107</sup> IS, Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, Wawancara di Ruang Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, pada Jum’at 22 November 2024.

*berdasarkan SK Dirjen pada tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah”<sup>108</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan koordinator program keterampilan bahwa sikap guru keterampilan telah mencerminkan ketulusan hati beramal salih dalam mempertahankan program keterampilan tetap berjalan di MAN 1 Tegal. Sistem manajemen Islam dalam mencapai tujuan harus disertai dengan iman agar kegiatan manajemen selalu terisi dengan iman, maka kegiatan tersebut harus dilakukan dengan amal sahalih dan sabar.<sup>109</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Kahfi ayat 107.

لَا  
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh memperoleh surga Firdaus sebagai tempat tinggal" (QS. Al-Kahfi:107)

Kaitannya ayat diatas dengan kesungguhan yang diberikan oleh guru Keterampilan MAN 1 Tegal untuk keberlangsungan berjalannya program keterampilan adalah ketika memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan

---

<sup>108</sup> MR, Koordinator Keterampilan, Wawancara di Bengkel TBSM Gedung Workshop MAN 1 Tegal, pada Kamis 14 November 2024.

<sup>109</sup> Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Dan Aplikasi*.

hati yang tulus karena Allah lillahi taala dengan keimanannya dan diniatkan beramal saleh sebagai usaha memperoleh tujuan pendidikan yang terbaik bagaikan pencapaian menuju surga firdaus yang telah Allah janjikan kepada hambanya. Menurut Al-Abrasyi, tujuan akhir dari Pendidikan Islam yakni: pembinaan akhlak, menyiapkan anak didik untuk hidup di dunia dan akhirat, penguasaan ilmu dan keterampilan bekerja dalam masyarakat.<sup>110</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dihubungkan bahwa penambahan program keterampilan di MAN 1 Tegal sebagai suatu usaha lembaga pendidikan Islam untuk mencapai tujuan akhir dari pendidikan islam yang nantinya dapat bermanfaat untuk masyarakat baik secara akhlak, ilmu dan keterampilannya dengan tetap menerapkan keislaman untuk kehidupan di dunia dan di akhirat.

Sejak penetapan program Keterampilan di MAN 1 Tegal pada tahun 1997, MAN 1 Tegal senantiasa selalu memperbaiki dalam manajemen atau pengelolaan mulai dari perencanaan pengorganisasian pelaksanaan sampai evaluasi. Menurut Sudjana manajemen adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>110</sup> Veithzal Rivai Zainal and Fauzi Bahar, *Islamic Education Management: Dari Teori Ke Praktik Mengelola Pendidikan Secara Profesional Dalam Perspektif Islam* (Depok: Raja Rafindo Persada, 2013).

penggerakan, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Proses ini sering kali melibatkan pembaruan atau perubahan secara inovatif.<sup>111</sup> Secara umum MAN 1 Tegal menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah, artinya segala kegiatan sejak perencanaan sampai evaluasi dilakukan atas dasar kebersamaan dan keterbukaan Program. Hal ini dijelaskan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

*“Program keterampilan ini sudah terdapat koordinatornya sendiri mba, jadi peran saya dalam program keterampilan ini sebagai leader yang mengawasi programnya mulai dari perencanaan nanti meninjau program-program apa saja yang akan dilaksanakan nantinya dan mengevaluasi apa saja yang sudah berjalan dengan baik dan yang perlu adanya pembenahan.”<sup>112</sup>*

Peran Kepala madrasah dalam program keterampilan ini sebagai pengawas. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.<sup>113</sup> Selain itu pengawasan dapat didefinisikan sebagai upaya manajer untuk memastikan pekerjaan dilaksanakan sesuai

---

<sup>111</sup> Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*.

<sup>112</sup> IS, Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, Wawancara di Ruang Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, pada Jum'at 22 November 2024.

<sup>113</sup> Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Dan Aplikasi*.

rencana dan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>114</sup> Hal ini menunjukkan pengawasan menjadi aspek penting dalam manajemen program, karena tanpa pengawasan, rencana berisiko gagal. Dalam konteks manajemen program keterampilan MAN 1 Tegal telah menekankan pentingnya keterbukaan antara koordinator program keterampilan dan kepala madrasah, serta kerja sama dalam mengelola program yang merupakan bagian integral dari kegiatan madrasah.

Adapun pengelolaan program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal telah mengikuti sesuai dengan pengelolaan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan yang diatur dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis keterampilan dengan sistem pengelolaan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Program Keterampilan di MAN 1 Tegal**

Menurut James yang dikutip oleh Fahrurrozi perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dan memilih cara untuk mencapai sasaran atau tujuan.<sup>115</sup> Perencanaan program keterampilan berarti proses pengaturan dan penentuan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembangkan dan menjalankan program keterampilan. Proses ini melibatkan analisis

---

<sup>114</sup>Baharuddin and Makin, *Manajemen Pendidikan Islam : Transformasi Menuju Sekolah Atau Madrasah Unggul* (Malang: UIN Malik Malang Press, 2016), 168.

<sup>115</sup> Fahrurrozi, 50.

kebutuhan penetapan tujuan dan penyusunan prosedur yang tepat untuk mencapai tujuan program yang ditentukan. Berdasarkan hasil telaah dokumen proposal program keterampilan MAN 1 Tegal, analisis kebutuhan keterampilan ini didasarkan pada kondisi sosial dan ekonomi Masyarakat sebagai berikut:

- a. Wilayah Kabupaten Tegal merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam perkebunan, hutan dan sawah sehingga pencaharian warganya menjadi petani.
- b. Warga Tegal membutuhkan potensi keterampilan atau kerajinan yang bisa dikembangkan untuk pengolahan lahan pertanian, keahlian las, otomotif, mesin produksi dan elektronika.
- c. Pengolahan hasil pertanian atau perkebunan, dapat dikembangkan melalui potensi industri boga (kuliner) dan konveksi. Sedangkan industri besar yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah industri pengolahan hasil pertanian, industri pengolahan kayu dan industri garmen.<sup>116</sup>

Berdasarkan pertimbangan beberapa analisis kebutuhan masyarakat tersebut MAN 1 Tegal menerapkan sebagian program keterampilan yang dipilih. Program

---

<sup>116</sup> MAN 1 Tegal, "Profil MAN 1 Tegal "

keterampilan yang tersedia di MAN 1 Tegal ini dijelaskan oleh Koordinator keterampilan sebagai berikut:

*“Program keterampilan yang ada di Madrasah kami dulunya hanya ada 3 program, otomotif, elektro, tata busana. Terus nambah jurusan lagi tata boga dan TKJ, jurusan TKJ itu ada untuk memanfaatkan adanya laboratorium komputer yang ada, jadi dulu madrasah kami sering digunakan tes CBT secara nasional. Jadi laboratorium nya cukup memadai ada 5 laboratorium komputer yang mana jurusan TKJ gurunya kita ambilkan dari guru TIK.”<sup>117</sup>*

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan telaah dokumen bahwa program keterampilan di MAN 1 Tegal sekarang ada 5 jurusan antara lain sebagai berikut:

a. Jurusan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor)

Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) MAN 1 Tegal merupakan jurusan yang mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan tentang sepeda motor, perawatan dan perbaikan mesin sepeda motor seperti sistem kelistrikan FI sepeda motor, *chasis* dan kreatif dalam memodifikasi motor.

b. Jurusan TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik)

Program Teknik Instalansi Tenaga Listrik (TITL) MAN 1 Tegal merupakan jurusan yang mempelajari, memahami dan melaksanakan K3 Listrik, merancang, memasang dan menginspeksi memasang instalansi rumah

---

<sup>117</sup>MR, Koordinator Keterampilan, Wawancara di Bengkel TBSM Gedung Workshop MAN 1 Tegal, pada Kamis 14 November 2024.

tinggi bangunan sederhana, merancang dan memasan sumber listrik cadangan (generatoor set), Pemeliharaan AC (*AIR Conditioner*), merancang dan memasang panel instalansi tenaga listrik.

c. Jurusan Tata Busana

Tata busana MAN 1 Tegal merupakan jurusan yang membekali siswa dapat bekerja sebagai penjahit, *modiste*, *attelier*, butik maupun *tailor*, menjadi desainer, bisa juga menjadi operator jahit di garmen atau konveksi.

d. Jurusan Tata Boga

Program keahlian tata boga MAN 1 Tegal menyiapkan tenaga ahli menengah yang terampil dalam melayani makanan dan minuman di restoran maupun hotel, membuat produk makanan dan minuman dan produk *pastry and bakery* serta meghasilkan tamatan yang siap kerja mandiri di bidang tata boga.

e. Jurusan (Teknik Komputer Jaringan)

Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) MAN 1 Tegal membekali peserta didik belajar teori *hardware software* komputer, mendiagnosa dan memperbaiki kerusakan komputer maupun laptop serta merancang dan impelementasi jaringan lokak maupun jangan internet dengan media dan perangkat terkini dunia komputer.<sup>118</sup>

---

<sup>118</sup> MAN 1 Tegal, "Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 1 Tegal 2024/2025," 2024.

Adapun rencana kerja MA Program Keterampilan MAN

1 Tegal terlampir sebagai berikut:

**Table 3.5 Rencana Kerja MA Keterampilan MAN 1 Tegal  
Tahun Ajaran 2023/2024**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Jadwal</b>	<b>Pelaksana</b>
1	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Juli 2023	Koordinator Ka bengkel Guru
2	Pembimbingan Siswa PKL Kelas XI	Juli- Agustus 2023	Guru pembimbing
3	Membuat pengajuan pengadaan bahan praktik	Juli, Agustus 2023 dan Januari 2024	Koordinator Ka bengkel Guru
3	Mendalami dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang keahlian	Agustus 2023	Koordinator Ka bengkel Guru
4	MGMP Program Keterampilan Keterampilan	September 2023	Koordinator Ka bengkel Guru
5	Mengkoordinir tugas guru	Juli-Juni 2024	Koordinator dan Ka bengkel
6	Kegiatan rutin kerjasama dengan perusahaan 2 bulan sekali	Austus- Juli 2024	Kolaborasi Yamaha dengan siswa jurusan TBSM
7	<i>Upgrading skill</i> guru keterampilan	Oktober	Koordinator Ka bengkel Guru
8	Uji Kompetensi	November	Siswa jurusan

	Semester gasal	2023	Keterampilan
9	Evaluasi Program keterampilan yang <i>update</i>	Desember 2023	Koordinator Ka bengkel Guru
10	Laporan Kepala Bengkel	Desember 2023	Koordinator Ka bengkel
11	Uji kompetensi akhir kelas XII	Maret 2024	Siswa jurusan Keterampilan
12	Uji Kompetensi Semester Genap	April 2024	Siswa jurusan Keterampilan
13	Pendataan tempat PKL Kelas XI	Mei 2024	Ka bengkel Guru
14	Pelaksanaan PKL	Juni-Juli 2024	Siswa jurusan Keterampilan

Agar program keterampilan dapat berjalan mencapai tujuan, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 5466 tahun 2019 tentang petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan, antara lain sebagai berikut:

#### **a. Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan perangkat pembelajaran pada satuan pendidikan telah diatur oleh permendiknas Nomor 65 Tahun 2013 yang mencakup penyusunan pelaksanaan pembelajaran, penyediaan media, sumber belajar, perangkat penilaian dan skenario pembelajaran. Adapun dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran program keterampilan di MAN 1 Tegal dijelaskan oleh koordinator keterampilan sebagai berikut:

*"Mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari pembelajaran secara teoritis dan praktik. Kalo modul ajar untuk jurusan TBSM ini kita kan MoU dengan yamaha jadi materi capaian pembelajarannya menyesuaikan dengan kebutuhan industri sampai dengan pembuatan job sheetnya."*<sup>119</sup>

Selanjutnya dijelaskan oleh Kepala Bengkel TKJ

sebagai berikut:

*"Untuk perencanaan perangkat pembelajaran keterampilan itu kita memang sebelumnya melakukan study banding ke SMK jadi mengadopsi pembelajaran yang ada di SMK terus kita kembangkan"*<sup>120</sup>

Hal ini sejalan dengan penyampaian oleh instruktur tata busana sebaga berikut:

*"Untuk perencanaan perangkat pembelajaran keterampilan itu kita memang sebelumnya melakukan study banding ke SMK jadi mengadopsi pembelajaran yang ada di SMK terus kita kembangkan. Namun saya kan pernah mengajar yah mba di SMK tentu agak berbeda yah karena jika SMK itu sendiri memang sekolah kejuruan jika program keterampilan madrasah aliyah ini kan sebagai program keterampilan jadi ada regulasinya sendiri. Jika di SMK itu kebanyakan melakukan MoU dengan perusahaan jadi perenanaan pelaskanaannya menyesuaikan dengan capaian kompetensi yang ada di perusahaan yang melakukan kerja sama. Kalo di MA kami ini itu ya memang*

---

<sup>119</sup> MR, Koordinator Keterampilan, Wawancara di Bengkel TBSM Gedung Workshop MAN 1 Tegal, pada Kamis 14 November 2024.

<sup>120</sup> G, Guru jurusan TKJ, Wawancara di Laboratorium Komputer, pada Rabu, 20 November 2024.

*berusaha untuk memberi pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan Dunia usaha maupun industri dan ada poin poin dasar capaian pembelajaran dari masing-masing jurusan itu sudah tertera dalam peraturan pengelolaan MA Plus keterampilan terus kita guru guru yang mengembangkan nantinya.”<sup>121</sup>*

Persiapan perangkat pembelajaran program keterampilan di MAN 1 Tegal dilakukan dengan melakukan study banding ke SMK dan mengadopsi pembelajaran dari SMK dan bekerja sama dengan industri agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Meskipun berbeda dengan SMK, program keterampilan di Madrasah Aliyah ini tetap menyesuaikan pembelajaran dengan aturan dan karakteristik madrasah. Menurut Abdul Choliq madrasah disamping mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan (*al-ulum al-diniyyah*), juga mengajarkan ilmu-ilmu yang diajarkan pada sekolah umum.<sup>122</sup> Termasuknya dalam menambakan ilmu keterampilan pada Madrasah Aliyah.

MA Plus keterampilan menggabungkan teori dan praktik untuk memastikan lulusan memiliki kemampuan yang relevan dan siap menghadapi tuntutan dunia usaha dan industri. Berdasarkan hasil pengamatan dokumen profil program keterampilan MAN 1 Tegal kurikulum

---

<sup>121</sup> PT, Instruktur Tata Boga, wawancara di Kantor guru putri, pada Jum'at 22 November 2024.

<sup>122</sup> Abdul MT Choliq, *Manajemen Madrasah Dan Pembinaan Santri* (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2011), 33.

keterampilan 80% mengadopsi dari kurikulum SMK hanya saja disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Dalam pelaksanaan KBM Keterampilan menggunakan perbandingan 30% teori 70% praktik.

Adapun struktur kurikulum MAN 1 Tegal disusun dengan mengacu pada struktur kurikulum yang terdapat dalam KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

**Table3. 6 Struktur Kurikulum MA Plus Keterampilan**

<b>Mata Pelajaran</b>		<b>Alokasi Waktu</b>		
		<b>X</b>	<b>XI</b>	<b>XII</b>
<b>Kelompok A (Umum)</b>				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
	Alokasi			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2

7	Bahasa Inggris	3	3	3
<b>Kelompok B (Umum)</b>				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>				
Peminatan Akademik:		12	16	16
Mata Pelajaran Pilihan:				
1. Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika		6	4	4
2. Keterampilan		6	6	6
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>	<b>57</b>	<b>57</b>

Berdasarkan struktur kurikulum diatas bagi jurusan keterampilan terdapat jam tambahan 6 Jam Pelajaran setiap minggunya, dari kelas X, XI dan XII yang termasuk pada mata pelajaran pilihan. MA yang memiliki program keterampilan atau bisa disebut dengan MA Plus Keterampilan merupakan Madrasah yang menyelenggarakan program tambahan keterampilan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan. Peserta didik memperoleh tambahan jam pelajaran keterampilan sesuai

dengan masing-masing jurusan. Jurusan yang ada di MAN 1 Tegal yakni TBSM, TITL, Tata Busana, Tata Boga dan TKJ dengan menyesuaikan materi pokok capaian pembelajaran yang telah ditentukan.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan dapat dilengkapi dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan sertifikasi keahlian. *Output* yang diharapkan agar peserta didik memiliki kompetensi pada keterampilan tertentu sesuai dengan standar minimal yang dipersyaratkan oleh dunia usaha dan industri.

Adapun materi pokok pelajaran keterampilan MAN 1 Tegal dirincikan dalam tabel berikut:

**Table 3.7 Materi Pokok Program Keterampilan MAN 1 Tegal**

No	Jurusan	Kelas	Materi Pokok
1	Teknik Instalansi Tenaga Listrik	X	Konsep Dasar Listrik
			Pembuatan Pesawat Elektronik
		XI	Teknik Audio
		XII	Instalansi Listrik Rumah
2	Tata Busana	X	Pengertian Jenis Alat dan Mesin Jahit
			Pengoperasian Mesin Jahit
			Perbaikan Berbagai Jenis Mesin Jahit
			Mengukur bagian tubuh dengan benar
			Membuat pola rok
			Membuat rok
		XI	Membuat pola blus
			Membuat blus
			Memahami berbagai jenis sulaman
			Menerapkan sulaman pada jenis lengan rumah tangga

		XII	Mendisain busana pesta wanita dewasa
			Membuat pola busana pesta
			Membuat pola kemeja
			Membuat pola celana panjang
			Membuat kemeja/celana panjang
			Membias kain dengan bodir
			Jenis-jenis usaha bidang busana
			Membuat busana sesuai dengan pesanan konsumen
3	Tata Boga	X	Pengetahuan boga dasar
			Sanitasi dan Higiene makanan
			Pengolahan dan penyajian makanan 1
			Tata hidang 1
		XI	Pengetahuan boga dasar lanjutan
			Pengolahan makanan oriental
			Tata hidang 2
			Pastry dan bakery
		XII	Cake decorating
			Tata hidang 3
			Table manner
			Membuat produk <i>tie dye</i>
4	Teknik dan bisnis sepeda motor	X	Dasar-dasar mesin Peralatan dan perlengkapan perbaikan
			Alat-alat ukur ( <i>measuring tools</i> )
			Perawatan dan perbaikan baterai
		XI	Mekanisme katub
			Sistem pelumasan ( <i>Rubication system</i> )
			Sistem pendingin mesin
			Roda dan ban
			Sistem kaburator
			Pengapian konvensional dan elektronik
			Sistem starter
			Sistem rem
			Sistem penerangan dan Sinyal

		XII	Mekanisme kopling
			Sistem pengisian
			Mekanisme kopling sistem
			injeksi motor bensin
5	Teknik Komputer dan Jaringan	X	Pengenalan dasar komputer
			Merakit PC dan Instalasi Sistem operasi dasar
			Melakukan perbaikan peripheral dan perawatan PC
		XI	Melakukan instalasi software aplikasi
			Melakukan dan mendiagnosis instalasi perangkat
			Membuat desain sistem keamanan jaringan
			Administrasi server dalam jaringan
			Merancang server dalam jaringan
		XII	Administrasi server dalam jaringan
			Merancang bangun dan analisa WAN ( <i>Wide Area Network</i> )

## b. Persiapan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di sekolah merupakan media yang bersifat konkret (*tangible*) yang digunakan oleh *stakeholders* pendidikan, khususnya guru dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik. Banyak-sedikitnya maupun lengkap-kurang sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan layanan pendidikan yang bermutu.<sup>123</sup>

---

<sup>123</sup> Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, 107.

Keberhasilan pembelajaran di madrasah bergantung pada penggunaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. MA Plus Keterampilan telah berusaha menyediakan sarana dan prasarana, termasuk laboratorium keterampilan dan peralatan praktik, secara mandiri sesuai kapasitas yang dimiliki. Adapun persiapan sarana dan prasarana program keterampilan di MAN 1 Tegal menurut Koordinator Keterampilan sebagai berikut:

*“Persiapan sarana dan prasana kalo dari gedung workshop dan peralatannya ini kita dapat dari pusat, kalo sarana dan prasarana kebutuhan praktik itu masing-masing guru membuat rancangan ajuan kebutuhan sarana dan prasarana prangkat praktik masing-masing jurusan keterampilan yang mana pengadaan ini nantinya diambilkan dari dana BOS dan dana komite Madrasah.”<sup>124</sup>*

Hal ini selaras dengan penyampaian dari kepala bengkel Tata Busana sebagai berikut:

*“pengadaan sarana dan prasaran mesin jahit itu dari pusat itu didrop tahun 2000an sekitar 20 mesin jahit janum 20 mesin jahit manual terus ini yang terbaru mesin jahitnya 16 ketersediaan mesin, kalo sarana dan prasarana untuk praktik itu dari sekolah cuma kaya perlengkapan yang misal masih kurang itu kaya gunting ada siswa yang membawa sendiri”<sup>125</sup>*

---

<sup>124</sup> MR, Koordinator Program Keterampilan MAN 1 Tegal, Wawancara di Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal, Pada Senin 22 Juli 2024.

<sup>125</sup> S, Kepala Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 1 *workshop* pad Senin 18 November 2024.

Penjelasan selanjutnya oleh kepala bengkel Tata Boga bahwasannya:

*“Ketersediaan alat bahan untuk praktik itu kita dapatkan dari sekolah mba”<sup>126</sup>*

Hal ini dibenarkan oleh siswa jurusan tata boga sebagai berikut:

*“kalo alat-alat masak itu memang udah ada di dapur terus kalo pelaksanaan uji kompetensi kaya gini atau untuk praktik ya babahan nya juga dari sekolah mba”<sup>127</sup>*

Keberhasilan pembelajaran di MA Plus Keterampilan bergantung pada efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk laboratorium dan peralatan praktik. Di MAN 1 Tegal, sebagian sarana diperoleh dari pemerintah pusat, seperti mesin jahit, peralatan memasak di dapur, peralatan bengkel sepeda motor, peralatan instansi listrik dan komputer. Sementara kebutuhan tambahan diajukan oleh guru dan dibiayai melalui dana BOS serta komite, namun jika peralatan tambahan itu ada beberapa siswa yang melengkapi secara mandiri. Pada ajaran tahun 2023/2024 persiapan sarana dan prasarana dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus 2023 dan Januari 2024, perencanaan ini termasuk pada kegiatan membuat pengajuan pengadaan

---

<sup>126</sup> P, Kepala Jurusan Tata Boga, Wawancara di Dapur Tata Boga Gedung *Workshop*, pada Rabu 20 November 2024.

<sup>127</sup> A, Siswa Jurusan Tata Boga, Wawancara di Dapur Tata Boga Gedung *Workshop*, pada Rabu 20 November 2024.

bahan praktik kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mendata kebutuhan bahan praktik sesuai dengan kelas atau praktik
- 2) Membuat daftar usulan bahan praktik

Berdasarkan keefektivitasan sarana dan prasarana pembelajaran, menurut petunjuk teknis setiap MA Plus Keterampilan idealnya memiliki ruang bengkel dengan perangkat yang memadai dan rasio alat 1:2–5 untuk mendukung kompetensi siswa secara optimal, berdasarkan pengamatan obsevasi sarana dan prasana yang tersedia cukup memadai dengan jumlah siswa yang per kelas nya mencapai 36 orang.

Menurut Fahrurrozi proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melibatkan analisis kebutuhan dengan beberapa pertimbangan, meliputi: analisis mengenai kebutuhan mengajar oleh para guru bidang studi, seleksi berdasarkan prioritas, melakukan pencatatan ketersediaan sarana, pencarian dana jika masih kekurangan dana dalam pengadaan sarana pendidikan dan diserahkan pada seseorang yang dapat bertanggung jawab melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana.<sup>128</sup>

---

<sup>128</sup> Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Dan Aplikasi*, 174-175.

Proses perencanaan sarana dan prasarana program keterampilan MAN 1 Tegal merupakan kegiatan membuat pengajuan pengadaan bahan praktik dengan mendaftarkan kebutuhan bahan praktik sesuai dengan kelas atau praktik dan membuat daftar usulan bahan praktik, hal ini dapat dilakukan dengan analisis kebutuhan alat pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdasarkan kebutuhan masing-masing jurusan, kegiatan ini bertujuan terpenuhinya bahan kebutuhan praktik siswa.

### **c. Persiapan Tenaga Pengajar**

Perencanaan tenaga pengajar merupakan kegiatan untuk penentuan kebutuhan tenaga pengajar, baik secara kuantitatif maupun kualitatif untuk sekarang dan masa depan, hal ini memerlukan informasi yang lengkap dan jelas tentang pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan dalam organisasi.<sup>129</sup> Menurut Novan tujuan dari proses *rekrutmen* atau mempersiapkan tenaga pengajar adalah untuk mencari dan memilih sumber daya manusia yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan.<sup>130</sup> Adapun persiapan tenaga pengajar program keterampilan MAN 1 Tegal dijelaskan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

---

<sup>129</sup> MT Choliq, *Manajemen Madrasah Dan Pembinaan Santri*, 77.

<sup>130</sup> Agia and Sudrajat, "Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik (Guru),41".

*“Kalo pengadaan guru keterampilan itu awalnya memang dipikirkan dari kemenag mba karena memang madrasah kami ditunjuk menjadi madrasah keterampilan, jadi guru kami mayoritas kualifikasi akademiknya sudah selaras dan sudah bersertifikat keterampilan, jadi memang dari lulusan keterampilan dalam arti skill nya sudah sesuai dengan jurusan.”<sup>131</sup>*

Selanjutnya selaras dengan penyampaian oleh

koordinator keterampilan sebagai berikut:

*“kalo tenaga pengajar program keterampilan itu memang seleksinya dari pusat mba yang ditempatkan di madrasah yang membutuhkan guru keterampilan, untuk jurusan yang baru TKJ itu kami ambil dari guru TIK karena memang latar belakang pendidikan dan kompetensinya selaras dengan jurusan.”<sup>132</sup>*

Persiapan tenaga pendidik program keterampilan diseleksi dari Kementerian Agama ditempatkan di Madrasah Aliyah yang telah ditunjuk sebagai Madrasah Aliyah Plus Keterampilan. Tenaga pendidik diseleksi berdasarkan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang sesuai dengan jurusan yang hendak diajarkan. Berikut ini daftar tenaga pendidik keterampilan MAN 1 Tegal beserta kualifikasi akademiknya:

---

<sup>131</sup> IS, Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, Wawancara di Ruang Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, pada Jum'at 22 November 2024.

<sup>132</sup>MR, Koordinator Program Keterampilan MAN 1 Tegal, Wawancara di Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal, Pada Senin 22 Juli 2024.

**Table 3.8 Daftar Tenaga Pendidik Keterampilan MAN 1  
Tegal beserta kualifikasi**

<b>Nama</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Keterampilan</b>
Retno Susilowati, S.Pd	S1-IKIP Negeri Yogyakarta	Tata Busana
Sumarni, S.Pd	S1- IKIP Negeri Yogyakarta	Tata Busana
Imam Syafi’I, M.Eng	S1- IKIP Negeri Yogyakarta S2- UGM	TITL
Sri Purwanti, S.Pd	S1- IKIP Negeri Yogyakarta	TITL
Irkham Mumtakhin, SP	S1-Muh. Yogyakarta	TBSM
Muhammad Romandhon Nawawi, S.Pd	S1- IKIP Negeri Yogyakarta	TBSM
Patrija Febriana K, S.Pd	S1-IKIP Negeri Semarang	Tata Boga
Putri Tazqiyatu Rizqi,S.Pd	S1-UNNES	Tata Boga
H. Gigih Sugiharto, S.Kom	S1- Gunadarma Jakarta	TKJ
Agus Supriyanto, S.Ag	S1-UIN Jakarta	TKJ

Program keterampilan MAN 1 Tegal meningkatkan kompetensi tenaga pendidiknya mengikuti pelatihan Diklat Ka. Bengkel atau Laboratorium Keterampilan pada tahun 2016 tingkat Nasional yang dilaksanakan di UNY Yogyakarta.<sup>133</sup>

---

<sup>133</sup> Tegal and Pengantar, “Man 1 Tegal Profil Madrasah.”

Program keterampilan MAN 1 Tegal dalam pengadaan tenaga pengajar sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran Madrasah Aliyah Plus keterampilan bahwasannya guru keterampilan berkualifikasi pendidikan minimal Sarjana (S1) atau Diploma IV (D IV) dan memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang keterampilan yang dikembangkan dan madrasah dapat menggunakan instruktur keterampilan dari praktisi sesuai bidang keterampilan.

#### **d. Persiapan Siswa Keterampilan**

Penerimaan peserta didik baru merupakan bagian penting dari manajemen peserta didik. Proses ini mencakup berbagai tahapan, seperti kebijakan, sistem, kriteria, prosedur, dan permasalahan yang terkait. Bahrudin, sebagaimana dikutip oleh Mutiara Sofa, menjelaskan bahwa kebijakan penerimaan peserta didik baru mencakup aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penetapan jumlah ini didasarkan pada kondisi sekolah, termasuk daya tampung kelas baru, kriteria penerimaan peserta didik, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, serta jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu, dan faktor lainnya.<sup>134</sup>

---

<sup>134</sup> Bulhayat et al., *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022).

Persiapan siswa program keterampilan adalah bagian terpenting sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun kebijakan penerimaan siswa keterampilan di MAN 1 Tegal dijelaskan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

*“Untuk persiapan siswa keterampilan itu sendiri tentunya siswa telah dinyatakan sebagai siswa MAN 1 Tegal karena peminat cukup banyak yah mba kemarin saja PPDB peminatnya sekitar 700an lebih tapi kami hanya menerima 500 siswa saja yang lolos dalam rangkaian seleksi. Karena adanya batasan masing masing kelas dengan kuota keseluruhan itu ada 15 rombel. kalo kelas keterampilan itu 5 rombel masing-masing rombel berjumlah 36 siswa menyesuaikan dengan aturan yang ada”*<sup>135</sup>

Sistem masuk MAN 1 Tegal meliputi tes pengetahuan umum secara tertulis atau CBT dan tes secara lisan hal ini dijelaskan oleh siswa jurusan TKJ:

*“pas awal masuk itu ada tes tulis ngerjain soal gitu tes lisan juga, ada psikotes ada pelajaran umum juga bahasa indonesia, inggris dan matematika disini lab komputer.”*<sup>136</sup>

Hal ini selaras dengan hasil telaah dokumen tes masuk MAN 1 Tegal meliputi sebagai berikut:

---

<sup>135</sup> IS, Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, Wawancara di Ruang Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, pada Jum’at 22 November 2024.

<sup>136</sup> LZ, Siswa Jurusan TKJ Kelas 11, wawancara di Laboratorium Komputer 1, pada Rabu 20 November 2024.

### 1) Tes CBT

Tes *Computer Based Test* adalah tes yang dilaksanakan menggunakan komputer. Di MAN 1 Tegal materi tes ini meliputi tes matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris dan tes kepribadian.

### 2) Tes Wawancara

Tes wawancara di MAN 1 Tegal terdiri dari bacatulis Al-Qur'an, bacaan sholat dan tes kepribadian akhlak.

Persiapan siswa keterampilan di MAN 1 Tegal ini dilaksanakan saat awal Penerimaan Siswa Didik Baru melalui tes pengetahuan menggunakan CBT dan wawancara. Untuk jumlah peserta didik keterampilan sendiri terbatas masing-masing jurusan 1 kelas dengan jumlah siswa maksimal 36 siswa.

Penentuan peserta didik program keterampilan pada awalnya dengan sistem memberikan kesempatan kepada masing-masing peserta didik yang berasal dari peserta didik peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa dan Budaya dan Keagamaan untuk memilih pembelajaran lintas minat dengan jumlah jam mata pelajaran 6 jam untuk kelas X dan 4 jam untuk kelas XI dan XII dilaksanakan setelah Kegiatan Belajar Mengajar sebagai jam tambahan jadi pembelajaran dilaksanakan secara *moving class*. Hal

ini disampaikan oleh koordinator program keterampilan sebagai berikut:

*“untuk penentuan siswa program keterampilan ini kami sebenarnya menyesuaikan dengan kurikulum, kalo yang angkatan ajaran tahun 2023/2024 ini yang sekarang kelas 11 itu siswanya berasal dari berbagai jurusan, jadi setelah siswa melaksanakan KBM seperti biasa itu yah nanti berkumpul di workshop untuk mengikuti pembelajaran keterampilan. Di MA Plus keterampilan lainnya juga gitu ada yang memang dijadikan kelas moving tapi ada juga yang memang terintegrasi misal jurusan IPA Putra itu mengikuti program keterampilan TBSM atau TITL seperti itu. Setelah kita melaksanakan secara moving class ternyata kurang efektif karena kalau ada praktik itu kan jam pelaksanaannya di block seharian jadi kadang kelas yang jurusan utamanya berbenturan harus izin dulu dengan guru yang ngajar saat itu jadi meninggalkan jam pembelajaran sehingga pada tahun ajaran 2024/2025 itu kami menggunakan sistem terintegrasi dengan jurusan kelas 12 yang sekarang juga sama terintegrasi”<sup>137</sup>*

Adapun menurut siswa sistem penentuan peserta didik khusus program keterampilan dijelaskan oleh siswa jurusan Tata Boga sebagai berikut:

*“kalo pemilihan jurusan keterampilan diangkat saya itukan dari kelas 10 siswa udah milih nih jurusan apa, terus pas kelas 11 baru kejuruan mau IPA IPS Bahasa atau Agama. Jadi pas kelas 11 pembelajarannya moving”<sup>138</sup>*

---

<sup>137</sup>MR, Koordinator Program Keterampilan MAN 1 Tegal, Wawancara di Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal, Pada Senin 22 Juli 2024.

<sup>138</sup>A, Siswa Tata Boga Kelas 11, wawancara di dapur Tata Boga Gedung Workshop MAN 1 Tegal, pada Rabu 20 November 2024.

Menurut Siswa Jurusan TITL MAN 1 Tegal sistem penentuan jurusan keterampilan dilaksanakan sebagai berikut:

*“Pas seleksi itu dulu ada seleksi tes tulis dan wawancara dengan pemilihan jurusan pada awal PPDB milih mau program reguler, kejuruan apa agama gitu.”<sup>139</sup>*

Penjelasan selanjutnya ditambahkan oleh siswa Jurusan TITL MAN 1 Tegal sebagai berikut:

*“Seleksi keterampilan waktu itu siswa memilih sendiri jurusannya sesuai dengan minatnya kalo pilihannya itu misal IPA Putra plus jurusan TBSM sama TITL terus yang putri IPS ada Tata Boga dan Tata Busana nanti yang Putri IPA Plus TKJ.”<sup>140</sup>*

Hal ini selaras dengan penyampaian siswa keterampilan jurusan Tata Busana bahwasannya:

*“pas pemilihan kelas keterampilan dulu itu diberi beberapa pilihan mba yang putri itu tata busana, tata boga dan TKJ kalo Putra itu TBSM dan TKJ.”<sup>141</sup>*

Berdasarkan telaah dokumen Waktu peminatan dan lintas minat keterampilan dilaksanakan dengan sistem sebagai berikut:

- 1) Pemetaan dan pendataan peminatan dan lintas minat dilaksanakan pada saat pendaftaran peserta didik melalui penelusuran minat, bakat dan potensi peserta

---

<sup>139</sup> RA, Siswa TITL Kelas 11, wawancara di Bengkel TITL Gedung Workshop MAN 1 Tegal, pada Kamis 21 November 2024.

<sup>140</sup> AH, Siswa TITL Kelas 12, wawancara di depan kelas 12 IPA 3 MAN 1 Tegal, pada Kamis 21 November 2024.

<sup>141</sup> RA, Siswa Tata Busana kelas 10, wawancara di Laboratorium Tata Busana Gedung Workshop MAN 1 Tegal, pada Senin 19 November 2024.

didik dengan memperhatikan nilai rapot SMP/MTs semester 1-5 dan nilai tes penempatan.

- 2) Jumlah peserta didik untuk setiap rombongan belajar minimal 18 orang dan maksimal 36 orang.
- 3) Pelaksanaan peminatan dan lintas minat keterampilan di semester 1 kelas X.<sup>142</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen diatas dapat dipahami mengenai sistem persiapan keterampilan MAN 1 Tegal ini menggunakan seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan calon peserta didik. Adapun dasar pemilihan siswa jurusan keterampilan MAN 1 Tegal dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Setelah siswa diterima di MAN 1 Tegal, siswa diberikan angket untuk memilih jenis keterampilan yang dikehendaki, sudah barang tentu sebelum siswa memilih jenis keterampilan, terlebih dahulu panitia PPDB telah mensosialisasikan program keterampilan yang ada di MAN Tegal melalui acara MATSAMA
- 2) Setelah siswa memilih jenis keterampilan diangket, kemudian dikelompokan sesuai dengan keterampilannya masing-masing
- 3) Ketika jumlah siswa yang memilih keterampilan melebihi kuota kapasitas kelas atau terlalu banyak, maka diseleksi melalui test tertulis dan wawancara

---

<sup>142</sup> MAN 1 Tegal , “Man 1 Tegal Profil Madrasah.”

- 4) Bagi siswa yang tidak lolos seleksi keterampilan yang pesertanya menumpuk tadi maka siswa diberikan kesempatan pada pilihan ke-2
- 5) Setelah jumlah siswa keterampilan proposional, siswa mengikuti pembelajaran keterampilan sesuai dengan jenis keterampilannya masing-masing.

Persiapan siswa keterampilan di MAN 1 Tegal telah menyesuaikan dengan petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran Madarasah Aliyah Plus Keterampilan yang mana peserta didik hanya bisa memilih salah satu jenis keterampilan sesuai dengan pilihan siswa yang menyesuaikan dengan minat bakatnya. Berikut ini siswa-siswa keterampilan pertahun Ajaran 2023/2024:

**Table 3.9 Daftar Siswa Tahun Ajaran 2023/2024**

NO	KELAS	JML	KET. KELAS	
1	X.TBSM	35	Laki laki	-
2	X.TITL	35	Laki laki	-
3	X.TKJ	32	Laki-laki	
4	X.TKJ	35		Perempuan
5	X.Tata Busana	34		Perempuan
6	X.Tata Boga	33		Perempuan
	<b>TOTAL KELAS X</b>	<b>204</b>		
1	XI.IPA2 TBSM	35	Laki - laki	

2	XI.IPA.3 TITL	35	Laki - laki	
3	XI.IPA.7 TKJ	30		Perempuan
4	IPS.4 Tata Boga	32		Perempuan
5	IPS.5 Tata Busana	31		Perempuan
	<b>TOTAL KELAS XI</b>	<b>164</b>		
1	XI.IPA2 TBSM	30	Laki - laki	
2	XI.IPA.3 TITL	30	Laki - laki	
3	XI.IPA.7 TKJ	28		Perempuan
4	IPS.4 Tata Boga	31		Perempuan
5	IPS.5 Tata Busana	32		Perempuan
	<b>TOTAL KELAS XII</b>	<b>151</b>		

## 2. Pengorganisasian Program Keterampilan di MAN 1 Tegal

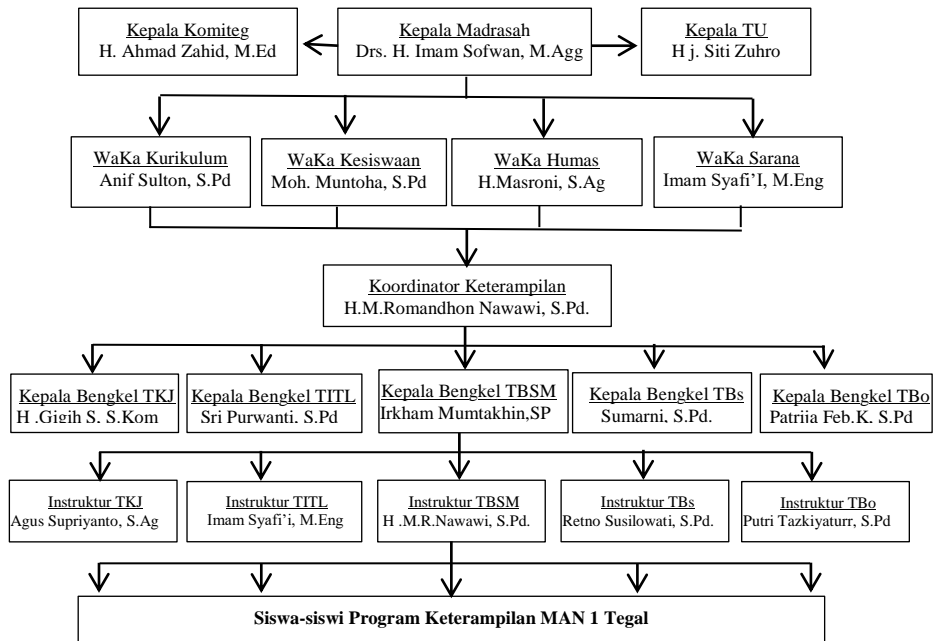
Pengorganisasian merupakan aktivitas penyusunan, pembentukan hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujudnya suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>143</sup> Pengorganisasian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan *stakeholders* atau pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan manajemen pendidikan. Setelah ditentukan kemudian disusunlah struktur organisasi, di

---

<sup>143</sup> Zainal and Bahar, *Islamic Education Management: Dari Teori Ke Praktik Mengelola Pendidikan Secara Profesional Dalam Perspektif Islam*, 175.

mana struktur tersebut dibuat berdasarkan tugas pokok dan fungsi setiap *stakeholders*.<sup>144</sup> Adapun struktur Program Keterampilan di MAN 1 Tegal terlampir sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Struktur Program Keterampilan MAN 1 Tegal Tahun Ajaran 2023/2024**



Pengorganisasian dalam pandangan Islam menurut Ahmad Ibnu Dawud al-Mazjaji yang dikutip oleh Fahrurozi adalah tugas manajerial yang mengatur kerja sama anggota

<sup>144</sup> Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, 10.

organisasi untuk membentuk kegiatan dengan memberi tugas pada masing-masing anggota sesuai dengan keahliannya serta membuat struktur organisasi.<sup>145</sup>

“...jadi setelah pengadaan guru keterampilan tadi ya setiap tahunnya tentu kita membagi tugas mengajar yang mana disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi guru untuk mengampu mapel jurusannya dengan koordinasi sama waka kurikulum mengenai jadwal mengajarnya “.<sup>146</sup>

Pengorganisasian pada intinya sebuah proses mengalokasikan sumber daya serta mengorganisasikan dalam rangka mencapai tujuan organisasi dan mempersatukan kekuatan untuk melaksanakan tugas guna mewujudkan tujuan. Fungsi dari pengorganisasian yang baik menurut perspektif islam yakni memiliki prinsip gotong royong, menempatkan orang sesuai dengan kealihan (*the right man on the right place*).<sup>147</sup>

Dari struktur program Keterampilan MAN 1 Tegal berikut ini pembagian tugas mengajar yang mana telah disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki dengan bidang pengajaran pada masing-masing jurusan.

---

<sup>145</sup> Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Dan Aplikasi*.

<sup>146</sup> MR, Koordinator Program Keterampilan MAN 1 Tegal, Wawancara di Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal, Pada Senin 22 Juli 2024.

<sup>147</sup> Abuddin Nata and Aminudin Yakub, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2023), 29.

**Table 3.10 Rincian Pembagian Tugas Mengajar Tahun Ajaran  
2023/2024**

<b>Nama</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kelas X</b>	<b>Kelas XI</b>	<b>Kelas XII</b>	<b>JML JP</b>
Retno Susilowati, S.Pd.	Tata Busana	3JP		6JP	9JP
Sumarni, S.Pd.	Tata Busana	3JP	6JP		9JP
Imam Syafi’I, M.Eng	Teknik Intalasi Tenaga Listrik	6JP		3JP	9JP
Sri Purwanti, S.Pd	Teknik Intalasi Tenaga Listrik		6JP	3JP	9JP
H.Muhammad Romandhon Nawawi, S.Pd.	Teknik Bisnis Sepeda Motor		3JP	6JP	9JP
Irkham Mumtakhin,SP	Teknik Bisnis Sepeda Listrik	6JP	3JP		9JP
Agus Supriyanto, S.Ag	Teknik Komputer Jaringan	3JP		3JP	6JP
Gigih Sugiaharso, S.Kom	Teknik Komputer Jaringan		3JP	3JP	6JP
Laroy Bafih, S.Kom	Teknik Komputer Jaringan	3JP	3JP		6JP
Patrija Febriana Kristantin, S.Pd	Tata Boga		6JP	3JP	9JP
Putri Tazkiyaturrizqi, S.Pd	Tata Boga	6JP		3JP	9JP

Pembagian tugas mengajar program Keterampilan MAN 1 Tegal bertujuan untuk menyiapkan tenaga pengajar saat pelaksanaan program keterampilan berlangsung. Menurut Veithzal pengorganisasian pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan semua komponen pendidikan dalam suatu organisasi yang

sinergis untuk dapat menyelenggarakan pendidikan dengan sebaik-baiknya.<sup>148</sup>

### **3. Pelaksanaan Program Keterampilan di MAN 1 Tegal**

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.<sup>149</sup> Strategi pelaksanaan mata pelajaran keterampilan di MAN 1 Tegal berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumen dilaksanakan sebagai pelajaran lintas peminatan yang wajib dimadrasah penyelenggara keterampilan, yang pada daftar mata pelajaran Lintas Minat, diberikan 6 jam pelajaran per minggu di kelas X, XI, XII, bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sekaligus bekal kemandirian sebagaimana program pemerintah dalam penanaman pendidikan karakter, khususnya Vokasi.<sup>150</sup>

Strategi pembelajaran Keterampilan dilaksanakan dengan langsung memberikan pengetahuan teori dan selanjutnya Praktik di laboratorium. Hal ini disampaikan

---

<sup>148</sup> Zainal and Bahar, *Islamic Education Management: Dari Teori Ke Praktik Mengelola Pendidikan Secara Profesional Dalam Perspektif Islam*.

<sup>149</sup> Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, 11.

<sup>150</sup> MAN 1 Tegal. "Man 1 Tegal Profil Madrasah."

oleh koordinator program keterampilan MAN 1 Tegal sebagai berikut:

*“pelaksanaan program keterampilan ini mengacu pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah ini regulasi yang baru bahwasannya mata pelajaran keterampilan ini masuk pada penguatan program yang pelaksanaannya memberi jam pelajaran selama 6 jam per minggunya dengan pembelajaran teori dan praktik sesuai dengan capaian pembelajaran materi pokok masing-masing jurusan selain itu kita juga menerapkan jiwa wirausaha kepada peserta didik misal ini kan jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor jadi tidak hanya mempelajari teknik sepeda motornya saja tapi bisnisnya juga seperti apa kaya misal jurusan lain juga seperti itu tidak hanya membuat produk saja tapi juga diajarkan cara pemasarannya seperti apa”.*<sup>151</sup>  
Hal ini selaras dengan penyampaian Kepala Bengkel

Tata Busana sebagai berikut:

*“Dalam pembelajaran saya sebagai guru tidak hanya menyampaikan secara teoritis saja namun dengan praktiknya selain itu siswa tak ajarkan bagaimana pemasarannya, mengelola modalnya berapa jasanya berapa harga jualnya berapa, kemarin itu sempat ada yang memasarkan lewat tiktok shop”.*<sup>152</sup>

Pelaksanaan keterampilan di MAN I Tegal agar siswa tidak hanya memahami pengetahuan secara teoritis

---

<sup>151</sup> MR, Koordinator Keterampilan, Wawancara di Bengkel TBSM Gedung Workshop MAN 1 Tegal, pada Kamis 14 November 2024.

<sup>152</sup> S, Kepala Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 1 workshop pada Senin 18 November 2024

namun juga praktik secara langsung di laboratorium keterampilan setelah itu siswa diajarkan memasarkan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha sebagaimana kompetensi yang harus dicapai. Hal ini menggambarkan pembelajaran dengan menerapkan empat pilar pendidikan UNESCO yang mencakup *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*.<sup>153</sup> Pembelajaran empat pilar pendidikan tersebut diterapkan oleh MAN 1 Tegal dalam pembelajaran program keterampilan, dapat dipahami sebagai berikut:

- a. *Learning to know* (belajar untuk mengetahui), pembelajaran ini guru telah memberikan pembelajaran secara teori kepada siswa untuk mengetahui teori dasar dari masing-masing keterampilan yang perlu dipelajari berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditentukan oleh masing-masing jurusan.
- b. *Learning to do* (belajar untuk berbuat) dalam pembelajaran ini siswa program keterampilan MAN 1 Tegal selain mengetahui secara ilmu keterampilan teoritis juga diajarkan pengaplikasiannya dengan adanya kegiatan praktik di *Workshop* masing-masing jurusan hal ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa

---

<sup>153</sup> Ananto, *Skills Untuk Pendidikan Vokasi (Life Skills Education)*.

alam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk memberikan pengalaman secara nyata.

- c. *Learning to be* (belajar untuk menjadi diri sendiri) dalam pembelajaran ini siswa program keterampilan MAN 1 Tegal dibangun kepercayaan diri ketika adanya penugasan secara individu guru memberikan kepercayaan penuh kepada siswa mengerjakan tugas keterampilan dan maupun dalam praktik tetap menghargai dari hasil yang dirancang siswa maupun dalam pembuatan produk sehingga siswa diharapkan dapat membangun kepercayaan diri dan menjadi individu yang autentik.
- d. *Learning to live together* (belajar hidup bersama) dalam pembelajaran ini siswa program keterampilan MAN 1 Tegal dibelajari untuk saling berkolaborasi antar siswa dalam pekerjaan praktik kelompok di *workshop* selain itu penerapannya dalam pembelajaran bisnis bentuk penawaran jasa maupun pemasaran produk diharapkan siswa sambil belajar berinteraksi dengan berbagai individu dan kelompok untuk memahami hidup kebersamaan.

Pelaksanaan pembelajaran program keterampilan MAN 1 Tegal ini telah memanfaatkan pendidikan yang berorientasikan pada kecakapan hidup bagi peserta didik. Menurut Dumiyati secara umum pembelajaran kecakapan

hidup memberikan bekal untuk menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan, mendorong kemandirian, produktivitas, serta mengarahkan individu pada kehidupan yang berkontribusi pada masyarakat.<sup>154</sup>

Sistem pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di MAN 1 Tegal ada dua yang pertama dilaksanakan secara *moving class* dan yang kedua terintergrasi dengan jurusan dasar IPA dan IPS.

Menurut Hasnadi sistem pembelajaran *moving class* adalah metode dimana peserta didik berpindah dari satu kelas ke kelas lain saat pergantian mata pelajaran.<sup>155</sup> Sistem *moving class* di MAN 1 Tegal ini dijelaskan sebagai berikut:

*“kalo pelaksanaan pembelajaran program keterampilan disini kan memang pada awalnya sudah ditunjuk menjadi MA Plus Keterampilan jadi ya udah masuk pada jam pelajaran bukan dalam bentuk ekstrakurikuler yah. Nah dalam pelaksanaan itu juga mengikuti dari setiap kebijakan kurikulum yang saat ini kelas 11 itu satu angkatan tahun 2023/2024 menggunakan sistem moving class jadi memang dari satu jurusan keterampilan ini berasal dari beberapa jurusan MIPA, IPS, Agama dan Bahasa. Nanti pelaksanaannya setelah kelas reguler selesai Kegiatan Belajar Mengajar jadi yang ikut*

---

<sup>154</sup> Dumiyati, *Teori Dan Implementasi*, 28.

<sup>155</sup> Hasnadi and Nurmawati, “Sistem Pembelajaran Moving Class Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.”

*program keterampilan ini memiliki jam pelajaran tambahan keterampilan”<sup>156</sup>*

Hal ini dijelaskan kembali oleh Koordinator program keterampilan bahwasannya:

*“oh iya yang pelaksanaan moving class itu hanya satu angkatan saja, jadi yang ikut program keterampilan itu kan dari berbagai jurusan nih nanti saat pelaksanaan pemebelajaran keterampilan mereka moving pindah ke workshop untuk pembelajarannya, tapi itu menurut saya kurang efektif karena ketika ada praktik itu kan membutuhkan waktu yang lama dari pagi hingga sore terkadang karena berasal dari jurusan lain nanti harus izin ke guru saat KBM seperti biasanya. Karena dalam satu kelas reguler tidak sama mengikuti jurusan keterampilannya apa.”<sup>157</sup>*

Sistem *moving class* yang diterapkan di MAN 1 Tegal dalam program keterampilan ini mengakomodasi siswa dari berbagai jurusan reguler (MIPA, IPS, Agama dan Bahasa) yang mengikuti pemebelajaran keterampilan sebagai jam tambahan. Dalam pelaksanaanya sama seperti penelitiannya Joko bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan di MA Plus Keterampilan yang menggunakan *sistem moving class* karena ruang yang digunakan untuk pembelajaran keterampilan berbeda

---

<sup>156</sup> S, Kepala Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 1 workshop pada Senin 18 November 2024

<sup>157</sup> MR, Koordinator Program Keterampilan MAN 1 Tegal, Wawancara di Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal, Pada Senin 22 Juli 2024.

dengan ruang pembelajaran reguler, yang mana ketika pembelajaran keterampilan siswa berpindah dari ruang kelas reguler menuju bengkel atau workshop saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan.<sup>158</sup>

Namun dalam pelaksanaan *moving class* dianggap kurang efisien dalam pengaturan waktu dan motivasi siswa dalam belajar berkurang. Sehingga pada angkatan selanjutnya 2024/2024 sistem *moving class* diubah menjadi sistem jurusan yang terintegrasi.

Adapun sistem jurusan terintegrasi program keterampilan MAN 1 Tegal ini dilaksanakan dengan penggabungan jurusan IPA/IPS dengan masing-masing kelas terintegrasi dengan satu jurusan keterampilan hal ini dijelaskan oleh koordinator program keterampilan sebagai berikut:

*“setelah mempertimbangkan pelaksanaan moving class kurang efektif kami merubah kembali dengan sistem jurusan terintegrasi jadi satu kelas itu nanti saat melaksanakan mata pelajaran lainnya pun sama dengan kelas keterampilan, kalo di sekolah MA Plus keterampilan lain itu masih ada yang menggunakan moving class ada yang memang sudah teintegrasi dengan jurusan IPA/IPS jadi misal IPA 2 itu kan putra berarti kelas itu masuk pada jurusan TBSM. Jurusan regulernya IPA plus keterampilannya TBSM gitu. Nah kalo yang*

---

<sup>158</sup> Joko, “Pendidikan Vokasi Pada MA Plus Keterampilan.”, 87.

*terintegrasi itu lebih enak anak yang ikut keterampilan itu memang satu kelas”<sup>159</sup>*

Selanjutnya dijelaskan oleh kepala bengkel TKJ

sebagai berikut:

*“berbeda dengan jurusan moving class, tentu jurusan yang sudah terintegrasi itu lebih kondusif, pengaturan waktunya juga lebih mudah ketika ada jam praktik atau uji kometensi karena ya memang yang mengikuti program keterampilan berasal dari kelas yang sama IPA/IPS.”<sup>160</sup>*

Adapun berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumen pada brosur penerimaan peserta didik baru ajaran 2022/2023 bahwa kelas program keterampilan yang terintegrasi sebagai berikut:

- a) Kelas IPA Putra terintegrasi dengan jurusan TBSM
- b) Kelas IPA Putra terintegrasi dengan jurusan TITL
- c) Kelas IPS Putri terintegrasi dengan jurusan Tata Busana
- d) Kelas IPS Putri terintegrasi dengan jurusan Tata Boga
- e) Kelas IPA terintegrasi dengan jurusan TKJ

---

<sup>159</sup>MR, Koordinator Program Keterampilan MAN 1 Tegal, Wawancara di Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal, Pada Senin 22 Juli 2024.

<sup>160</sup>G, Guru jurusan TKJ, Wawancara di Laboratorium Komputer, pada Rabu, 20 November 2024.

Sistem jurusan terintegrasi ini diterapkan sebagai solusi untuk mengatasi kendala yang muncul dari sistem *moving class*. Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat dipahami bahwa dengan sistem terintegrasi, siswa yang mengambil program keterampilan ditempatkan dalam satu kelas yang sama. Namun untuk pelaksanaan pembelajarannya sama ketika teori dilaksanakan di kelas biasa dan ketika praktik keterampilan dilaksanakan di *workshop*.

Program keterampilan MAN 1 Tegal dalam pelaksanaan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara menyajikan materi agar siswa belajar dengan efektif dan keterampilan guru dalam memilih metode yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.<sup>161</sup> Adapun metode pembelajaran yang diterapkan masing-masing guru keterampilan MAN 1 Tegal Berikut ini penjelasan oleh koordinator keterampilan sebagai berikut:

*“metode pembelajaran yang diterapkan saya untuk pembelajaran itu lebih ke CBSA itu Cara Belajar Siswa Aktif ini selalu melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran apalagi pembelajaran yang berbasis kejuruan gini sama ini*

---

<sup>161</sup> Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan.”*

*tefa itu kan kita menyamakan keterampilan dengan kebutuhan industri kalo di TBSM itu ya tadi materinya menyesuaikan dengan Yamaha karena memang MoU nya dengan Yamaha yah”<sup>162</sup>*

Hal ini didukung dengan dokumentasi kegiatan belajar mengajar jurusan TBSM menggunakan metode *Teaching factory* dengan kelas kunjung ke Yamaha Agung Motor.

**Gambar 3.2 Kelas kunjung ke Yamaha Agung Motor**



Berdasarkan hasil observasi di bengkel TBSM MAN 1 Tegal telah *disetting* perengkapannya sesuai dengan bengkel Yamaha, berikut ini bukti dokumentasi bengkel TBSM MAN 1 Tegal.

---

<sup>162</sup>MR, Koordinator Program Keterampilan MAN 1 Tegal, Wawancara di Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal, Pada Senin 22 Juli 2024 Pukul 09.00.

*Teaching factory* merupakan model pembelajaran yang memadukan pencapaian kompetensi kurikulum sekolah dan proses sesuai dengan prosedur dan standar dunia kerja yang berkompeten dan berkarater melalui penyelesaian produk sebagai media belajar dalam bentuk barang dan layanan jasa.<sup>163</sup> Jurusan TBSM MAN 1 Tegal telah menyesuaikan standar kompetensi lulusan dengan berkerjasama dengan Yamaha Agung Motor Group dalam bentuk *Yamaha Technical Academy*.

**Gambar 3.3 Pernyataan MAN 1 Tegal Sekolah Binaan Yamaha Agung Motor Group**



Program TBSM pada tahun ajaran 2023/2024 menyelenggarakan kegiatan rutin kerjasama dengan perusahaan 2 bulan sekali dimulai pada bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Juli 2024. Kegiatan ini kolaborasi antara karyawan Yamaha dengan siswa TBSM di *Workshop* Bengkel TBSM MAN 1 Tegal dengan

---

<sup>163</sup>Direktur Jendral Pendidikan Vokasi, *Panduan Teaching Factory Sekolah Menengah Kejuruan*.

melayani *service* motor kepada guru MAN 1 Tegal dan warga sekitar dengan potongan harga 50% dari harga biasanya. Program ini dilaksanakan untuk melatih siswa dalam berkerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

**Gambar 3.4 Service Motor kerjasama dengan Yamaha di Bengkel TBSM MAN 1 Tegal**



Selanjutnya kepala bengkel TITL menjelaskan mengenai metode pembelajaran yang diterapkan sebagai berikut:

*“kalo saya metode pembelajaran yang paling enak sih CBSA yah istilahnya kalo dulu itu menggunakan modul ajar sesuai dengan kurikulumnya yah poin materi utamanya apa tapi dikembangkan lagi menyesuaikan dengan gurunya, gurunya fictureis ngga kalo iya pasti dari dasar dikembangkan yang inovatif dalam penyampaian. Misal menyalakan air itu kan biasanya menggunakan saklar manual nah itu bagaimana anak itu pengembangannya sudah tidak usah pake ceklak ceklek kalo kosong isi*

*sendiri kalo penuh mati sendiri itu pengembangannya.”<sup>164</sup>*

Hal ini didukung dengan pengamatan observasi di kelas kegiatan belajar mengajar TITL dengan melibatkan langsung siswa dalam mempraktikkan keterampilan dan siswa dilibatkan dalam pembuatan instalansi penerangan sebagaimana dokumentasi kegiatan belajar mengajar TITL sebagai berikut:

**Gambar 3.5 Kegiatan Belajar Mengajar TITL MAN 1 Tegal**



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kegiatan belajar mengajar TITL ini menggunakan metode CBSA dan *Problem based learning* ini merupakan pendekatan yang memperkenalkan masalah di awal untuk dipecahkan oleh siswa, dengan guru meminta siswa mengemukakan masalah yang nyata.<sup>165</sup> Menurut Arends yang dikutip oleh Resti karakteristik dari model pembelajaran berbasis masalah ini salah satunya yakni produk yang dihasilkan

---

<sup>164</sup>I, Kepala Jurusan TITL, wawancara di Kantor TITL pada Senin 18 November 2024.

<sup>165</sup> Arsyad and Fahira, 16.

dapat berupa karya nyata atau peragaan dari masalah yang dipecahkan untuk dipublikan oleh peserta didik.<sup>166</sup> Kepala Bengkel Tata Busana menjelaskan mengenai metode pembelajaran yang diterapkan sebagai berikut:

*“untuk metode pembelajaran itu sendiri lebih aktif melibatkan siswa dalam pelajaran yah apalagi dalam praktik gitu sama kalo tata busana berarti siswa bener bener dilatih cara menjahit yang bener sampai bisa membuat baju seperti itu, jadi pembelajarannya ya langsung praktik ketika sudah memahami teorinya.”<sup>167</sup>*

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tata busana saat praktik pembuatan pola baju guru mengawasi siswa dan ketika siswa telah membuat pola mengonfirmasikan kepada guru apakah sudah benar atau belum, jika belum guru memberikan arahan letak kesalahannya dan cara memperbaikinya. Berikut ini kegiatan belajar mengajar jurusan tata busana di MAN 1 Tegal.

---

<sup>166</sup> Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, “Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana,” *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics* 3 No. 1, no. Juni (2021): 31.

<sup>167</sup> S, Kepala Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 1 workshop pad Senin 18 November 2024

**Gambar 3.6 Kegiatan Belajar Mengajar Tata Busana di MAN 1 Tegal**



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap jurusan Tata Busana ini menggunakan metode pembelajaran *Project based learning* dan *Inquiry based learning*. *project based learning*. Model pembelajaran PjBL ini menggunakan proyek sebagai langkah awal untuk mengintegrasikan pengetahuan baru melalui kehidupan nyata, dirancang untuk menyelesaikan masalah yang dapat diselidiki oleh siswa dan membuat produk baru.<sup>168</sup> Dalam kegiatan tata busana ini siswa membuat baju dalam prosesnya jika mengalami kesulitan dapat dikonsultasikan kepada gurunya.

Pembelajaran tata busana oleh guru menggunakan metode *Inquiry based learning* ini pembelajaran yang

---

<sup>168</sup>Arsyad and Fahira, *Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka*, 8.

memungkinkan siswa secara mandiri mengajukan pertanyaan selama merefleksikan keterampilannya. Menurut Kusmaryono pembelajaran berbasis inkuiri ini memungkinkan pembelajaran memperlihatkan kompetensi dengan berbagai cara dan dapat mengembangkan komunikasi, berfikir kritis dan membuat pelajar lebih mandiri.<sup>169</sup>

Menurut Instruktur jurusan keterampilan Tata Boga menjelaskan metode pembelajaran yang diterapkan sebagai berikut:

*“metode pembelajarannya keterampilan yang di MAN 1 Tegal itu kadang ya menggunakan Teaching Factory mba saat praktik gitu menyesuaikan dengan standar dunia usaha itu seperti apa.”<sup>170</sup>*

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar tata boga di dapur guru mengarahkan siswa mengenai bagaimana cara menghidangkan makanan dengan benar, namun siswa juga tetap diberikan kebebasan untuk berkreasi. Hal ini didukung dengan dokumentasi proses kegiatan belajar mengajar jurusan Tata boga.

---

<sup>169</sup>Kusmaryono and Setiawati, “Penerapan Inquiry Based Learning Untuk Mengetahui Respon Belajar Siswa Pada Materi Konsep Dan Pengelolaan Koperasi.”

<sup>170</sup> PT, Instruktur Tata Boga, wawancara di Kantor guru putri, pada Jum’at 22 November 2024.

**Gambar 3. 7 Kegiatan Belajar Megajar Jurusan Tata Boga MAN 1 Tegal**



Menurut Kepala Jurusan TKJ menjelaskan mengenai metode pembelajaran yang diterapkan sebagai berikut:

*“kalo pembelajaran jurusan keterampilan itu ya tadi mba ada teori ada praktik selalu melibatkan siswa, misal setelah praktik gitu nanti disimulasikan ke depan. Kalo saya sendiri mengajar biasanya menggunakan PPT yang menarik yah bagaimana caranya ketika penyampaian teoripun siswa tidak merasakan bosan.”<sup>171</sup>*

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar di jurusan TKJ guru setelah menjelaskan secara teori juga mempraktikkan langkah-langkahnya mengenai jaringan wifi, selain itu juga saat praktik dibuatkan perkelompok nanti dari masing-masing kelompok dipanggil perwakilan untuk memasang jaringan wifi

---

<sup>171</sup> G, Guru jurusan TKJ, Wawancara di Laboratorium Komputer, pada Rabu, 20 November 2024.

nirkabel dengan benar. Berikut ini dokumentasi kegiatan belajar mengajar jurusan TKJ.

**Gambar 3. 8 Kegiatan Belajar Mengajar Jurusan TKJ  
MAN 1 Tegal**



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru Teknik Komputer Jaringan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* dimana guru melibatkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Menurut khasinah metode ini dapat meningkatkan keterampilan dan proses kognitif siswa dan menumbuhkan *optimisme* kerana temuan belajar mengarah pada kebenaran yang pasti.<sup>172</sup>

Adapun berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa kelas selama kegiatan belajar mengajar siswa telah dilibatkan secara aktif oleh para guru baik itu penyampaian secara teori dan praktiknya langsung. Dapat

---

<sup>172</sup> Khasinah, “*Discovery Learning*: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan.”

disimpulkan bahwa guru program keterampilan MAN 1 Tegal dalam pelaksanaan pembelajaran program keterampilan menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), *project based learning*, *problem based learning*, *Inquiry based learning*, *Discovery Learning* dan *Teaching factory*. Hal ini selaras dengan telaah pada dokumen profil MAN 1 Tegal bahwasannya MAN 1 Tegal mempunyai tujuan Mengoptimalkan proses pembelajaran yang berkualitas dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*.

**a. Praktik Kerja Lapangan atau Magang Industri**

Praktik kerja industri merujuk pada konsep pemagangan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 36 Tahun 2016, pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang melibatkan pelatihan di lembaga dan bekerja di bawah bimbingan instruktur berpengalaman.<sup>173</sup> Berdasarkan hasil penelitian bentuk dari magang industri pada program keterampilan di MAN 1 Tegal adalah dengan Praktik Kerja Lapangan atau PKL, hal ini dijelaskan oleh Kepala Bengkel Tata Busana sebagai berikut:

---

<sup>173</sup> Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 6 Tahun 2016.”

*“Kalau magang industri di sini itu dikenal dengan kegiatan PKL mba, jadi kegiatan pkl ini dilaksanakn saat liburan selama dua bulan dimulai dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus diikuti oleh siswa kelas 11 yang mau naik ke kelas 12 untuk pemilihan tempat nya itu siswa bisa memilih secara mandiri tapi ya kita memberikan rekomendasi tempat usaha atau industri yang menerima anak magang”.*<sup>174</sup>

Hal tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Kepala Bengkel TKJ sebagai berikut:

*“Pelaksanaan PKL itu sendiri dilaksanakan pada waktu liburan, berhubung waktunya liburan itu siswa kan kembali ke desanya masing-masing jadi ada yang memilih tempat magangnya sendiri nanti disampaikan ke guru keterampilannya untuk membuat surat pengantar ke tempat magang yang di tuju, ada siswa yang melaksanakannya sendiri dan ada yang berkelompok. Pernah ada yang memang rumahnya jauh di Jakarta jadi magangnya sendiri, saya hanya bisa memantau dari jarak jauh, kalau yang tempatnya dekat masih bisa dijangkau biasanya guru melakukan kunjungan ke tempat magang untuk meninjau kegiatan magangnya”.*<sup>175</sup>

Berdasarkan pengamatan pada dokumen pedoman pelaksanaan PKL Peserta didik program keterampilan MAN 1 Tegal, dijelaskan bahwasannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan mandiri, berupa observasi dan orientasi yang dilakukan oleh Peserta Didik Program Keterampilan

---

<sup>174</sup> S, Kepala Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 1 workshop pad Senin 18 November 2024

<sup>175</sup> G, Guru jurusan TKJ, Wawancara di Laboratorium Komputer, pada Rabu, 20 November 2024.

pada suatu perusahaan atau instansi, baik milik pemerintah atau swasta yang mempunyai beban sebesar 160 jam Pelajaran.

Pada pelaksanaan PKL Tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024. Dalam pelaksanaan PKL peserta didik terikat kepada peraturan dan hukum yang dikeluarkan oleh negara, perusahaan atau instansi dan peraturan mengenai tata tertib selama pelaksanaan PKL yang dikeluarkan oleh Program Keterampilan MAN 1 Tegal.

Setelah pelaksanaan kegiatan PKL, peserta didik diwajibkan untuk membuat Laporan PKL sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Lapornya berisi hasil dari pengamatan dan pengalaman selama pelaksanaan magang. Hal ini dijelaskan oleh Pak Imam selaku Ketua Bengkel TITL sebagai berikut:

*“Selama pelaksanaan magang itu biasanya siswa mengisi jurnal kegiatan selama magang jadi misal kegiatannya apa itu dicatat sebagai bentuk pelaporan nantinya mba.”<sup>176</sup>*

---

<sup>176</sup>IS, Kepala Jurusan TITL, wawancara di Kantor TITL pada Senin 18 November 2024.

**Gambar 3. 9 Contoh jurnal dan kegiatan PKL Siswa Keterampilan MAN 1 Tegal**

**JURNAL KEGIATAN PKL**

Nama Peserta didik : Nola Isma Nafila  
 Jurusan : TK4 ( Teknik Komputer dan Jaringan )  
 NIS : 200215  
 Tempat PKL : SMP Negeri 2 Bumijawa  
 Alamat Perusahaan : Jl. Mahan Unsum, RT. 5 RW. 2, Sreang, Gunungagung, Bumijawa, Dukuh Lor, Gg. Agung, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal 52466  
 Telp : 08522902499  
 Mulai PKL : 01 Juli 2022

NO	TANGGAL	PEKERJAAN	MULAI JAM	SELESAI JAM	HASIL
1	Jumat, 01 Juli 2022	Mempelajari cara memsetting WiFi menggunakan router Tenda dan Unifi	08.00 WIB	11.00 WIB	SUKSES
2	Sabtu, 02 Juli 2022	Memasang WiFi menggunakan Unifi	08.00 WIB	12.00 WIB	SUKSES
3	Senin, 04 Juli 2022	Melanjutkan setting Unifi	08.00 WIB	13.00 WIB	SUKSES
4	Selasa, 05 Juli 2022	Merylain buku kas sekolah dari buku ke MS Excel	08.00 WIB	13.00 WIB	SUKSES



Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen Praktik Kerja Lapangan program keterampilan di MAN 1 Tegal yang merupakan kegiatan magang industri dapat memberikan pengalaman secara praktis kepada siswa mengenai pekerjaan di dunia kerja untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah diperoleh selama mengikuti pembelajaran program keterampilan di MAN 1 Tegal sesuai dengan jurusan atau keahlian masing-masing. Hal ini sesuai dengan teori Afiena Wibhawa bahwasannya pemagangan merupakan konsep belajar sambil

berkerja (*learning by doing*). Peserta magang tidak hanya belajar teori, tetapi juga melakukan pekerjaan secara langsung. Melalui proses ini maka secara langsung dapat memperoleh keterampilan dan mengalami perubahan pengetahuan dan sikap saat berkerja.<sup>177</sup>

#### **b. Sertifikasi Keahlian**

Sertifikasi program keterampilan di MAN 1 Tegal diberikan kepada siswa ketika sudah dinyatakan lulus uji kompetensi saat kelas 12, yang mana pelaksanaan uji kompetensi akhir kelas XII tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan dibulan Maret 2024. Pada program keterampilan MAN 1 Tegal terdapat dua sertikitat yakni sertifikat yang dikeluarkan dari madrasah dan sertifikat yang dikeluarkan dari masing masing jurusan yang menjalin kerjasama dengan Balai Latian Kerja (BLK), Badan Naional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), hal ini dijelaskan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

*“Sertifikasi, jadi gini ketika mereka lulus ada sertifikatnya sendiri dari vokasi masing-masing jurusan ada sertifikatnya sendiri sehingga nanti ketika lulus dapat ijazahnya iya dapat sertifikat*

---

<sup>177</sup>Wibhawa et al., *Manual Pemagangan: Penyelenggaraan Pemagangan Dalam Negeri Untuk Pencari Kerja*.

*keterampilan juga iya. Sehingga ketika lulus mau berkerjapun sertifikatnya dapat dilampirkan dan sudah diakui oleh BLK/Balai Latihan Kerja jadi kita berkerja sama dengan sana”<sup>178</sup>*

Hal ini selaras dengan pernyataan alumni mengatakan bahwa:

*“dulu iya, saya dapat sertifikat dari ketrampilan tuh dua sertifikat yang dari sekolah dan sertifikat yang dari BLK nah pas saya dulu daftar berkerja di dunlop itu ya tak lampirkan sertifikatnya, bisa membantu sih dengan mengikuti program ketrampilan ini, alumni MAN angkatan selanjutnya juga ada beberapa yang disini mba”<sup>179</sup>*

Adapun menurut guru tata busana ktata sertifikasi program keterampilan ini sekarang hanya dapat dari sekolah saja yang ditanda tangani oleh kepala madrasah kecuali program TBSM sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

*“kalo sertifikat keterampilan tuh dulu memang kita kerja sama dengan BLK untuk uji kompetensinya jadi ada dua sertifikat tapi kalo sekarang itu kami udah lepas sih dari BLK, dengan kerjasama dengan BLK itu tergantung dari masing-masing ketua jurusannya sih mba”<sup>180</sup>*

---

<sup>178</sup> IS, Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, Wawancara di Ruang Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, pada Jum’at 22 November 2024.

<sup>179</sup> Ali, Alumni Jurusan TBSM wawancara via whatsapp, pada Sabtu 23 November 2024.

<sup>180</sup> R, Instruktur Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 2 workshop pada Kamis 21 November 2024.



proses pembelajaran yang dialami siswa masing-masing secara individu.<sup>181</sup>

#### **4. Monitoring dan Evaluasi Program Keterampilan di MAN 1 Tegal**

Sepanjang pelaksanaan program perlu diadakan monitoring secara terus menerus dan berkala untuk menghimpun informasi tentang pelaksanaan program. Monitoring internal program keterampilan di MAN 1 Tegal dilakukan oleh kepala madrasah dan jajarannya hal ini dijelaskan oleh kepala Madrasah sebagai berikut:

*“Setiap bulan, kami mengevaluasi guru-guru, termasuk guru keterampilan vokasi, untuk menilai program di setiap jurusan. Misalnya, program Tata Boga dinilai kurang optimal, sementara TBSM sudah membuka bengkel gratis 2 bulan sekali dengan biaya 50% untuk masyarakat umum. Dalam program ini, siswa bekerja sama dengan Yamaha untuk praktik langsung di bengkel, dan kami juga mengevaluasi tanggapan masyarakat. Jurusan Tata Busana memiliki program pembuatan seragam siswa baru atas arahan Kasubid pusat, dengan melibatkan penjahit ahli sebagai contoh bagi siswa sebelum mereka melanjutkan pekerjaan. Namun, tantangan muncul karena harus menyelesaikan 7 potong pakaian untuk 530 siswa dalam waktu 2 bulan, yang memicu keluhan orang tua terkait ukuran pakaian. Meskipun begitu, kami bertanggung jawab memperbaiki hasil jika diperlukan. Program ini*

---

<sup>181</sup>Azizatul Hakima and Lutfiyah Hidayati, “Peran Model Experiential Learning Dalam Pendidikan Berbasis Keterampilan Tata Busana,” *E-Journal* 09, no. 03 (2020): 51–59.

*sebenarnya baik untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dan memberikan pemasukan bagi madrasah melalui koperasi. Namun, setelah evaluasi bersama wakil kepala madrasah, program ini dihentikan karena cukup rumit. Meski begitu, kami tetap berupaya menyusun program baru yang tetap mendukung pengembangan keterampilan dan kompetensi siswa di setiap jurusan.*<sup>182</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa kepala madrasah berperan dalam melaksanakan monitoring secara berkala terhadap program keterampilan guna menilai pelaksanaan program dan memberikan umpan balik untuk perbaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ananda, yang menyatakan bahwa kegiatan monitoring sebaiknya dirancang secara analitis. Selama pelaksanaan, mungkin masih terdapat aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan disesuaikan. Dengan demikian, diharapkan program yang dikembangkan pada akhirnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>183</sup>

Adapun evaluasi dan sistem penilaian pada Program Keterampilan di MAN 1 Tegal menggunakan 2 kriteria yakni teori dan Praktik. Hal ini dijelaskan oleh koordinator keterampilan juga menjelaskan mengenai

---

<sup>182</sup> IS, Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, Wawancara di Ruang Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, pada Jum'at 22 November 2024.

<sup>183</sup> Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*.

sistem evaluasi pembelajaran keterampilan sebagai berikut:

*“Kalau evaluasi pembelajaran itu dilaksanakan setiap semester itu ada jadwalnya sendiri mba uji kompetensi namanya bagi jurusan program keterampilan selama satu minggu. Nah ini senin besok nanti dua hari pertama senin Selasa kelas 10 Rabu Kamis kelas 11 dan Jum’at Sabtu kelas 12. Uji kompetensi ini dilaksanakan lebih awal sebelum ujian ASAS asesmen sumatif akhir semester. Nanti tempat praktiknya di bengkel masing-masing”<sup>184</sup>*

Hal ini juga disampaikan oleh siswa TITL sebagai berikut:

*“Sistem penilaiannya kita ada teori dan praktik setiap semesternya itu kalo kelas 10 lebih ke penilaian tertulis teori kalo sekarang kelas 11 udah mulai sering praktiknya kaya sekarang itu uji kompetensi sebagian dari penilaian juga. Kalo sebelum uji kompetensi itu biasanya siswa suruh simulasi dulu merangkai instalansi listrik melalui aplikasi di rangkaian nanti kalau dirasa sudah paham baru merangkai secara realitanya di bengkel di nilai juga pada ketepatan memasang dan kecepatannya.”<sup>185</sup>*

Hal ini dijelaskan juga oleh Instruktur TITL sebagai berikut:

*“untuk sistem penilaian itu kita melalui praktik secara langsung yah mba di bengkel itu kita nilai dari praktik dan penguasaan materinya juga. Kalau*

---

<sup>184</sup> MR, Koordinator Program Keterampilan MAN 1 Tegal, Wawancara di Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal, Pada Senin 22 Juli 2024.

<sup>185</sup> RA, Siswa TITL Kelas 11, wawancara di Bengkel TITL Gedung Workshop MAN 1 Tegal, pada Kamis 21 November 2024.

*saya kan pegang kelas 12 yah nan itu kalau di kelas 12 siswa diharuskan untuk menciptakan produk, misal nih siswa membuat proposal produk kemarin ada yang berencana membuat AC mini portable, lampu tidur smart, lampu tidur dengan sensor suara, lampu tidur sensor cahaya pengering sepatu, tempat makan elektrik yang tahan panas anti bakteri. Nah nanti setelah siswa berhasil membuat produknya dipresentasikan alur pembuatannya dan fungsinya. Ada juga pagelaran karya mba itu diadakan diakhir ajaran setahun sekali, kalau acara itu untuk semua siswa yah jadi dalam bentuk bazar gitu jadi siswa diajarkan cara menjualkan produknya yang layak konsumsi, ada labelnya mendesain sendiri dan diberi merk”.*<sup>186</sup>

Evaluasi pembelajaran keterampilan khususnya pada jurusan tata busana sebagai berikut:

*“untuk mengetahui keterampilan siswa khususnya pada jurusan tata busana tentu melakukan evaluasi hasil belajar anak sejak KBM itu kan sudah praktik juga yah mulai dari pembuatan pola sampai menjahit baju nah nanti uji kompetensinya yang kelas 12 ini menjahitkan baju untuk guru-guru MAN ITegal sendiri menawarkan jasanya nanti bayar satu stellnya berapa. Ini malah ada kelas 11 yang udah mulai buka jasa menjahit ada beberapa guru yang menjahitkan bajunya karena memang anaknya kreatif, prihatin dan mandiri mba. Ya saya dukung aja kalau ada siswa yang seperti itu malah seneng.”*<sup>187</sup>

---

<sup>186</sup>SP, Instruktur Jurusan TITL, wawancara di Kantor TITL pada Senin 18 November 2024.

<sup>187</sup>R, Instruktur Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 2 workshop pada Kamis 21 November 2024.

Berikut ini adalah suasana praktik uji kompetensi program keterampilan di MAN 1 Tegal:

**Gambar 3. 12 Praktik Uji Kompetensi Program Keterampilan MAN 1 Tegal**



Pelaksanaan uji kompetensi dasar program keterampilan MAN 1 Tegal sebagai bentuk penilaian evaluasi hasil belajar dari siswa persemesternya sejak kelas X, XI, dan kelas XII. Adapun uji kompetensi khusus kelas XII TBSM dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi MAN 1 Tegal oleh asesor kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi.

*“.....Begitu kelas 12 itu ada uji kompetensi karena kita kan punya TUK itu Tempat Uji Kompetensi kita dapat sertifikat dari BNSP yang mana jurusan TBSM itu kan capaian Kompetensinya ditentukan dari standar Yamaha. Ujian itu yang nguji dari sana regulasi dari BNSP dengan mengangkat penguji itu*

*harus melakukan uji kompetensi asesor. Jadi yang menjadi asesor harus mengikuti diklat asesor, tapi waktu nguji itu ga mesti dipetempat sendiri tergantung dari SK dari pusat untuk menguji disana. Kebutuhan kalo disini yang menjadi asesor uji kompetensi saya, kadang saya juga nguji di SMK. Dalam arti jika pelaksanaan uji kompetensi di MAN 1 Tegal dari asesor tempat lain ya ga masalah kami terima.*<sup>188</sup>

Pelaksanaan uji kompetensi program keterampilan di MAN 1 Tegal ini telah mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu berdaya saing di pasar kerja global sebagaimana tertera dalam Program Pembangunan Nasional (PORPENAS) UU Nomor 25 Tahun 2000 untuk menghadapi tantangan pendidikan di Indonesia.<sup>189</sup> Sistem penilaian evaluasi hasil belajar dilaksanakan setiap semester dalam bentuk pengetahuan secara teoritis dan praktik (bobot teori 30% dan praktik 70%) setiap semester dilakukan laporan evaluasi pencapaian kompetensi siswanya.

---

<sup>188</sup>MR, Koordinator Program Keterampilan MAN 1 Tegal, Wawancara di Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal, Pada Senin 22 Juli 2024.

<sup>189</sup>Hidayati, Syaefudin, and Muslimah, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*, 241.

## **BAB IV**

### **IMPLIKASI PROGRAM PENDIDIKAN VOKASIONAL UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA DI MAN 1 TEGAL**

Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghadapi persoalan pribadi, sosial, akademik, dan vokasional. Hal ini dikembangkan melalui program kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk memperkuat ekosistem pendidikan dan mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang mempersiapkan peserta didik hidup mandiri.<sup>190</sup>

Pendidikan vokasional di SMA/MA merupakan alternatif pengembangan pendidikan, sebagaimana diatur dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 13, yang memperbolehkan kurikulum mencakup kecakapan hidup, termasuk kecakapan vokasional. Ini menegaskan bahwa keterampilan vokasional perlu dikuasai juga oleh siswa SMA/MA, bukan hanya siswa SMK.<sup>191</sup>

Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI telah menerapkan kebijakan pendidikan keterampilan vokasional untuk membekali

---

<sup>190</sup>Direktur Jendral Pendidikan Islam, *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 6985 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Dan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.*

<sup>191</sup>Dumiyati, Manajemen Kurikulum Progam Keterampilan Vokasional: Teori Dan Implementasi, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 31.

siswa agar siap bekerja dan menciptakan usaha mandiri, mengubah sikap alumni dari pencari kerja menjadi pencipta kerja. Program ini dilaksanakan bertahap di seluruh provinsi.<sup>192</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal merupakan salah satu pendidikan yang menerapkan nilai kemandirian pada peserta didik yang mana tertuang dalam tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. serta tercantum pada misi program keterampilan yakni “Memberi bekal keterampilan kepada peserta didik agar kelak setelah lulus siap hidup mandiri”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala Madrasah menjelaskan mengenai penanaman kemandirian yang diharapkan dari adanya program keterampilan sebagai berikut:

*“Hidup mandiri yang dimaksud yakni nanti anak ketika lulus sudah benar benar siap bekerja atau siap terjun ke masyarakat dalam artian siswa dengan pembekalan keterampilan ini bisa menjadi enterpreneur betul-betul bahwa nantinya jika tidak kuliah pun tetap bisa mengaplikasikan skillnya untuk bekerja. Lah disitu ada beberapa jurusan kalau disitu misal lulusan TBSM itu minimal lulus bisa bongkar pasang motor sehingga bisa buka bengkel sendiri, kalo TBSM kan Mou sama Yamaha jadi ada yang bekerja disana juga, Jurusan Tata Busana bisa membuka jasa menjahit atau bekerja di garmen*

---

<sup>192</sup>Dumiyati, Manajemen Kurikulum Progam Keterampilan Vokasional: Teori Dan Implementasi, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 31.

*karena ditegal juga cukup banyak industri garmen, jurusan tata boga bisa membukan catering atau makanan home made, jurusan TITL minimal bisa memperbaiki alat elektronik yang dirumah, TKJ itu malah bisa dikembangkan setidaknya siswa kita tidak gptek akan teknologi komputer yang semakin berkembang”<sup>193</sup>*

Sejalan dengan konsep kemandirian yang diungkapkan dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11, di mana perubahan dalam masyarakat dimulai dari usaha untuk merubah keadaannya sendiri, program keterampilan ini sebagai usaha untuk membekali siswa dengan keterampilan yang memungkinkan untuk berdiri sendiri dan tidak bergantung pada pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian. Ini juga mencerminkan prinsip ikhtiar dalam Islam, yang mengajarkan bahwa usaha aktif dalam mengubah nasib sangat penting, dengan tetap menjaga kesadaran bahwa perubahan sosial dan ekonomi memerlukan kontribusi dan perubahan dari setiap individu dalam masyarakat.<sup>194</sup>

Pembelajaran program keterampilan dalam tujuan untuk membekali kemandirian, guru berusaha untuk menanamkan jiwa *entrepreneur* atau wiraswasta. *Entrepreneur* yaitu seorang yang memiliki modal utama memiliki sikap optimis, ketekunan, keterampilan, kreatif, serta berusaha sebagai perintis pertama dan

---

<sup>193</sup>IS, Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, Wawancara di Ruang Kepala Madrasah MAN 1 Tegal, pada Jum'at 22 November 2024.

<sup>194</sup> Hamka, *Tafsir Alazhar: Juz 13 Dan Juz 14*.

berani memepertimbangkan resiko melalui perencanaan yang tepat.<sup>195</sup>

Menurut Desmita yang dikutip oleh Sabri Kemandirian adalah kemampuan untuk terus berkembang sepanjang hidup seseorang, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman dan pendidikan.<sup>196</sup> Dengan demikian program keterampilan di MAN 1 Tegal yang diberikan kepada siswa ini sebagai usaha Madrasah untuk memberi pengalaman praktis dalam membentuk kemandirianya.

Program keterampilan di MAN 1 Tegal telah berhasil menciptakan alumni yang mampu memanfaatkan keterampilan yang diperoleh untuk melanjutkan kehidupan mereka, baik melalui pendidikan lanjutan, bekerja di dunia usaha, maupun dunia industri. Berikut adalah analisis pada setiap jurusan:

1. Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM)

Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) MAN 1 Tegal merupakan jurusan yang mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan tentang sepeda motor, perawatan dan perbaikan mesin sepeda motor seperti sistem kelistrikan FI sepeda motor, chasis dan kreatif dalam memodifikasi motor.<sup>197</sup>

---

<sup>195</sup>Atik et al., *Modul Entrepreneurship Tim the Journal Publishing.*, 2021, 2.

<sup>196</sup>Sabri, “Memupuk Kemandirian Sebagai Strategi Pengembangan Kepribadian Individu Siswa Dalam Belajar”, 368-369.

<sup>197</sup> MAN 1 Tegal, “Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 1 Tegal 2024/2025.”

Program ini dirancang untuk memberikan bekal keterampilan praktis kepada siswa, sebagaimana disampaikan oleh alumni:

*Informan M: “Jurusan kejuruan dulu itu membekali keterampilan yang mana pada saat itu meski sekolah MA jadi kalo Madrasah Aliyah kan keunggulannya punya banyak pilihan jurusan nih ada IPA IPS Keagamaan kalo pas saat itu yang ikut keterampilan dari semua jurusan bisa ikut cuman tetep ada kapasitasnya berapa anak, kalo mengikuti program ketrampilan ini memiliki bekal secara praktisi otomotif karena pagi belajar materi pembelajaran umum dan agama sorenya itu praktik ketrampilan.”<sup>198</sup>*

*Informan A : “Setelah lulus, saya tidak kuliah tetapi merantau ke Jakarta dan bekerja di DUNLOP pada tahun 2005. Bekal keterampilan otomotif yang saya peroleh membantu saya mendapatkan pekerjaan. Program keterampilan dulu juga membekali pelatihan, kunjungan industri, dan webinar melalui kerjasama dengan BKK, yang memberikan panduan menghadapi dunia kerja.”*

Data menunjukkan bahwa alumni jurusan TBSM mampu bekerja di sektor industri, seperti di SMK Binus Tegal dan DUNLOP. Hal ini mencerminkan keberhasilan program keterampilan dalam membentuk kemandirian siswa, sesuai dengan konsep kemandirian intelektual yang dijelaskan oleh Darsono, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan secara mandiri.<sup>199</sup>

---

<sup>198</sup> M, Alumni Jurusan TBSM wawancara via whatsApp, pada Sabtu 23 November 2024.

<sup>199</sup> Darsono, “Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY.”

## 2. Jurusan TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik)

Jurusan ini mempelajari, memahami dan melaksanakan K3 Listrik, merancang, memasang dan menginspeksi memasang instalansi rumah tinggi bangunan sederhana, merancang dan memasan sumber listrik cadangan (generator set), Pemeliharaan AC (*AIR Conditioner*), merancang dan memasang panel instalansi tenaga listrik.<sup>200</sup> Program Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di MAN 1 Tegal dirancang untuk menanamkan kemandirian siswa melalui pembelajaran keterampilan dasar dan aplikatif. Hal ini dijelaskan oleh Kepala Bengkel:

*"Dengan adanya program keterampilan ini, harapannya siswa mampu mengerjakan pekerjaan di lingkungan mereka sendiri, seperti instalasi listrik rumah tangga dan pengendalian tenaga listrik. Materi yang diajarkan meliputi rangkaian untuk pompa air, mesin cuci, kipas angin, AC, dan kulkas. Materi ini dirancang agar tetap relevan hingga lima atau sepuluh tahun ke depan. Fokusnya adalah penerangan dan instalasi listrik, termasuk pengendalian di industri yang semakin berkembang."<sup>201</sup>*

Implikasi dari jurusan TITL disampaikan oleh alumni:

*Informan SA: "pembelajaran TITL di MAN 1 Tegal membekali saya keterampilan dasar elektronik dan instalasi, yang sangat berguna di awal kuliah. Selama*

---

<sup>200</sup> MAN 1 Tegal, "Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 1 Tegal 2024/2025."

<sup>201</sup>I, Kepala Jurusan TITL, wawancara di Kantor TITL pada Senin 18 November 2024.

*kuliah, saya juga menerapkan nilai kemandirian dengan membuka jasa servis laptop dan alat elektronik untuk membiayai kebutuhan KKN mandiri. Saat ini, saya bekerja sebagai R&D di PT. Lectro Energy Semesta, UNS.*<sup>202</sup>

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program TITL tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kemandirian siswa, baik untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk menghadapi dunia kerja.

### 3. Jurusan Tata Busana

Jurusan ini membekali siswa dapat bekerja sebagai penjahit, modiste, atelier, butik maupun tailor, menjadi desainer, bisa juga menjadi operator jahit di garmen atau konveksi.<sup>203</sup> Program keterampilan Tata Busana di MAN 1 Tegal secara efektif menanamkan kemandirian siswa melalui pembelajaran keterampilan menjahit, motivasi dari guru, dan dukungan terhadap kreativitas siswa. Hal ini dijelaskan oleh beberapa pihak:

*Informan S: "Kami memberikan keterampilan tata busana sebagai bekal kemandirian siswa setelah lulus. Selain itu, kami juga memberikan motivasi dengan menceritakan kisah sukses alumni yang telah memiliki usaha sendiri."*<sup>204</sup>

---

<sup>202</sup> SA, Alumni Jurusan TITL wawancara via whatsapp, pada Senin 25 November 2024.

<sup>203</sup> MAN 1 Tegal, "Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 1 Tegal 2024/2025."

<sup>204</sup> S, Kepala Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 1 workshop pad Senin 18 November 2024

*Informan R: "hidup mandiri ini yang diharapkan siswa dapat mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh untuk membangun usaha sendiri, ini yang masih kelas 11 aja ada yang sudah menerima orderan dari guru-guru ya saya sebagai guru selalu mendukung kreatifitas anaknya",<sup>205</sup>*

*Informan A: "Bekal dari jurusan Tata Busana sangat membantu. Saya sempat kuliah, tetapi kemudian memilih membuka usaha sendiri sebagai WO (Wedding Organizer). Ilmu menjahit dan desain yang diajarkan dulu sangat bermanfaat. Bahkan selama kuliah, saya sudah mulai merintis usaha kecil dengan menjual pakaian di kampus. Guru MAN selalu menanamkan keberanian untuk mencoba dan meningkatkan keterampilan."*

Keberhasilan ini terlihat dari alumni yang mampu merintis usaha sendiri, seperti Bu A yang menjalankan bisnis WO dan menjual pakaian, hingga siswa yang sudah mulai mandiri dengan jasa menjahit. Program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis tetapi juga membangun mindset inovatif dan keberanian untuk menciptakan peluang usaha.

#### 4. Jurusan Tata Boga

Program keahlian tata boga MAN 1 Tegal menyiapkan tenaga ahli menengah yang terampil dalam melayani makanan dan minuman di restoran maupun hotel, membuat produk makanan dan minuman dan produk pastry and bakery

---

<sup>205</sup> R, Instruktur Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 2 workshop pada Kamis 21 November 2024

serta menghasilkan tamatan yang siap kerja mandiri di bidang tata boga.<sup>206</sup> Program keterampilan Tata Boga di MAN 1 Tegal menanamkan kemandirian siswa melalui pembelajaran memasak dan kewirausahaan:

*Informan PT: "Siswa yang mengikuti program keterampilan diajarkan mandiri, mulai dari memasang gas, memasak, hingga membersihkan dapur. Memasak bukan hanya untuk perempuan; ini adalah keterampilan yang bisa dipelajari semua orang asalkan ada kemauan."*<sup>207</sup>

*Informan AZ: "Saya tertarik pada jurusan Tata Boga karena suka memasak. Selain untuk kebutuhan sendiri, keterampilan ini bisa menjadi peluang bisnis. Kami diajarkan mengelola bahan masakan, menyajikannya, hingga cara pemasarannya."*<sup>208</sup>

*Informan AR: "degan saya mengikuti jurusan tata boga ini saya bisa mengembangkan skill saya dalam memasak dan cara memasarkan produk. Jadi kalo pagi saya menjadi admin online shop itu jualannya makanan khas tegal gitu, lewat shopee, lazada, tokped sama tiktok tapi yang pagi aku ikut kerja di orang kalo sorenya itu aku jualan sendiri biar ngga gabut waktu luang sambil mengembangkan hobinya jualannya ya makanan bentuknya kaya angkringan gitu nanti insya allah awal bulan launchig produk semprong lipat coklat do'akan yah mba."*<sup>209</sup>

---

<sup>206</sup> MAN 1 Tegal, "Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 1 Tegal 2024/2025."

<sup>207</sup> PT, Instruktur Tata Boga, wawancara di Kantor guru putri, pada Jum'at 22 November 2024

<sup>208</sup> AZ, Siswa Jurusan Tata Boga, Wawancara di Dapur Tata Boga Gedung Workshop, pada Rabu 20 November 2024

<sup>209</sup> AR, alumni jurusan Tata Boga, wawancara via whatsapp, pada Minggu 24 November 2024

Program keterampilan tata boga di MAN 1 Tegal berhasil memberikan kontribusi dalam bentuk kemandirian siswa dengan pengajaran tidak hanya berfokus pada keterampilan memasak, tetapi juga pada aspek kewirausahaan, yang memungkinkan siswa untuk berkembang secara pribadi dan profesional.

#### 5. Jurusan (Teknik Komputer Jaringan)

Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) MAN 1 Tegal membekali peserta didik belajar teori *hardware software* komputer, mendiagnosa dan memperbaiki kerusakan komputer maupun laptop serta merancang dan impelementasi jaringan lokak maupun jangan internet dengan media dan perangkat terkini dunia komputer.<sup>210</sup> Program keterampilan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di MAN 1 Tegal dirancang untuk menanamkan kemandirian siswa, khususnya dalam bidang teknologi informasi (TI). Hal ini ditekankan oleh kepala bengkel TKJ:

*“jadi tujuan utamanya dari program vokasi yang ada ini tuh membekali siswa yang tidak melanjutkan kuliah yah, beda dengan kota kota besar kebanyakan melanjutkan untuk kuliah ya meski disini ada yang melanjutkan kuliah tapi tidak semuanya dan terkadang tidak langsung ada yang memang berkerja dulu atau kuliah sambil berkerja nah disitu terutama yang tidak lanjut tujuan utamanya ya*

---

<sup>210</sup> MAN 1 Tegal, “Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 1 Tegal 2024/2025.”

*kita memiliki bekal ilmu pengetahuan apalagi di bidang IT ini kan hampir di semua sektor itu ada yang kami harapkan bisa membantu minimal tidak gaptek”<sup>211</sup>*

*Informan L: "Dalam pembelajaran, kami diberi kesempatan untuk praktik mandiri. Salah satu pengalaman kami adalah terlibat dalam proyek jaringan replikasi.”<sup>212</sup>*

Adapun menurut alumni TKJ yang melanjutkan kuliah Teknik Informatika implikasi dari program keterampilan jurusan TKJ sebagai berikut:

*Informan SF: “keterampilan yang saya dapetin pas jurusan TKJ ini ya jadi ga kaget saat perkuliahan mengambil jurusan teknik informatika ini jadi bisa menjadi bekal aku melanjutkan studi di perguruan tinggi yang berfokus pada teknologi informasi, sistem komputer, atau jaringan serta mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja yang selalu beriringan dengan teknologi informasi yang terus berkembang.”<sup>213</sup>*

Program keterampilan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di MAN 1 Tegal bertujuan membekali siswa dengan keterampilan teknologi informasi untuk mendukung kemandirian, terutama bagi yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi. Pembelajaran berbasis praktik, seperti proyek jaringan replikasi, mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Alumni mengakui bahwa keterampilan ini menjadi modal berharga saat melanjutkan studi di Teknik

---

<sup>211</sup>G, Guru jurusan TKJ, Wawancara di Laboratorium Komputer, pada Rabu, 20 November 2024.

<sup>212</sup>L, Siswa jurusan TKJ, Wawancara di Laboratorium Komputer, pada Rabu, 20 November 2024

<sup>213</sup>SF, alumni jurusan TKJ, wawancara via whatsapp, pada Minggu 24 November 2024.

Informatika, mempermudah adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan jaringan. Program ini efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja maupun pendidikan tinggi di bidang teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru, siswa, dan alumni MAN 1 Tegal, program keterampilan menunjukkan implikasi positif dalam meningkatkan kemandirian siswa. Hal ini peneliti fokus pada empat bentuk kemandirian menurut Robert Havighurst, yang meliputi kemandirian emosi, kemandirian ekonomi, kemandirian intelektual, dan kemandirian sosial. Keempat bentuk kemandirian yang dikembangkan dalam program keterampilan di MAN 1 Tegal dapat dianalisis sebagai berikut:

### **1. Kemandirian Emosional**

Kemandirian emosi yaitu kemampuan individu untuk mengatur emosi dan tidak ketergantungan kepada orang lain. Berkaitan mengenai bagaimana seseorang dapat mengambil keputusan sendiri, mampu mengontrol emosi dan menyelesaikan masalah sendiri.<sup>214</sup> Adapun bentuk kemandirian emosi yang diajarkan di MAN 1 Tegal program keterampilan antara lain sebagai berikut:

- a. Siswa mampu mengelola tekanan dalam praktik kerjasama industri, siswa jurusan TBSM terlibat pada perbaikan *service* motor kerja sama dengan Yamaha, di

---

<sup>214</sup>Saputra and Alfarsi, "Pengembangan Life Skill Untuk Kemandirian Anak Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro."

mana siswa dilatih menghadapi langsung keluhan konsumen.<sup>215</sup> Hasilnya mampu mengelola stres meningkat karena siswa belajar menghadapi tuntutan *real-time* tanpa bantuan guru secara langsung. Untuk jurusan lainnya dilatih saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang mana bersinggungan langsung dengan masyarakat.

- b. Siswa mampu mengambil keputusan sendiri selama kegiatan praktik di *workshop*, dalam jurusan Tata Busana siswa diminta merancang pola pakaian secara mandiri berdasarkan kebutuhan konsumen, jadi saat kelas XII tugas akhirnya melatih menerima orderan dari guru.<sup>216</sup> Dengan demikian Siswa mampu mengambil keputusan mandiri tentang desain, bahan, dan teknik jahit, sekaligus mengelola tekanan untuk memenuhi tenggat waktu serta komplain jika kurang sesuai.
- c. Siswa mampu memotivasi diri dalam menghadapi kegagalan, Siswa keterampilan baik jurusan TBSM, TITL dan TKJ saat kurang tepat dalam merakit motor, merangkai jaringan listrik dan jaringan wifi maka siswa dilatih untuk memahami kembali dan membenarkan

---

<sup>215</sup> MR, Koordinator Keterampilan, Wawancara di Bengkel TBSM Gedung Workshop MAN 1 Tegal, pada Kamis 14 November 2024.

<sup>216</sup> R, Instruktur Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 2 workshop pada Kamis 21 November 2024.

kembali sampai benar.<sup>217</sup> Hasilnya siswa dapat mengembangkan sikap pantang menyerah dan belajar mengelola kekecewaan akibat kegagalan.

- d. Siswa didik untuk bertanggung jawab saat kegiatan praktik, siswa tata boga saat selesai praktik memasak di dapur, maka wajib membersihkan menata kembali alat-alat praktik<sup>218</sup>. Kegiatan ini dapat membantu pembiasaan pengelolaan emosi dalam menghadapi pekerjaan.

## **2. Kemandirian Ekonomi**

Kemandirian ekonomi adalah kemampuan untuk mengelola keuangan secara mandiri tanpa bergantung pada kebutuhan ekonomi orang lain.<sup>219</sup> Kemandirian ekonomi berarti siswa mampu menciptakan atau memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan. Adapun bentuk kemandirian ekonomi yang diajarkan di MAN 1 Tegal program keterampilan anatara lain sebagai berikut:

- a. Siswa mampu menawarkan jasa menjahit, *service* motor, *service* laptop, memperbaiki alat elektronik, program keterampilan membuka peluang bagi siswa untuk mandiri secara finansial dengan mengembangkan kompetensinya

---

<sup>217</sup> MR, Koordinator Keterampilan, Wawancara di Bengkel TBSM Gedung Workshop MAN 1 Tegal, pada Kamis 14 November 2024.

<sup>218</sup> PT, Instruktur Tata Boga, wawancara di Kantor guru putri, pada Jum'at 22 November 2024

<sup>219</sup> Darsono, "Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY."

dengan didukung sarana dan prasarana di *workshop* keterampilan. Untuk mengembangkan *skill* khususnya menjahit, saya juga sudah menerima jasa menjahit dan didukung oleh guru tata busananya.”<sup>220</sup> Selain itu menurut guru TITL, siswa diperbolehkan menerima jasa perbaikan alat elektronik dengan memanfaatkan alat-alat yang ada di bengkel dan dapat bertanya dengan guru.<sup>221</sup>

- b. Siswa mampu berwirausaha jualan makanan bagi jurusan tata boga dilatih memproduksi kue atau makanan ringan yang dijual kepada guru dan teman-teman di sekolah saat ada acara bazar.<sup>222</sup> Hasilnya siswa dapat belajar menghitung biaya produksi, menentukan harga jual, dan memahami keuntungan dan melatih siswa agar mandiri secara finansial, bahkan sejak masa sekolah.

### **3. Kemandirian Intelektual**

Kemandirian intelektual yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.<sup>223</sup> Aspek ini menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengatasi

---

<sup>220</sup> Ash, Siswa Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 2 workshop pada Kamis 21 November 2024

<sup>221</sup> SP, Instruktur Jurusan TITL, wawancara di Kantor TITL pada Senin 18 November 2024.

<sup>222</sup> SP, Instruktur Jurusan TITL, wawancara di Kantor TITL pada Senin 18 November 2024.

<sup>223</sup> Darsono, “Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY.”

berbagai hambatan atau masalah yang dihadapi.<sup>224</sup> Kemandirian intelektual mencakup kemampuan siswa memecahkan masalah, berpikir kritis, dan menggunakan pengetahuan secara mandiri. Program keterampilan di MAN 1 Tegal mendorong siswa untuk mengembangkan inovasi dan solusi berbasis keterampilan sebagai berikut:

- a. Siswa diberi kebebasan berkreasi dan keterampilan menyelesaikan masalah atau *problem solving* menjadi bagian dari pembelajaran saat praktik. Siswa TITL saat praktik kelas XII siswa diharuskan untuk menciptakan produk, siswa membuat proposal produk kemarin ada yang berencana membuat AC mini portable, lampu tidur smart, lampu tidur dengan sensor suara, lampu tidur sensor cahaya pengering sepatu, tempat makan elektrik yang tahan panas anti bakteri. Jika siswa berhasil membuat produknya dipresentasikan alur pembuatannya dan fungsinya.<sup>225</sup> Tata boga diberi kebebasan untuk berkreasi, seperti menyajikan hidangan kreatif saat praktik memasak.<sup>226</sup> Jurusan Tata busana berkreasi

---

<sup>224</sup>Saputra and Alfarsi, "Pengembangan Life Skill Untuk Kemandirian Anak Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro."

<sup>225</sup>SP, Instruktur Jurusan TITL, wawancara di Kantor TITL pada Senin 18 November 2024.

<sup>226</sup> PT, Instruktur Tata Boga, wawancara di Kantor guru putri, pada Jum'at 22 November 2024.

membuat model baju,<sup>227</sup> pada jurusan TKJ siswa mengembangkan keterampilan teknis dengan mengerjakan proyek jaringan replikasi.<sup>228</sup> Hasilnya siswa dapat menganalisis sendiri berdasarkan kebutuhan pengaplikasian pada proyek nyata dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya dengan berinovasi.

- b. Siswa dapat mengaplikasikan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti Siswa TITL mampu memperbaiki alat-alat elektronik rumah tangga<sup>229</sup> dan Siswa Tata Boga mampu memasak dan mengelola bahan makanan sendiri.<sup>230</sup>

#### **4. Kemandirian Sosial**

Kemandirian sosial yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain.<sup>231</sup> Berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat bersosialisasi dengan orang lain, berteman, membantu orang lain atau teman yang kesulitan atas kemauannya sendiri tanpa menunggu perintah

---

<sup>227</sup> R, Instruktur Jurusan tata busana, wawancara di Ruang tata busana 2 workshop pada Kamis 21 November 2024.

<sup>228</sup> L, Siswa jurusan TKJ, Wawancara di Laboratorium Komputer, pada Rabu, 20 November 2024.

<sup>229</sup> As, Siswa Jurusan TITL, Wawancara di depan kelas XII IPA 3, Pada Kamis 21 November 2024.

<sup>230</sup> AZ, Siswa Jurusan Tata Boga, Wawancara di Dapur Tata Boga Gedung Workshop, pada Rabu 20 November 2024.

<sup>231</sup> Darsono, "Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY."

dari orang lain.<sup>232</sup> Program keterampilan di MAN 1 Tegal mendorong siswa membentuk kemandirian sosial dengan siswa mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan membangun jaringan sebagai berikut:

- a. Siswa mampu kerja sama tim saat praktik kerja lapangan dan berinteraksi dengan pegawai atau karyawan lainnya yang ada di instansi magang maupun pelanggan.<sup>233</sup> Interaksi ini melatih siswa untuk memahami keadaan sosial saat berkerja.
- b. Siswa mampu percaraya diri berinteraksi dengan pelanggan dalam praktik pemasaran produk. Siswa dari semua jurusan dilibatkan dalam kegiatan bazar sekolah, di mana masing-masing jurusan mempromosikan dan menjual produk mereka (makanan, pakaian, atau layanan).<sup>234</sup> Hasilnya siswa belajar menjalin interaksi dengan pelanggan dan rekan sejawat.

---

<sup>232</sup> Saputra and Alfarsi, “Pengembangan Life Skill Untuk Kemandirian Anak Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.”

<sup>233</sup>L, Siswa jurusan TKJ, Wawancara di Laboratorium Komputer, pada Rabu, 20 November 2024.

<sup>234</sup> PT, Instruktur Tata Boga, wawancara di Kantor guru putri, pada Jum’at 22 November 2024.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis terkait Program Keterampilan MAN 1 Tegal meliputi: Penyusunan perangkat pembelajaran, pengajuan pengadaan bahan praktik, mengkoordinir tugas guru, *Upgrading skill* guru keterampilan kegiatan rutin kerjasama dengan perusahaan 2 bulan sekali, uji kompetensi dan pembimbingan siswa PKL. Adapun Manajemen Program Pendidikan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa di MAN 1 Tegal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Program Pendidikan Vokasional di MAN 1 Tegal menerapkan prinsip Manajemen Berbasis Madrasah yang berlandaskan asas kebersamaan dan keterbukaan dalam setiap proses, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Manajemen ini juga mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti amal shalih dan kesabaran, yang diterapkan dalam pengelolaan program keterampilan sejak 1997. Pengelolaan program mengacu pada Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 sebagai berikut:
  - a. Perencanaan program keterampilan di MAN 1 Tegal dimulai dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan melakukan *study banding* ke SMK dan menyesuaikan dengan regulasi capaian kompetensi MA

Plus Keterampilan; mempersiapkan sarana dan prasarana dengan menganalisis kebutuhan bahan praktik dibiayai dana BOS dan Komite; persiapan tenaga pengajar ditentukan dari kementerian agama yang sudah sesuai kualifikasi minimal lulusan S1 dan sertifikat keahlian; dan mempersiapkan siswa keterampilan dengan sistem seleksi sesuai minat bakat siswa.

- b. Pengorganisasian program keterampilan di MAN 1 Tegal meliputi penyusunan struktur organisasi terdiri dari koordinator dan masing-masing jurusan terdapat 2 instruktur dengan pembagian tugas mengajar sesuai kompetensi bidang.
- c. Pelaksanaan program keterampilan di MAN 1 Tegal dilaksanakan sebagai pelajaran lintas peminatan diberikan 6 jam pelajaran per minggu di kelas X, XI, XII pembelajarannya disampaikan 30% teori dan 70% praktik dengan dilengkapi program Praktik Kerja Lapangan dan sertifikasi keahlian melalui uji kompetensi. Sistem pembelajaran awalnya menggunakan metode *moving class*, tetapi kurang efektif sehingga diganti dengan pengintegrasian jurusan IPA/IPS dan keterampilan dalam satu kelas. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi CBSA, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry-based learning*, *discovery learning*, dan *teaching factory*.

- d. Monitoring dilakukan oleh Kepala madrasah secara berkala untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan memberikan umpan balik. Evaluasi program keterampilan di MAN 1 Tegal melalui Uji kompetensi dilakukan setiap semester, mencakup penilaian teori dan praktik, dengan laporan hasil pencapaian kompetensi.
2. Implikasi Program Pendidikan Vokasional di MAN 1 Tegal untuk meningkatkan kemandirian siswa dengan pembelajaran berbasis praktik dan penanaman jiwa kewirausahaan membantu siswa mengembangkan keterampilan serta pola pikir inovatif, mempersiapkan siswa untuk dunia kerja atau pendidikan tinggi. Keberhasilan program tercermin dari alumni yang mampu menciptakan usaha mandiri, seperti jasa menjahit, servis laptop dan elektronik, *wedding organizer*, membuka bengkel, atau bekerja di perusahaan seperti Yamaha, Dunlop, dan PT. *Lectro Energy Semesta*. Program pendidikan vokasional di MAN 1 Tegal memberikan implikasi pada peningkatan kemandirian siswa, mencakup aspek emosional, intelektual, ekonomi, dan sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada manajemen program pendidikan vokasional di MAN 1 Tegal sudah sesuai dengan peraturan petunjuk teknis

pengelolaan MA Plus Keterampilan namun masih terdapat kendala seperti terdapat salah satu instruktur Teknik Komputer Jaringan yang kualifikasi pendidikannya tidak linier, hal ini dapat diatasi dengan terus meningkatkan kompetensinya melalui diklat dan pelatihan terkait bidang *study* agar penyampaian materi dapat berkembang sesuai dengan capaian kompetensinya. Selanjutnya terdapat kendala dalam menjalin kerjasama dengan BLK dan Dunia Industri, berdasarkan hasil penelitian yang konsisten menjalin kerja sama rutin hanya jurusan TBSM, maka disarankan untuk jurusan lain di MAN 1 Tegal memperkuat kemitraan untuk membuka lebih banyak peluang kerja bagi siswa serta meningkatkan relevansi program keterampilan dengan kebutuhan industri.

2. Pada implikasi dari program keterampilan untuk meningkatkan kemandirian siswa, MAN 1 Tegal perlu mengembangkan sistem pendataan alumni yang bekerja atau melanjutkan kuliah, untuk memantau pencapaian kompetensi dan keberhasilan lulusan. Data ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki sistem pembelajaran, meningkatkan kerja sama dengan industri, dan menyesuaikan program pelatihan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

“18 Madrasah Aliyah Unggulan Di Jawa Tengah.” Accessed November 2, 2024. <https://yunandracenter.com/18-madrasah-aliyah-model-unggulanketerampilan-di-jawa-tengah/>.

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press, 2021.

Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhori. *Ensiklopedia Hadits: Shahih Al-Bukhori 1 Nomor 1471*. Edited by Nanang Nimaturrahman, Solihin, and Abdul Rasyid. Cetakan 1. Jakarta: Almahira, 2011.

Agia, Novan Ramadani, and Indra Sudrajat. “Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik (Guru).” *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 01 No 02 (2023): 41.

Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Edited by Amiruddin. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.

Ananda, Rusydi, and Osa Kinanta Banurea. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Edited by Syarbaini Saleh. Medan: Widya Puspita, 2017.

Ananto, Purnomo. *Skills Untuk Pendidikan Vokasi (Life Skills Education)*, 2021.

Ardianti, Resti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman.

“Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana.”  
*Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics* 3 No. 1, no. Juni (2021): 31.

Areisy, Janata Hafidhiya, and Putu Sudira. “Employability Skills of State Vocational High School Students on Welding Engineering Expertise Competency.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 12 No. 1, (2022): 54.  
<https://doi.org/https://doi.or/10.2131/jpv.v12i1.41764>.

Arsyad, Muhammad, and Elsyah Febiana Fahira. *Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka*. Purbaligga: Eureka Media Aksara, 2023.

Atik, Drs, Septi Winarsih, M Si Aulia, Nur Kasiwi, S Ip, and M Ip. *Modul Entrepreneurship Tim the Journal Publishing.*, 2021.

Badan Pengembanagn dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. “Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring,” 2016.  
<https://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/manajemen>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). “Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring,” 2013.  
<https://kbbi.web.id/mandiri>.

Badan Pusat Statistik. “Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Orang), 2024,”

2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Njc0IzI=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan--orang-.html>.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. “Jumlah Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Status Sekolah Dan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2023.” Accessed November 3, 2024. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjA5MCMY/jumlah-sekolah-madrasah-aliyah-ma-di-bawah-kementerian-agama-menurut-status-sekolah-dan-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>.

Baharuddin, and Makin. *Manajemen Pendidikan Islam : Transformasi Menuju Sekolah Atau Madrasah Unggul*. Malang: UIN Malik Malang Press, 2016.

Bulhayat, Mutiara Sofa, Sugito, and Siti Yumnah. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Darsono, Darsono. “Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY.” *Karmawibangga: Historical Studies Journal* 2, no. 1 (2019): 1–9. <https://doi.org/10.31316/fkip.v2i1.325>.

Direktur Jendral Pendidikan Islam. *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 6985 Tahun 2019 Tentang Petujuk*

*Teknis Penyusunan Dan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan*. Jakarta, 2019.

Direktur Jendral Pendidikan Vokasi. *Panduan Teaching Factory Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2023.

Dumiyati. *Teori Dan Implementasi*. *Jurnal Bisnis*. Vol. XII, 2022.

Eni, M. “Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Life Skill Lulusan.” *Program Magister Studi Manajemen Pendidikan Islam ...*, 2020.

Fahrurrozi. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Dan Aplikasi*. Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.

Fatawi, Rahadian. “Manajemen Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Dalam Menciptakan Kesiapan Kerja Siswa (Studi Multisitus Di MAN 1 Magetan, MAN Kota Blitar Dan MA Alma’arif Udanawu Blitar).” *Disertasi Universitas Islam Negei Ali Rahmatullah Tulungagung*, 2023.

Fauzi, Ahmad. “Madrasah Aliyah Plus Keterampilan: Ikhtiar Meneguhkan Madrasah Inovatif Dan Berdaya Saing Era Digital 5.0.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023.  
<https://uinsa.ac.id/blog/madrasah-aliyah-plus-keterampilan->

ikhtiyar-meneguhkan-madrasah-inovatif-dan-berdaya-saing-  
era-digital-5-0.

Fauzi, Ahmad, and dkk. *Metodologi Penelitian. Suparyanto Dan Rosad* (2015, 2022).

Febriani, Eka Asih. *Mudah Merancang Perangkat Pembelajaran*. Padang: Media Guru, 2019. [http://repository.unp.ac.id/43505/1/EKA\\_ASIH\\_FEBRIANI\\_Mudah\\_Merancang\\_Perangkat\\_Pembelajaran\\_REVISI5\\_I\\_SBN.pdf](http://repository.unp.ac.id/43505/1/EKA_ASIH_FEBRIANI_Mudah_Merancang_Perangkat_Pembelajaran_REVISI5_I_SBN.pdf).

Hakima, Azizatul, and Lutfiyah Hidayati. “Peran Model Experiential Learning Dalam Pendidikan Berbasis Keterampilan Tata Busana.” *E-Journal* 09, no. 03 (2020): 51–59.

Hamka, Abdul Malik Abdul Karim Amrullah. *Tafsir Alazhar: Juz 13 Dan Juz 14*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

Hasnadi, and Nurmalina. “Sistem Pembelajaran Moving Class Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 12–19. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.633>.

Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, n.d.

Hidayati, Wiji, S Syaefudin, and Umi Muslimah. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep Dan Strategi*

*Pengembangan*). Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021.

Huda, M Nur. "Data BPS 10 Juta Gen Z Mengganggu Tidak Berkegiatan Produktif." *TribunJateng.Com*, 2024. [https://jateng.tribunnews.com/2024/05/20/data-bps-10-juta-gen-z-mengganggu-tidak-berkegiatan-produktif#google\\_vignette](https://jateng.tribunnews.com/2024/05/20/data-bps-10-juta-gen-z-mengganggu-tidak-berkegiatan-produktif#google_vignette).

Irama, Dedi. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Negeri 38 Bengkulu Selatan." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 1 (2023): 106–16. <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.160>.

Islam, Direktur Jendral Pendidikan. *Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan*. Jakarta, 2019. [file:///C:/Users/AZMAN ALI/Documents/TESIS ON PROGRES/Juknis\\_MA\\_Plus\\_Keterampilan\\_2019.PDF.pdf](file:///C:/Users/AZMAN%20ALI/Documents/TESIS%20ON%20PROGRES/Juknis_MA_Plus_Keterampilan_2019.PDF.pdf).

Jarvis, Peter, and Colin Griffffin, eds. *Adult and Continuing Education: Liberal Adult Education*. Routledge Taylor & Francis Group London and New York, 2003. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=HuYD8djVAjAC&oi=fnd&pg=PA305&dq=four+pillars+of+education&ots=SjTLkkew9\\_&sig=nFSPVbS2rq-jd8JzsMbbryj6E0&redir\\_esc=y#v=onepage&q=four pillars of education&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=HuYD8djVAjAC&oi=fnd&pg=PA305&dq=four+pillars+of+education&ots=SjTLkkew9_&sig=nFSPVbS2rq-jd8JzsMbbryj6E0&redir_esc=y#v=onepage&q=four%20pillars%20of%20education&f=false).

- Jaya, Farida. “Perencanaan Pembelajaran.” 2019. Medan: UIN Sumatera Utara, 2019.  
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>.
- Joko. “Pendidikan Vokasi Pada MA Plus Keterampilan.” *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2 (2022): 179–87.
- Karomah, Rosi Tunas, Lailatu Rohma, and Khamim Zarkasih Putro. “Urgensi Pendidikan Kemandirian Terhadap Anak Dalam Perspektif Hadis Tarbawi.” *Journal Al-Mudarris* 7 No. 1 (2024): 76. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/article/view/1927/827>.
- Kemenag. “Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah.” *Kemenag RI*, 2019, 1–28.
- Khasinah, Siti. “Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11 Nomor 3, no. Juli-September (2023).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>.
- Kusmaryono, Heru, and Rokhis Setiawati. “Penerapan Inquiry Based Learning Untuk Mengetahui Respon Belajar Siswa Pada Materi Konsep Dan Pengelolaan Koperasi.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Dinamika Pendidikan* VIII,

Nomo, no. Desember (2013): 135–38.

Lukman Asha. *Manajemen Pendidikan MADRASAH Dinamika Dan Studi Perbandingan Madrasah Dari Masa Ke Masa*, 2020. [http://repository.iaincurup.ac.id/155/1/manajemen\\_pendidikan\\_madrasah.pdf](http://repository.iaincurup.ac.id/155/1/manajemen_pendidikan_madrasah.pdf).

Luthfiah, Sri. “Evaluasi Program Pendidikan Islam.” *Academy of Education Journal* 3, no. 1 (2012): 1–43. <https://doi.org/10.47200/aoej.v3i1.82>.

MAN 1 Tegal. “Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 1 Tegal 2024/2025,” 2024.

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 6 Tahun 2016.” *Bpk Ri*, 2016, 36. <http://peraturan.bpk.go.id>.

Miftah Mohamad. “Manajemen Program Keterampilan Di Ma Al Hikmah 2 Benda,” 2021, 1–229. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10180/>.

MT Choliq, Abdul. *Manajemen Madrasah Dan Pembinaan Santri*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2011.

———. *Manajemen Pendidikan Islam*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012.

Nata, Abuddin, and Aminudin Yakub. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2023.

Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Kesekretariatan Republik Indonesia, 2005.

Putri, Rindi Salsabilla. “Gen Z Nganggur, Menaker Ida Beberkan Masalh Utama.” *CNBC Indonesia*, 2024. [https://www.cnbcindonesia.com/news/20240520180812-4-539841/10-juta-gen-z-nganggur-menaker-ida-beberkan-sumber-masalah-utama#:~:text=Selain belum mendapat pekerjaan%2C Menaker,pelatihan dan kebutuhan pasar kerja](https://www.cnbcindonesia.com/news/20240520180812-4-539841/10-juta-gen-z-nganggur-menaker-ida-beberkan-sumber-masalah-utama#:~:text=Selain%20belum%20mendapat%20pekerjaan%20Menaker,pelatihan%20dan%20kebutuhan%20pasar%20kerja).

Qomar, Mujamil. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Emir Cakrawala Islam, 2015.

Qoumas, Cholil, Yaqut. “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2022.” *Kementerian Agama*, 2022, 1–8. [https://jdih.kemenag.go.id/assets/uploads/regulation/2022pm agama080.pdf](https://jdih.kemenag.go.id/assets/uploads/regulation/2022pm_agama080.pdf).

Republik Indonesia, Presiden. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, 2003.

Sa'diyah, Rika. “Pentingnya Melatih Kemandirian Anak.” *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 1 (2017): 31–46.

<https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>.

Sabri, Tahmid. “Memupuk Kemandirian Sebagai Strategi Pengembangan Kepribadian Individu Siswa Dalam Belajar.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 1, no. 1 (2012): 368–69.

<http://search.proquest.com/docview/204104196?accountid=15533>.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penellitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.

Salim, dan Syahrum,. “Metodologi Penelitian Kualitatif” 2007.

Saputra, Ari, and Salman Alfarsi. “Pengembangan Life Skill Untuk Kemandirian Anak Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.” *Jurnal Bina Umat* III No. II (2020). <http://jurnal-stidnatsir.ac.id/index.php/index>.

Sari, Putri Permata. “Analisis Manajemen Vocational Skill Peserta Didik Di MAN 2 Bandar Lampung.” *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, no. 0 (2024): 1–23.

Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 6*. Jakarta: Lentera hati, 2004.

Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*.

- Bandung: Falah Production, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Elfabeta, 2007.
- Suhardi, Rahman. Edi. “Transformasi Pendidikan Vokasi & Keteknikan: Suatu Tinjauan Filosofi Dan Rekonstruksi Teori.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2024, 5–24.
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan.”* Lombok: Holistica, 2019.
- Tegal, MAN 1. “Man 1 Tegal Profil Madrasah,” n.d.
- Tirtoni, Feri, and Fitri Wulandari. *Manajemen Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.
- Wafiroh, Zulfatul. “Manajemen Program Kecakapan Vokasional Keterampilan Tata Busana (Perbandingan MA Al-Irsyad Demak Dan MAN Kendal).” *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* 4, no. 1 (2021): 6.
- Wibhawa, Afien, Yoshihiro Kobi, Agung Joko Purnama, and Satoshi Ushijima. *Manual Pemagangan: Penyelenggaraan Pemagangan Dalam Negeri Untuk Pencari Kerja*. Jakarta: Kemnaker, 2021. <https://apindo.or.id/storage/files/study->

and-

research/oCd6a87XgssQZb8mU7DYPG6P00EJNTWXOu5  
1HPOj.pdf.

Widodo, Hendro, and Etyk Nurhayati. *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren*. Edited by Nur Asri. Pertama. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Gava Media. Yogyakarta, 2022.

Zainal, Veitzal Rivai, and Fauzi Bahar. *Islamic Education Management: Dari Teori Ke Praktik Mengelola Pendidikan Secara Profesional Dalam Perspektif Islam*. Depok: Raja Rafindo Persada, 2013.

Zebua, Putri Setia, Romauli Lumban Toruan, and Helena Turnip. "Sarana Dan Prasarana Pendidikan Yang Penting Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3 Nomor 1 (2024): 264. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.

# LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN

## INSTRUMEN PENELITIAN

### "MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN VOKASIONAL UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA DI MAN 1 TEGAL"

Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Wawancara	Informan	Observasi	Dokumentasi
Profil Program Keterampilan MAN 1 Tegal	Latar Belakang MAN 1 Tegal	Personalia MAN 1 Tegal Sejarah, visi dan misi Program Keterampilan di MAN 1 Tegal	1) Apa alasan MAN 1 Tegal memilih program vokasional sebagai salah satu program unggulan yang ada di MAN 1 Tegal dan apa urgensinya? 2) Bagaimanakah usaha madrasah dalam mewujudkan misi program keterampilan pada poin "membekali keterampilan kepada peserta didik agar kelak setelah lulus hidup mandiri"?		-	Profil MAN 1 Tegal
Manajemen Program Pendidikan Vokasional di MAN 1 Tegal	1. Perencanaan Program Keterampilan	Persiapan Perangkat Pembelajaran	1) Siapa saja yang terlibat dalam proses persiapan perangkat pembelajaran? 2) Apa saja peran dan kewajiban kepala madrasah dalam mengelola program keterampilan? 3) Apa saja yang perlu disiapkan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran?	Kepala madrasah, Koordinator program keterampilan dan guru keterampilan	-	RKM, Modul Ajar, Jadwal Pembelajaran

			4) Bagaimanakah penyusunan kegiatan jadwal pembelajaran keterampilan?			
	Persiapan Sarana dan Prasarana		1) Bagaimanakah alur dalam mempersiapkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran program keterampilan? 2) Siapakah yang mengadakan sarana dan prasarana khusus untuk program keterampilan? 3) Dari manakah pengadaan buku teks dan modul pembelajaran untuk setiap jurusan vokasional?	Kepala madrasah, Koordinator program keterampilan, guru keterampilan dan waka sarpras	Mengamati ketersediaan sarana dan prasarana <i>workshop</i>	Daftar sarana dan prasarana program keterampilan
	Persiapan Tenaga Pengajar		1) Bagaimanakah alur dalam menentukan tenaga pengajar? 2) Apasaja kualifikasi yang ditentukan oleh madrasah untuk merekrut tenaga pengajar?	Kepala madrasah dan koordinator program keterampilan	-	Daftar latar belakang pendidikan guru program keterampilan
	Persiapan siswa keterampilan		1) Bagaimanakah sistem persiapan penentuan peserta didik dalam memilih program keterampilan? 2) Ada berapa rombongan yang disediakan untuk program keterampilan?	Koordinator program keterampilan dan peserta didik	-	Daftar peserta didik program keterampilan

			setiap jurusannya?			
2. Pengorganisasian Program Keterampilan	Pembagian tugas sesuai dengan keahlian keterampilan	1) Bagaimanakah sistem Pengorganisasian Program Keterampilan	Koordinator program keterampilan	-	struktur Program Keterampilan	
3. Pelaksanaan Program Keterampilan	Sistem <i>moving class</i>	1) Bagaimanakah pelaksanaan sistem <i>moving class</i> yang diterapkan pada program keterampilan? 2) Apakah ada perbedaan signifikan dibandingkan dengan sistem kelas tetap?	Guru keterampilan dan peserta didik	Mengamati kelas teori dan kelas praktik program pendidikan vokasional	Dokumentasi kegiatan belajar mengajar di <i>workshop</i>	
	Metode pembelajaran keterampilan	1) Apasaja metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru keterampilan di dalam kelas? 2) Apakah metode pembelajaran keterampilan yang diterapkan lebih banyak teori atau praktik? 3) Apa metode pembelajaran yang paling membantu dalam menguasai bidang keterampilan?	Guru keterampilan dan peserta didik	Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas teori dan kelas praktik	Dokumentasi kegiatan belajar mengajar di <i>workshop</i>	
	Pemagangan dan praktek kerja industri	1) Bagaimana sistem pemagangan dan praktek kerja industri yang	Kepala madrasah, koordinator	-	Dokumentasi pemagangan dan praktek	
		diintegrasikan ke dalam kurikulum program pendidikan vokasional di MAN 1 Tegal? 2) Kapan dan berapa durasi pelaksanaan pemagangan dan praktek kerja industri? 3) Perusahaan atau industri mana saja yang sudah melakukan Mou dengan MAN 1 Tegal? 4) Apakah pemagangan praktek industri dapat membantu speserta didik memahami dunia kerja secara nyata?	program keterampilan, guru keterampilan dan peserta didik		di Industri Surat/Mou dengan industri	
	Sertifikasi magang (prakerin)	1) Bagaimanakah sistem pemberian sertifikasi magang diterapkan di MAN 1 Tegal? 2) Apakah ada standar khusus yang harus dipenuhi oleh siswa untuk mendapatkan sertifikat? 3) Apa manfaat utama dari sertifikasi magang bagi peserta didik dalam kaitannya dengan peluang kerja atau melanjutkan pendidikan setelah lulus?	Kepala madrasah, koordinator program keterampilan, guru keterampilan dan peserta didik	-	Bukti sertifikasi siswa	

			4) Bagaimanakah madrasah bekerja sama dengan industri atau lembaga eksternal untuk memastikan bahwa sertifikasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja?			
	4. Monitoring dan Evaluasi Program Keterampilan	moonev oleh Kepala Madrasah	1)	Kepala madrasah,	-	
		Uji kompetensi	1) Siapa yang terlibat dalam uji kompetensi siswa keterampilan? 2) Bagaimana pelaksanaan uji kompetensi program keterampilan?	Kepala madrasah, koordinator program keterampilan, guru keterampilan dan peserta didik	-	Format penilaian uji kompetensi
Implikasi Program Pendidikan Vokasional dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa			1) Bagaimanakah program pendidikan vokasional di MAN 1 Tegal membantu siswa dalam meningkatkan kemandiriannya? 2) Apa metode atau strategi sekolah dalam mendorong siswa menjadi lebih mandiri dalam proses belajar program pendidikan vokasional? 3) Bagaimana pengalaman anda dalam mengelola emosi dan menghadapi tekanan setelah lulus? Apakah keterampilan yang anda peroleh di madrasah dapat membantu dalam hal ini? 4) Apakah keterampilan yang anda pelajari di madrasah memudahkan anda untuk mendapatkan pekerjaan atau memulai usaha sendiri atau mendukung prestasi keahlian?	Kepala madrasah, koordinator program keterampilan, guru keterampilan, peserta didik dan alumni	Mengamati hasil karya siswa	Dokumentasi hasil karya siswa

## LAMPIRAN II: PANDUAN OBSERVASI

**Waktu observasi :** Kamis-kamis, 14-22 November 2024

**Lokasi :** Workshop Keterampilan MAN 1 Tegal

Aspek	Sub Aspek	Fokus Observasi	Catatan Observasi
Perencanaan Program keterampilan	Persiapan Sarana dan Prasarana	Mengamati kondisi sarana dan prasarana, termasuk alat keterampilan , ruang praktik, media pembelajaran ,dan perangkat keselamatan.	Secara keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan standar alat praktik dan rasio pemakaiannya hanya saja ada beberapa sarana yang memang perlu diadakan kembali seperti alat oven di dapur belum menggunakan oven yang otomatis meski dari segi penggunaan masih berfungsi dengan baik.
Implementasi Program Keterampilan	Sistem <i>Moving Class</i>	Mengamati pelaksanaan <i>moving class</i> ,	Pelaksanaan <i>moving class</i> berasal dari

		perbedaan kelas teori dan praktik, kenyamanan, dan kelancaran sistem.	kelas yang berbeda beda sehingga ada kendala ketika pelaksanaan uji kompetensi atau kegiatan praktik yang pelaksanaannya harus sehari jadi harus izin pada mata pelajaran masing-masing kelas
	Proses Pembelajaran Keterampilan	Mengamati kegiatan belajar mengajar, metode yang diajarkan serta pendekatan guru dalam mengajarkan keterampilan	Secara keseluruhan guru telah melibatkan secara aktif siswa dalam KBM teori maupun praktik

## LAMPIRAN III : SURAT IZIN RISET DAN SURAT PERSETUJUAN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://itk.walisongo.ac.id>

Nomor : 4827/Un.10.3/K/KM.00.11/11/2024 13 November 2024  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.  
Kepala MAN 1 Tegal  
Di Tegal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Mahasiswa S2 Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Novita  
NIM : 23031380003  
Semester : 3 (Tiga)  
Judul Tesis : Manajemen Program Pendidikan Vokasional untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa di MAN 1 Tegal  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd.  
2. Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag.

Untuk melaksanakan penelitian/riset di MAN 1 Tegal yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset/penelitian dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas pada tanggal 14 November-30 November 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



**SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN/RISET**  
Nomor : 1125/Man.11.28.01/PP.00.6/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : Drs. H. Imam Shofwan, M.Ag  
NIP : 196503201991031001  
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Putri Ayu Novita  
NIM : 23031380003  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2)

telah melaksanakan penelitian/riset untuk penyusunan tesis dengan judul "Manajemen Program Pendidikan Vokasional untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa di MAN 1 Tegal" mulai tanggal 14 November sd. 30 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 05 Desember 2024  
Kepala  
  
Imam Shofwan

## LAMPIRAN IV : FOTO SUMBER DATA

 <p>STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM KETERAMPILAN MAN 1 TEGAL</p> <p>SISWA - SISWI PROGRAM KETERAMPILAN MAN 1 TEGAL</p>	 <p>Kerapa harus di MAN 1 Tegall</p> <p>KEGIATAN EKSTRAKURIKULER</p> <p>MAN 1 TEGAL SATU-SATU PENDIDIKAN BAKAR ANAK</p>
<p>Struktur Organisasi Program Keterampilan MAN 1 Tegall</p>	<p>Brosur Tahun Ajaran 2024/2025 MAN 1 Tegall</p>
 <p>LISENSI TEMPAT UJI KOMPETENSI</p>	 <p>SERTIFIKAT PENDAHARAN WINDI ALIA FARI</p>
<p>Lisensi Tempat Uji Kompetensi dari Lembaga Setifikasi Profesi – Teknik Otomotif Indonesia</p>	<p>Contoh Sertifikat Program Keterampilan</p>
 <p>Uji Kompetensi Tata Boga</p>	 <p>Uji Kompetensi Tata Busana</p>



Uji Kompetensi TBSM



Uji Kompetensi TITL



Uji Kompetensi TKJ

← aini.oemahmanten 🔔 ⋮

 **2.500** postingan   **17,4RB** pengikut   **4.733** mengikuti

**MUA TEGAL - SLAWI**  
Perias Wajah  
Flawless Look. Certified MUA  
Official admin : 085640780051.  
Lihat terjemahan  
[linktr.ee/aini.oemahmanten](https://linktr.ee/aini.oemahmanten) dan 1 lainnya

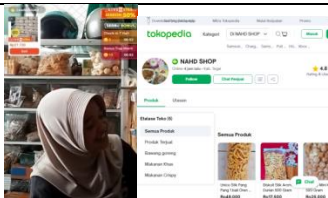
Usaha Alumni Tata Busana



Alumni TBSM MAN 1 Tegal menjadi guru otomotif di SMK



Alumni TBSM berkerja di DUNLOP



Alumni Tata boga berwirausaha dan menjadi admin online shop

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Putri Ayu Novita
2. Tempat & Tgl. Lahir : Brebes, 15 November 2000
3. Alamat Rumah : Barupring 004/012 Linggapura,  
Tonjong, Kabupaten Brebes  
Jawa Tengah
- HP : 085773588513
- E-mail : [putrivita1215@gmail.com](mailto:putrivita1215@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - 2007-2013 : MI Al-Islamiyah Barupring
  - 2013-2016 : MTs Nurul Hikmah Barupring
  - 2016-2019 : MAN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum  
Tambakberas Jombang
  - 2019-2022 : S1-UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-formal:
  - 2008-2012 : Madrasah Diniyah Tarbiyatus Sibyan
  - 2016-2019 : Ribath Al-Ikhlas PP. Bahrul Ulum  
Tambakberas Jombang
  - 2019-2020 : Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo  
Semarang
  - 2023 : Pesantren Mahasiswa Rahmaniyyah 2  
Ngaliyan, Semarang

### C. Karya Ilmiah

1. Skripsi : Strategi Pengembangan Keterampilan Sumber Daya Manusia di Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholibin Bumijawa-Tegal.
2. Jurnal : Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pemberian *Reward* di SMP Ma'arif NU 03 Tarbiyatut Tholibin Bumijawa-Tegal.